

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris Cabang Jakarta Selatan yang berlokasi di Cyber 2 Tower 9th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta Selatan. Penempatan selama kerja magang berlangsung pada divisi E1 – *Audit & Assurance* sebagai *Audit Internship* yang bertugas untuk membantu tim audit dalam melaksanakan prosedur audit. Periode pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025. Selama pelaksanaan magang mendapatkan bimbingan dari Albertus Vitorian Primahadi selaku *manager* dan Gatra Samodra Utomo selaku *senior auditor*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama pelaksanaan kerja magang, berikut merupakan klien yang ditangani beserta tugas yang dilakukan sebagai *Audit Internship* di KAP Mirawati Sensi Idris:

a) PT V

1. Mengisi Kertas Kerja Pemeriksaan – *Lead Schedule*

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) adalah dokumen yang digunakan auditor untuk mencatat dan mendokumentasikan seluruh prosedur audit termasuk bukti audit dan kesimpulan yang diambil selama proses audit suatu entitas. Pengisian KKP bagian *lead schedule* merupakan proses memindahkan saldo setiap akun dari *worksheet* ke dalam kertas kerja. Setiap akun memiliki KKP yang terdiri dari prosedur audit yang berbeda-beda yang dirincikan pada *audit program*. Dalam pelaksanaan audit terhadap PT V, pengisian KKP bagian *lead schedule*, dilakukan ketika *senior auditor* telah membuat *worksheet* dan menggunakan 17 KKP yang terdiri dari A1 – *Share Capital*, A3 – *Related Parties*, A4 – *Borrowings*, A5 – *Cash and Bank*, B1 – *Investments*, B3 – *Fixed Assets*, B4 – *Intangible Assets*, D1 – *Trade Receivables*, D2 – *Sales*, D3 – *Other Receivables*, *Prepaid Expense, Advances*, D4 – *Other Income (Expense)*, E1 – *Trade*

Payables, E2 – *Cost of Sales*, E4 – *Employee Benefit*, E6 – *Operating Expenses*, dan F1 – *Taxations*. Adapun KKP yang disiapkan adalah untuk audit periode yang berakhir 31 Desember 2024. Dokumen yang diperlukan untuk mengisi KKP adalah file *excel worksheet* dan format KKP. Berikut ini adalah langkah-langkah pengisian KKP PT V:

- 1) Membuka file format KKP PT V untuk tahun 2024. Berikut ini adalah contoh format KKP akun utang usaha (E1 – *Trade Payables*):

 MOORE KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN Client : PT V Period : December 31, 2024 Subject : Trade payables - Lead Schedule		E100	
		Initials	Date
Prepared by		11	12
Reviewed by		13	14

COA	Description	As per Mgt a/c v	CAJE/CRJE		Adjusted Balance 31-Dec-24 Rp	PAJE/PRJE		Audited 31-Dec-24 Rp	Audited 31-Dec-23 Rp	Increase (Decrease) Dec 24 vs 23	
			Dr Rp	Cr Rp		Dr Rp	Cr Rp			Total	%
	Trade Payables Third Parties										
		2	3	4	5	6		7	8	9	10
	Total										
1	Total Trade Payables										

Gambar 3.1 KKP E1 – *Trade Payables* – *Lead Schedule*

[Gambar 3.1](#) menunjukkan format KKP bagian *lead schedule* yang terdiri dari:

1. Nomor *Chart of Accounts* (COA) merupakan nomor akun;
2. *Description* berisi nama akun;
3. *As per Mgt A/C* berisi saldo akun berdasarkan pembukuan perusahaan per 31 Desember 2024;
4. CAJE (*Client Adjustment Journal Entries*)/CRJE (*Client Reclassification Journal Entries*) merupakan jurnal penyesuaian atau reklasifikasi yang dibuat oleh klien;
5. *Adjusted Balance 31-Dec-2024* berisi saldo akun setelah penyesuaian CAJE/CRJE;
6. PAJE (*Proposed Adjustment Journal Entries*)/PRJE (*Proposed Reclassification Journal Entries*) merupakan jurnal penyesuaian atau reklasifikasi yang dibuat oleh auditor;

7. *Audited 31-Dec-2024* menunjukkan saldo akun per 31 Desember 2024 yang telah diaudit yaitu setelah penyesuaian *PAJE/PRJE*;
 8. *Audited 31-Dec-2023* menunjukkan saldo akun per 31 Desember 2023 yang telah diaudit;
 9. *Increase (Decrease) Dec 24 vs 23 (Total)* merupakan kenaikan atau penurunan saldo per audit tahun 2024 dan 2023 suatu akun dalam bentuk nominal saldo;
 10. *Increase (Decrease) Dec 24 vs 23 (%)* merupakan kenaikan atau penurunan saldo per audit tahun 2024 dan 2023 suatu akun dalam bentuk persentase.
 11. *Prepared by (Initial)* berisi inisial nama yang menyiapkan KKP;
 12. *Prepared by (Date)* berisi tanggal KKP disiapkan oleh penyusun (11);
 13. *Reviewed by (Initial)* berisi inisial nama yang mereviu KKP;
 14. *Reviewed by (Date)* berisi tanggal KKP direviu (13).
- 2) Membuka *file excel worksheet* tahun 2024 untuk PT V. Berikut ini merupakan sebagian dari *worksheet* yang berisi akun utang usaha:

Entity: PT V
 Period: As of Des 31, 2024
 Subject: Trial Balance

Account	Name (Detail Level)	As of Des 31, 2024	CAJE			PAJE			As of Des 31, 2024	As of Dec 31, 2023
			Debit	Credit	Adjusted Balance	PAJE No	Debit	Credit		
	Trade Payables									
2-1-001-1-01	TRADE PAYABLE - THIRD PARTY	(23.369.414.756)	-	9.911.617	(23.379.326.373)		-	-	(23.379.326.373)	(586.091.536)
2-1-002-1-01	TRADE PAYABLE - THIRD PARTY - PULSA	-	-	-	-		-	-	-	(552.225.582)
2-1-006-1-01	TRADE PAYABLE - THIRD PARTY - PULSA - CV PS	-	-	-	-		-	-	-	(45.864.329)
2-1-005-1-01	TRADE PAYABLE - THIRD PARTY - PULSA - PT SMS	-	-	-	-		-	-	-	(8.976.366.963)
2-1-007-1-01	TRADE PAYABLE - THIRD PARTY - PULSA - CV BS	-	-	-	-		-	-	-	(475.576.150)
	Total Trade Payables	(23.369.414.756)			(23.379.326.373)				(23.379.326.373)	(10.636.124.560)

Gambar 3.2 *Worksheet* PT V Tahun 2024 – Utang Usaha

Berdasarkan [Gambar 3.2](#), diketahui bahwa PT V memiliki akun *trade payable – third party* (utang usaha kepada pihak ketiga) yang tercatat pada COA dengan nomor 2-1-001-1-01. Saldo per 31 Desember 2024 berdasarkan pembukuan perusahaan tercatat sebesar Rp 23.369.414.756. Terdapat penyesuaian berupa CAJE sebesar Rp 9.911.617 (kredit). Setelah dilakukan penyesuaian, saldo akun ini menjadi Rp 23.379.326.373 sebagai

adjusted balance. Tidak terdapat penyesuaian melalui *PAJE*, sehingga saldo setelah penyesuaian sekaligus merupakan saldo yang telah diaudit per 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp 23.379.326.373. Sebagai perbandingan, saldo yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp586.091.536.

- 3) Melakukan pengisian format Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berdasarkan informasi yang diperoleh dari *worksheet*. Adapun hasil pengisian KKP disajikan sebagai berikut:



MOORE

KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN

Client : PTV

Period : December 31, 2024

Subject : Trade payables - Lead Schedule

E100

Initials		Date	
Prepared by	GS	03-Feb-25	12
Reviewed by	AVP	06-Feb-25	14

COA	Description	As per Mgt a/c v	CAJE/CRJE		Adjusted Balance 31-Dec-24 Rp	PAJE/PRJE		Audited		Increase (Decrease) Dec 24 vs 23	
			Dr Rp	Cr Rp		Dr Rp	Cr Rp	31-Dec-24 Rp	31-Dec-23 Rp	Total	%
	Trade Payables										
	Third Parties										
2-1-001-1-01	TRADE PAYABLE - THIRD PARTY	23.369.414.756		9.911.617	23.379.326.373	-		23.379.326.373	586.091.536	22.793.234.836	3689%
2-1-002-1-01	TRADE PAYABLE - THIRD PARTY - PULSA	-			-			-	552.225.582	(552.225.582)	-100%
2-1-008-1-01	TRADE PAYABLE - THIRD PARTY - PULSA - CV PS	-			-			-	45.864.329	(45.864.329)	-100%
2-1-006-1-01	TRADE PAYABLE - THIRD PARTY - PULSA - PT SMS	-			-			-	8.976.366.963	(8.976.366.963)	-100%
2-1-005-1-01	TRADE PAYABLE - THIRD PARTY - PULSA - CV BS	-			-			-	475.576.150	(475.576.150)	-100%
	Total	23.369.414.756	-	9.911.617	23.379.326.373	-	-	23.379.326.373	10.636.124.560	12.743.201.814	120%
1	Total Trade Payables	23.369.414.756	-	9.911.617	23.379.326.373	-	-	23.379.326.373	10.636.124.560	12.743.201.814	

Gambar 3.3 Hasil Pengisian KKP E1 - *Trade Payable* PT V

[Gambar 3.3](#) merupakan contoh hasil pengisian Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) untuk akun *trade payable* (utang usaha) PT V. Rincian pengisian KKP tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nomor *COA* yang digunakan untuk akun ini adalah 2-1-001-1-01;
2. *Description* atau deskripsi akun adalah *Trade Payable – Third Party*;
3. Saldo berdasarkan pembukuan perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 23.369.414.756;
4. Terdapat penyesuaian berupa *CAJE* sebesar Rp 9.911.617 yang dicatat pada posisi kredit;
5. Saldo setelah penyesuaian (*adjusted balance*) adalah sebesar Rp23.379.326.373, yang diperoleh dari saldo buku (3) sebesar Rp23.369.414.756 ditambah penyesuaian *CAJE* (4) sebesar Rp9.911.617;

6. Tidak terdapat penyesuaian berupa *PAJE* untuk akun utang usaha, sehingga nilai *PAJE* adalah 0;
 7. Saldo per 31 Desember 2024 yang telah diaudit adalah sebesar Rp23.379.326.373, yang merupakan hasil dari saldo setelah penyesuaian (5) ditambah *PAJE* (6);
 8. Saldo per 31 Desember 2023 yang telah diaudit adalah sebesar Rp586.091.536;
 9. Kenaikan saldo akun sebesar Rp 22.793.234.837, yang diperoleh dari selisih antara saldo audit per 31 Desember 2024 sebesar Rp23.379.326.373 (7) dan saldo audit per 31 Desember 2023 sebesar Rp586.091.536 (8);
 10. Persentase kenaikan saldo akun adalah sebesar 3889%, yang dihitung dari kenaikan saldo sebesar Rp 22.793.234.837 (9) dibagi dengan saldo audit per 31 Desember 2023 sebesar Rp 586.091.536 (8), kemudian dikalikan dengan 100;
 11. KKP disiapkan oleh inisial GS;
 12. KKP disiapkan oleh 3 Februari 2025;
 13. KKP telah direviu oleh inisial AVP;
 14. KKP direviu oleh inisial AVP pada 6 Februari 2024.
- 4) Setelah seluruh akun diisi pada KKP bagian *lead schedule*, KKP disimpan dan diserahkan kepada *senior auditor* untuk direviu. Data selengkapnya dicantumkan pada [Lampiran 6](#).

2. Melakukan Verifikasi Terhadap Saldo Akun Bank

Verifikasi terhadap saldo akun bank dilakukan melalui pengecekan rekening koran dan surat konfirmasi yang dikirimkan kepada pihak bank. Rekening koran digunakan untuk melihat catatan transaksi dan saldo akhir per 31 Desember 2024 yang diberikan langsung oleh bank. Sementara itu, surat konfirmasi bank merupakan permintaan tertulis kepada bank untuk memverifikasi keakuratan informasi saldo. Adapun surat konfirmasi yang dikirimkan untuk memverifikasi akun bank adalah berupa *blank confirmation* yaitu permintaan kepada pihak

ketiga untuk mengisi saldo dan memberikan informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari verifikasi saldo akun bank adalah untuk memastikan bahwa saldo yang dicatat dalam pembukuan perusahaan telah mencerminkan saldo sebenarnya yang ada di bank serta untuk mengidentifikasi adanya perbedaan yang memerlukan rekonsiliasi.

Verifikasi saldo akun bank untuk PT V dilakukan terhadap 17 rekening bank. Dokumen yang dibutuhkan adalah KKP akun kas dan bank (A5 – *Cash and Bank*), rekening koran bulan Desember 2024 untuk masing-masing rekening bank, dan surat balasan konfirmasi bank. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan verifikasi saldo akun bank:

- 1) Membuka KKP A5 – *Cash and Bank* bagian *sheet A530 - Bank Confirmation Control*. Berikut adalah format tabel dalam KKP yang harus diisi:

No	Bankers	No. Conf	Balance as at December 31, 2024 Rp	Amount per bank statement USD	Amount per bank statement Rp	Difference	Doc Reff
1	2	3	4	5	6	7	8

Circularisation					
Date sent	Date received	Amount confirmed USD	Amount confirmed Rp	Difference	Doc Ref
9	10	11	12	13	14

Gambar 3.4 KKP A530 Cash and Bank – Bank Confirmation Control

[Gambar 3.4](#) menunjukkan sebagian dari format KKP akun kas dan bank yang terdiri dari:

1. *No* berarti nomor;
2. *Bankers* berisi daftar rekening bank yang dimiliki perusahaan;
3. *No. Conf* berisi nomor surat konfirmasi yang telah dikirimkan;
4. *Balance as at December 31, 2024* yang menunjukkan saldo buku masing-masing akun bank per 31 Desember 2024;

5. *Amount per bank statement* (USD) berisi nominal saldo akhir pada rekening koran bulan Desember 2024 untuk rekening bank dalam satuan mata uang dolar;
 6. *Amount per bank statement* (Rp) berisi nominal saldo akhir pada rekening koran bulan Desember 2024 untuk rekening koran dalam satuan mata uang Rupiah;
 7. *Difference* menunjukkan selisih antara saldo buku dengan saldo akhir rekening koran;
 8. *Doc reff* berisi nomor dokumen referensi rekening koran yang menunjukkan saldo akhir Desember 2024;
 9. *Date sent* menunjukkan tanggal pengiriman surat konfirmasi bank;
 10. *Date received* menunjukkan tanggal penerimaan surat balasan konfirmasi bank;
 11. *Amount confirmed* (USD) berisi nominal yang dinyatakan dalam surat konfirmasi untuk rekening dengan mata uang dolar;
 12. *Amount confirmed* (Rp) berisi nominal yang dinyatakan dalam surat konfirmasi untuk rekening dengan mata uang Rupiah.
 13. *Difference* menunjukkan selisih antara saldo akhir per rekening koran bulan Desember 2024 dengan nominal hasil konfirmasi bank;
 14. *Doc reff* berisi nomor dokumentasi referensi surat balasan konfirmasi bank;
- 2) Menerima dokumen rekening koran bulan Desember 2024 dan balasan surat konfirmasi untuk seluruh akun bank. Untuk pengisian selanjutnya, digunakan rekening Bank Mandiri IDR – XXX501 sebagai contoh. Berikut adalah sebagian dari rekening koran bulan Desember 2024 untuk rekening Bank Mandiri IDR – XXX501:

rekening koran
account statement



Kepada Yth / To
11820

PT V

No. Rekening/Account Number : Mandiri IDR - XXX501
Nama Produk/Product Name : Giro Rupiah IDR-Cor
Valuta/Currency : Indonesia Rupiah
Periode/Period : 1/12/24 s/d 31/12/24
Cabang/Branch :
No. Kartu/Card Number :
No. NPWP/NPWP Number :

HALAMAN: 1

1. Tgl. Val	Rincian Transaksi / No. Referensi	Debet / Kredit	Saldo
2. Val.Date	Description / Reference No.	Debet / Credit	Balance

	14.224.149,59	
Mutasi Kredit :	3.018,31	1
Mutasi Debet :	275.603,66	3
Saldo Akhir :	13.951.564,24	

Gambar 3.5 Rekening Koran Mandiri IDR – XXX501 Bulan Desember 2024

Berdasarkan [Gambar 3.5](#), diperoleh informasi bahwa saldo akhir rekening Bank Mandiri IDR – XXX501 per Desember 2024 adalah sebesar Rp13.951.564,24. Selanjutnya, berikut adalah balasan surat konfirmasi dari Bank Mandiri:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Logo PT V

PT V

BANK CONFIRMATION

Jakarta, January 3, 2025

Conf. No: VXX/12-2024/BC-02/1st

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Attn: Customer Service

Dear Sir/Madam,

In connection with the audit of the financial statements of **PT V** (the Company) for the period ended **December 31, 2024**, we request you to confirm directly to our external auditors, Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited), with mailing address at EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta - 12870, Indonesia, the balances of our accounts with you as of **December 31, 2024**, with details as designated below.

In addition, please advise them if there are any balances that are subject to compensating and set-off arrangements.

We would appreciate very much if you could provide our auditors the above information on or before February 9, 2025. Kindly furnish our auditors an advance copy of your reply through email at [redacted] and cc to: [redacted]

Thank you very much for your attention and cooperation on this matter.

Very truly yours,

PT V

President Director

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



PT V

CONFIRMATION

Following are information regarding the balances of your accounts with us as of **December 31, 2024**.

I. BALANCES OF BANK ACCOUNTS

Account Number	Outstanding Balance (Statement of Financial Position date)	Guarantees, Collateral/ Pledges, if any	Remarks
Mandiri IDR - XXX501	Rp. 13.951.564,24		Giro Rupiah
Mandiri IDR - XXX671	Rp. 171.717.496,35		Giro Rupiah
Mandiri IDR - XXX689	Rp. 1.410.839,12		Giro Rupiah

Gambar 3.6 Surat Balasan Konfirmasi dari Bank Mandiri

[Gambar 3.6](#) merupakan surat balasan konfirmasi dari Bank Mandiri dengan nomor surat VXX/12-2024/BC-02/1st. Diketahui bahwa rekening Bank Mandiri IDR – XXX501 memiliki saldo sebesar Rp 13.951.564,24 per 31 Desember 2024.

- 3) Membuka *worksheet* PT V untuk mengetahui saldo per buku 31 Desember 2024 untuk akun-akun bank. Berikut ini merupakan sebagian *worksheet* PT V:

Entity: PT V
Period: As of Des 31, 2024
Subject: Trial Balance

Subject

trial balance

(0)

2

		CAJE					
Account	Name (Detail Level)	As of Des 31, 2024	Reff WP/ Sheet	CAJE No	Debit	Credit	Adjusted Balance
	Cash						
1-1-001-1-01	CASH IN HAND IDR	357.282.920			-	-	357.282.920
	Total Cash on hand	357.282.920					357.282.920
	Cash in Banks						
1-1-038-1-01	Mandiri IDR - XXX671	171.717.496			-	-	171.717.496
1-1-037-1-01	Mandiri IDR - XXX689	1.410.839			-	-	1.410.839
1-1-025-1-01	Mandiri IDR - XXX501	13.951.563			-	-	13.951.563
1-1-020-1-01	MAYBANK IDR - XXX562	371.726			-	-	371.726
1-1-207-1-01	BNI IDR - XXX191	18.421.995			-	-	18.421.995
1-1-032-2-01	BNI IDR - XXX074	555.000			-	-	555.000

Gambar 3.7 *Worksheet* - Kas dan Bank PT V

[Gambar 3.7](#) menunjukkan *worksheet* PT V yang menunjukkan rincian saldo buku untuk akun-akun kas dan bank. Saldo per buku 31 Desember untuk rekening Mandiri IDR – XXX501 adalah sebesar Rp 13.951.564,24.

- 4) Melakukan *input* data yang diperoleh melalui pengecekan rekening koran, balasan surat konfirmasi, dan *worksheet* ke dalam tabel format KKP. Berikut merupakan tampilan tabel KKP setelah diisi:

No		Bankers		No. Conf		Balance as at December 31, 2024						Amount per bank statement		Amount per bank statement		Difference		Doc Ref			
1		2		3		Rp		4		USD		5		Rp		6		7		8	
8		Bank MANDIRI IDR - XXX501		VXX/12-2024/BC-02/1st		13.951.563						13.951.564		(2)		A530.8A					
9		Bank MANDIRI IDR - XXX671				171.717.496						171.717.496		0		A530.9A					
10		Bank MANDIRI IDR - XXX689				1.410.839						1.410.839		(0)		A530.10A					

Circularisation															
Date sent		Date received		Amount confirmed		Amount confirmed		Difference		Doc Ref					
9		10		USD		11		Rp		12		13		14	
								13.951.564		(2)					
3-Jan-25		4-Mar-25						171.717.496		-		A530.2			
								1.410.839		-					

Gambar 3.8 Hasil Pengisian KKP A5 – *Cash and Bank*

[Gambar 3.8](#) menunjukkan hasil pengisian format KKP berdasarkan informasi yang diperoleh dari rekening koran dan surat balasan konfirmasi bank. Berikut ini adalah rincian hasil pengisian atas verifikasi Bank Mandiri IDR – XXX501 per nomor kolom:

- Nomor urutan pengisian adalah nomor 8;
- Nama dan nomor rekening bank diisi dengan Bank Mandiri IDR – XXX501;
- Nomor surat konfirmasi berdasarkan PT V adalah VXX/12-2024/BC-02/1st;
- Saldo per buku 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 13.954.564,24. Nilai tersebut diperoleh dari *worksheet* ([Gambar 3.7](#));
- Bukan saldo dalam mata uang dolar sehingga tidak diisi;
- Saldo per rekening koran adalah sebesar Rp 13.951.564,24;
- Perbedaan saldo antara per buku 31 Desember dan saldo per rekening koran adalah sebesar 2. Angka selisih tersebut tidak material dan

- disebabkan karena adanya pembulatan angka. Angka tersebut diperoleh dari saldo per buku (4) dikurangi dengan saldo per rekening koran (6);
8. *Doc reff* diisi dengan A530.8A. Artinya, dokumentasi referensi berupa rekening koran telah disimpan dengan format nama A530.8A;
 9. Surat konfirmasi dikirim kepada Bank Mandiri pada 3 Januari 2025;
 10. Surat balasan konfirmasi diterima oleh auditor pada 4 Maret 2025;
 11. Tidak ada saldo dalam mata uang dolar yang terkonfirmasi untuk rekening Mandiri IDR – XXX501 sehingga dikosongkan;
 12. Saldo yang terkonfirmasi adalah sebesar Rp 13.951.564,24;
 13. Perbedaan saldo antara saldo per buku 31 Desember 2024 dengan saldo per surat konfirmasi adalah sebesar (2). Nilai tersebut diperoleh dari saldo per buku (4) dikurangi dengan saldo per surat konfirmasi (12). Perbedaan tersebut dinilai tidak material yang disebabkan adanya pembulatan angka;
 14. *Doc reff* diisi dengan A530.2. Artinya, dokumentasi referensi dokumen surat balasan konfirmasi disimpan dengan format nama A530.2.
- 5) Melakukan hal yang serupa terhadap seluruh akun bank. Setelah prosedur verifikasi saldo akun bank telah dilakukan, KKP disimpan untuk direviu oleh *senior auditor*. Data selengkapnya dapat dilihat pada [Lampiran 7](#).

3. Membuat Surat Konfirmasi

Konfirmasi merupakan salah satu jenis bukti audit yang dikumpulkan auditor untuk memeriksa keakuratan informasi terkait saldo suatu akun. Konfirmasi dilakukan oleh auditor kepada pihak ketiga yang berkaitan dengan saldo yang ingin dikonfirmasi sehingga pihak ketiga akan memberikan konfirmasi kepada auditor. Tujuan dari pembuatan surat konfirmasi adalah untuk mendapatkan verifikasi dari pihak ketiga terkait keakuratan saldo piutang usaha yang dimiliki perusahaan.

Surat konfirmasi yang dibuat terkait PT V adalah sebanyak 35 surat konfirmasi piutang usaha dan 13 surat konfirmasi utang usaha. Jenis konfirmasi yang dibuat adalah konfirmasi positif yaitu konfirmasi yang mengharuskan

penerima surat untuk mengonfirmasi saldo yang ingin diverifikasi dengan mengirimkan balasan konfirmasi yang menyatakan saldo tersebut telah sesuai dan memberikan informasi yang benar jika salah. Dokumen yang dibutuhkan dalam pembuatan surat konfirmasi adalah *sample* piutang usaha dan utang usaha, serta format surat konfirmasi. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat konfirmasi piutang usaha:

- 1) Membuka KKP bagian *circularisation and alternative test* yang digunakan untuk melakukan prosedur surat konfirmasi dan *alternative test*. Berikut ini adalah KKP untuk akun piutang usaha:

MOORE
KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN

Client : PT V
Period : 31-Dec-2024
Subject : Trade Receivables - circularisation and alternative tests

31-Dec-2024
USD 16.162

Trade Receivables	Confirmation Letter No.	Balance as of December 31, 2024		Date Sent	Date Received	Amount Confirmed Rp
		USD	Rp			
KEY ITEMS (above PM) :		GL		C		
THIRD PARTIES						
PIUTANG USAHA LOKAL						
CV UBS			1.705.098.750			
PT ATS			5.060.995.272			
PT AMT			4.306.956.954			
PT BTT			2.442.055.722			
PT BDS			3.398.251.569			

Gambar 3.9 KKP D151 – Trade Receivables PT V

[Gambar 3.9](#) merupakan format KKP yang digunakan untuk melakukan prosedur surat konfirmasi. Terdapat saldo piutang usaha per pelanggan yang menjadi *sample* untuk surat konfirmasi. Salah satu *sample* untuk surat konfirmasi adalah CV UBS dengan saldo piutang usaha sebesar Rp1.705.098.750.

- 2) Menerima format surat konfirmasi. Berikut ini merupakan format surat konfirmasi untuk akun piutang usaha:

TRADE RECEIVABLES CONFIRMATION

[City], [Date] → 1

Conf. No: [Confirmation Number] → 2

[Company Name] → 3
[Address] → 4

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited)**, are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of amounts owed to us as of **December 31, 2024**. Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below. → 5

Our records on **December 31, 2024** showed **Rpxxx** as receivable from you. This is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

We would appreciate very much if you could provide our auditors the above information on or before [Date]. Kindly furnish our auditors an advance copy of your reply through email at → 6
→ 6 @moore.co.id and cc to: → 6 @moore.co.id.

Please return this confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of → 6
→ 6 EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta - 12870, Indonesia.

A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,
[Client's Name] → 7
(.....)
President Director

CONFIRMATION

The information as stipulated above is correct except as noted below. → 8

Signature: _____ Date: _____ → 9
Name: _____
Position: _____

Gambar 3.10 Format Surat Konfirmasi Piutang Usaha

Gambar 3.10 merupakan format surat konfirmasi piutang usaha. Berikut ini merupakan bagian-bagian yang perlu diisi:

1. *City* dan *Date* diisi dengan tempat dan tanggal pembuatan surat konfirmasi;
 2. *Conf. No* berisi nomor surat konfirmasi;
 3. *Company Name* diisi dengan nama pihak ketiga yang akan mengkonfirmasi saldo;
 4. *Address* diisi dengan alamat pihak ketiga yang akan mengkonfirmasi saldo.
 5. *RpXXX* diisi dengan nominal saldo yang diminta untuk dikonfirmasi oleh pihak ketiga;
 6. *Date* diisi dengan batas pengiriman balasan surat konfirmasi;
 7. *Client's Name* diisi dengan nama klien dan [...] diisi dengan nama direktur perusahaan lalu diminta untuk ditandatangani;
 8. “*The information as stipulated above is correct except as noted below*” memiliki arti segala informasi diatas sudah benar kecuali yang dicatat dibawah ini. Bagian ini diisi dengan balasan nominal yang benar jika saldo yang tercantum pada surat konfirmasi tidak tepat;
 9. *Signature, name, position* diisi dengan tandatangan, nama, dan jabatan pihak ketiga yang mengkonfirmasi surat konfirmasi. *Date* diisi dengan tanggal pembuatan surat balasan konfirmasi.
- 3) Melengkapi format surat konfirmasi berdasarkan informasi yang diperoleh. Berdasarkan [Gambar 3.10](#), bagian nomor 8 dan 9 dibiarkan tidak terisi karena akan diisi oleh pihak ketiga sebagai balasan atas surat konfirmasi. Berikut ini hasil pengisian format yang telah dilakukan:

TRADE RECEIVABLES CONFIRMATION

Jakarta, February 6, 2025 → 1

Conf. No: CC/AR/VXX/12-2024/01/1st → 2

CV UBS → 3
[Address] → 4

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited)**, are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of amounts owed to us as of **December 31, 2024**. Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below. → 5

Our records on **December 31, 2024** showed **Rp1,705,098,750** as receivable from you. This is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

We would appreciate very much if you could provide our auditors the above information on or before **February 14, 2025**. Kindly furnish our auditors an advance copy of your reply through email at → 6
→ @moore.co.id and cc to: →

Please return this confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of →
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca,
Kav 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta - 12870, Indonesia.

A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,
PT V

(.....)
President Director

→ 7

CONFIRMATION

The information as stipulated above is correct except as noted below.

→ 8

Signature: _____ Date: _____ → 9
Name: _____
Position: _____

Gambar 3.11 Hasil Pengisian Format Surat Konfirmasi

[Gambar 3.11](#) menunjukkan hasil pengisian format surat konfirmasi.

Hasil pengisian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Tempat dan tanggal pembuatan surat konfirmasi adalah Jakarta, 6 Februari 2025;

2. Nomor surat konfirmasi adalah CC/AR/VXX/12-2024/01/1st;
 3. Nama pihak ketiga yang akan mengkonfirmasi saldo adalah CV UBS;
 4. Alamat perusahaan pihak ketiga masih kosong karena akan dilengkapi oleh klien;
 5. Saldo piutang usaha yang diminta untuk dikonfirmasi adalah sebesar Rp1.705.098.750;
 6. Batas pengiriman balasan surat konfirmasi adalah 2 minggu setelah tanggal pembuatan surat yaitu jatuh pada tanggal 14 Februari 2025;
 7. Nama perusahaan klien adalah PT V dan nama direktur PT V masih dikosongkan untuk dilengkapi oleh klien;
 8. Bagian ini dibiarkan kosong karena akan diisi oleh pihak ketiga jika saldo yang tercantum pada surat konfirmasi tidak tepat;
 9. Bagian ini dibiarkan kosong karena akan diisi kemudian ditandatangani oleh pihak ketiga yang memverifikasi saldo pada surat konfirmasi.
- 4) Setelah surat konfirmasi telah dibuat, draf disimpan dalam format *word* lalu diberikan kepada *senior auditor* untuk ditinjau. *Draft* yang sudah sesuai akan dikirimkan kepada PT V untuk dilengkapi kemudian dikirimkan kepada pihak ketiga. Data selengkapnya dapat dilihat pada [Lampiran 8](#).

4. Melakukan Rekapitulasi Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Perjanjian Kerja Sama (PKS) adalah suatu dokumen yang berisi kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang melakukan hubungan kerjasama yang mengatur hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing pihak. Rekapitulasi PKS merupakan suatu proses pembuatan ringkasan poin-poin penting dalam perjanjian. Tujuan dari rekapitulasi PKS adalah untuk membantu auditor dalam memahami ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing pihak yang terlibat serta sebagai menjadi bukti dokumentasi dalam memverifikasi suatu transaksi. Hasil rekapitulasi PKS digunakan dalam penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yaitu terkait pengungkapan perjanjian penting.

Jenis PKS yang dimiliki oleh PT V mencakup PKS dengan pelanggan yang berkaitan dengan penyediaan jasa kepada pelanggan serta PKS dengan vendor, yang mengatur kerja sama dengan pemasok atau penyedia jasa yang berkaitan dengan beban pokok penjualan dan pengembangan aset tak berwujud. Selama magang, rekapitulasi PKS dilakukan untuk seluruh pelanggan dan vendor PT V selama tahun 2024 yaitu sebanyak 46 PKS dengan pelanggan dan 19 PKS dengan vendor. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan rekapitulasi PKS adalah PKS PT V dengan pelanggan dan vendor serta *sheet* rekapitulasi perjanjian pada KKP D2 – *Sales*, E2 – *Cost of Sales*, dan B4 – *Intangible Assets*. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan rekapitulasi PKS dengan pelanggan:

- 1) Menerima dokumen PKS PT V dengan pelanggan, lalu membuka KKP D2 – *Sales* bagian *sheet* D290 - *Sales Agreement*.



KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN

Client : PT V

Period : December 31, 2024

Subject : Sales Agreement

D290	
Initials	Date
Prepared by	
Reviewed by	

No	Date	No Perjanjian	Keterangan	ISI
1	2	3	4	5

Gambar 3.12 KKP D290 – *Sales Agreement*

[Gambar 3.12](#) menunjukkan format yang digunakan untuk melakukan rekapitulasi PKS dengan pelanggan yang terdiri dari:

1. *No* berisi nomor urutan surat PKS;
 2. *Date* berisi tanggal surat PKS;
 3. *No Perjanjian* berisi nomor surat PKS;
 4. *Keterangan* berisi judul PKS;
 5. *Isi* memuat hasil rekapitulasi PKS.
- 2) Membaca dan mencatat poin-poin penting dalam PKS. Berikut ini adalah contoh PKS PT V dengan salah satu pelanggannya:

**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA**

PT V

DAN

PT OII

TENTANG

MEDIA SCREEN KIOSK

a
b

No. PKS : 042/PKS/XXX-OII/IX/2024

c
d

Pada hari ini Rabu tanggal 11 September 2024, bertempat di Jakarta, telah diadakan Perjanjian Kerja Sama tentang Media Screen Kiosk (selanjutnya disebut "**Perjanjian**") oleh dan antara:

I. **PT V** suatu Perseroan Terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dengan alamat di [REDACTED] dalam perbuatan hukum ini diwakili secara sah oleh [REDACTED] dalam jabatannya selaku **Direktur Utama** (selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut "**PIHAK PERTAMA**"); dan

II. **PT OII** suatu perseroan terbatas yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dengan alamat di [REDACTED] dalam perbuatan hukum ini diwakili secara sah oleh [REDACTED] dalam jabatannya selaku **Direktur Utama** (selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut "**PIHAK KEDUA**");

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam Perjanjian ini untuk selanjutnya masing-masing disebut juga sebagai Pihak dan secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**, dan **PARA PIHAK** dengan terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

A. [REDACTED]

B. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah perusahaan yang bergerak di bidang Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer;

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, **PARA PIHAK** dengan ini telah setuju dan sepakat untuk saling mengikatkan diri satu dengan lainnya, berdasarkan pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

PASAL 1

RUANG LINGKUP KERJA SAMA

1. **PARA PIHAK** sepakat ruang lingkup pada Perjanjian ini terkait dengan pengembangan *Media Screen Kiosk* (selanjutnya disebut "**Pekerjaan**") dengan rincian pekerjaan yang meliputi tahapan/fase sebagai berikut:

a. *Platform Customization & Development (Modul Media Screen)*

- Pengembangan *Front-end*;
- Pengembangan *Content Management System (CMS)*;
- Pengintegrasian sistem pada *DEX Device*;
- Penyesuaian dan pengembangan *Monitoring Dashboard*;
- Penyesuaian konten beserta panduan/*guideline*;
- Penyesuaian, adaptasi, dan pengembangan *Platform* agar dapat berfungsi di dalam *DEX*;

b. *Maintenance & QC*

PIHAK PERTAMA sepakat akan melakukan perawatan, serta akan memberikan pembaharuan pada alat *DEX*.

2. Masing-masing pelaksanaan fase Pekerjaan sebagaimana disebutkan pada Ayat 1 di atas, dilaksanakan sesuai dengan rincian *timeline* pekerjaan yang telah disepakati oleh **PARA PIHAK**.

e
f

PASAL 2

BIAYA DAN PEMBAYARAN

1. Terkait dengan kerjasama dalam Perjanjian ini, **PARA PIHAK** sepakat atas seluruh biaya yang perlu dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** dari Pekerjaan dalam Perjanjian ini adalah Rp.1.095.050.000,- (satu miliar sembilan puluh lima juta lima puluh ribu Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "**Biaya Pekerjaan**").

2. Pembayaran atas Biaya Pekerjaan sebagaimana tercantum pada Ayat (1) Pasal ini akan dibayarkan dalam beberapa tahapan dengan ketentuan Biaya Pekerjaan belum termasuk Pajak, dengan rinciannya sebagai berikut:

- a. Termin I senilai Rp.450.050.000,- yang akan dibayarkan setelah Pekerjaan Platform Customization & Development (Modul Media Screen) _ Pengembangan Front-end selesai;
- b. Termin II senilai Rp.645.000.000,- yang akan dibayarkan setelah Pekerjaan Penyesuaian, adaptasi, dan pengembangan Platform pada DEX selesai;

g

3. Pembayaran atas seluruh biaya-biaya yang terjadi dalam Perjanjian ini, **PIHAK PERTAMA** wajib mengirimkan penagihan kepada **PIHAK KEDUA** dengan melampirkan:

- a. Surat Penagihan (*Invoice*);
- b. Faktur Pajak; dan
- c. BAST.

4. Pembayaran oleh **PIHAK KEDUA** harus dibayarkan kepada **PIHAK PERTAMA** paling lama 180 (seratus delapan puluh) hari setelah menerima lampiran sebagaimana tercantum dalam Ayat (3) Pasal ini.

h

5. Seluruh Pembayaran oleh **PIHAK KEDUA** atas Pekerjaan yang dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA**, akan dilakukan dengan cara transfer ke rekening **PIHAK PERTAMA** pada:

No. Rekening : XXX.738

Nama Rekening : PT V

Nama Bank : Bank Central Asia

Cabang Bank : KCU Puri Indah

i

PASAL 3 HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

1. Kewajiban dan hak **PIHAK PERTAMA**:

- a. Wajib Melakukan seluruh Pekerjaan yang ditentukan dalam Perjanjian ini, sesuai dengan waktu yang telah ditinjau dan disepakati **PARA PIHAK**;
- b. Wajib Menjalankan ruang lingkup Pekerjaan dalam Perjanjian ini.
- c. Berhak mendapatkan pembayaran sesuai yang tercantum dalam Pasal 2 Perjanjian ini.

j

2. Kewajiban dan hak **PIHAK KEDUA**:
- a. Mendukung penuh dalam Pekerjaan yang tercantum dalam Perjanjian ini agar dapat terlaksana dengan baik.
- b. Menyiapkan dan menyediakan proses bisnis, pandangan, wawasan mengenai industri, target market, perencanaan komersil dan operasional untuk mendukung kinerja baik platform.
- c. Melakukan pembayaran atas pekerjaan yang dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** sesuai yang tercantum dalam Pasal 2 Perjanjian ini.
- d. Menyediakan konten produk (gambar, deskripsi, tampilan *augmented reality*, dll) untuk mendukung kinerja baik platform.
- e. Berhak mendapatkan hasil Pekerjaan sesuai yang tercantum dalam Pasal 1 Perjanjian ini.

k

PASAL 4 JANGKA WAKTU PERJANJIAN

1. Perjanjian ini berlaku untuk Jangka Waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani oleh **PARA PIHAK** (selanjutnya disebut dengan "Jangka Waktu").
2. Apabila salah satu Pihak bermaksud untuk memperpanjang Jangka Waktu Perjanjian ini, maka Pihak tersebut wajib memberitahukan maksudnya tersebut secara tertulis selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum Jangka Waktu Perjanjian ini berakhir. Dalam hal **PARA PIHAK** setuju untuk memperpanjang Jangka Waktu Perjanjian ini, maka akan dibuat suatu perubahan Perjanjian ini yang merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.
3. **PARA PIHAK** sepakat untuk mengesampingkan Pasal 1266 KUHPdata. Salah satu Pihak dapat meminta pengakhiran Perjanjian sebelum Jangka Waktu Perjanjian berakhir dengan cara mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengakhiran Perjanjian yang diinginkan apabila:
- a. **PIHAK PERTAMA** menjaminkan dan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini kepada pihak lainnya tanpa persetujuan tertulis **PIHAK KEDUA**.
- b. Salah satu Pihak dengan sengaja dan/atau lalai dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan/atau melanggar ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama dalam Perjanjian ini.

l

Gambar 3.13 Sebagian Perjanjian Kerja Sama PT V dengan PT OII

Gambar 3.13 menunjukkan sebagian Perjanjian Kerja Sama antara PT V sebagai penyedia jasa dan PT OII sebagai penerima jasa (pelanggan). Berikut adalah poin-poin penting yang perlu untuk dicantumkan dalam rekapitulasi:

- a) Judul PKS;
 - b) Nomor perjanjian;
 - c) Tanggal perjanjian;
 - d) Pihak yang menandatangani perjanjian;
 - e) Ruang lingkup dalam perjanjian;
 - f) Biaya pekerjaan;
 - g) Tahapan pembayaran;
 - h) Jatuh tempo pembayaran;
 - i) Informasi rekening untuk pembayaran;
 - j) Hak dan kewajiban Pihak Pertama;
 - k) Hak dan kewajiban Pihak Kedua;
 - l) Jangka waktu perjanjian.
- 3) Mengisi format rekapitulasi perjanjian. Berikut adalah hasil dari rekapitulasi PKS dengan pelanggan:



KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN
 Client : PT V
 Period : December 31, 2024
 Subject : Sales Agreement

D290		
	Initials	Date
Prepared by	MM	19-Mar-25
Reviewed by	GS	22-Mar-25

No	Date	No Perjanjian	Keterangan	ISI
1	11-Sep-24	042/PKS/VXX-OII/IX/2024	Perjanjian Kerja Sama antara PT V dan PT OII tentang Media Screen Kiosk	Para Pihak Pihak Pertama : PT V Pihak Kedua : PT OII Pasal 1 Ruang Lingkup : Pengembangan Media Screen Kiosk dengan rincian pekerjaan yang meliputi tahapan sebagai berikut: a) Platform Customization & Development (Modul Media Screen) - Pengembangan Front-end - Pengembangan Content Management System (CMS) - Pengintegrasian sistem pada DEX Device - Penyesuaian dan pengembangan Monitoring Dashboard - Penyesuaian konten beserta panduan/guideline - Penyesuaian, adaptasi, dan pengembangan Platform agar dapat berfungsi di dalam DEX b) Maintenance & QC - Pihak Pertama sepakat akan melakukan perawatan serta akan memberikan pembaharuan pada alat DEX

N U S A N T A R A

Pasal 2

Biaya dan Pembayaran : Rp 1.095.050.000 → f

Tahapan pembayaran :

Termin I	Rp 450.050.000,00	→ g
Termin II	Rp 645.000.000,00	

Pembayaran dibayarkan oleh Pihak Kedua paling lambat 180 hari → h

Pembayaran dilakukan oleh Pihak Kedua dengan transfer ke rekening Pihak Pertama:

No. Rekening	: XXX.XXX.XX38	→ i
Nama Rekening	: PT V	
Nama Bank	: Bank Central Asia	
Cabang Bank	: KCU Puri Indah	

Pasal 3

Hak dan Kewajiban :

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama:

- Melaksanakan pekerjaan sesuai perjanjian.
- Menjalankan ruang lingkup pekerjaan dalam perjanjian.
- Berhak atas pembayaran sesuai Pasal 2.

→ j

→ k

Hak dan Kewajiban Pihak Kedua:

- Mendukung kelancaran pekerjaan.
- Menyiapkan proses bisnis, pandangan, wawasan mengenai industri, target market, perencanaan komersil dan operasional untuk mendukung kinerja platform
- Melakukan pembayaran sesuai Pasal 2.
- Menyediakan konten produk untuk platform.
- Berhak atas hasil pekerjaan sesuai Pasal 1.

Pasal 4

Jangka waktu perjanjian : 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani → l

Gambar 3.14 Hasil Pengisian Rekapitulasi PKS dengan Pelanggan

[Gambar 3.14](#) menunjukkan hasil rekapitulasi PKS. Poin-poin penting (poin a – l) yang diperoleh dari [Gambar 3.13](#) telah dicatat pada kolom 1-5. Berikut adalah penjelasan hasil rekapitulasi tersebut:

1. Nomor urutan surat PKS yaitu nomor 1;
 2. Tanggal surat PKS adalah 11 September 2024 (c);
 3. Nomor surat PKS adalah 042/PKS/VXX-OII/IX/2024 (b);
 4. Judul surat PKS adalah “Perjanjian Kerja Sama antara PT V dan PT OII tentang *Media Screen Kiosk*” (a);
 5. Isi PKS adalah hasil rekapitulasi yaitu berisi informasi-informasi d-l.
- 4) Setelah selesai melakukan rekapitulasi PKS untuk seluruh pelanggan dan vendor PT V, hasil pekerjaan diberikan kepada *senior auditor* untuk direviu. Data selengkapnya dapat dibaca pada [Lampiran 9](#).

5. Melakukan Prosedur *Cut-Off Test*

Prosedur *cut-off test* merupakan prosedur audit yang dilakukan untuk memverifikasi bahwa suatu transaksi dicatat pada periode akuntansi yang tepat.

Cut-off test berfokus pada transaksi yang terjadi di sekitar tanggal pelaporan keuangan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pencatatan yang dapat mengakibatkan salah saji laporan keuangan. Selama periode magang, *cut-off test* dilakukan untuk akun pendapatan periode audit 31 Desember 2024. Dokumen yang diperlukan untuk menjalankan prosedur ini adalah *general ledger* per 31 Desember 2024, *general ledger* bulan Januari 2025, dokumen pendukung transaksi, serta KKP D2 – *Sales*. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menjalankan prosedur *cut-off test* akun pendapatan:

- 1) Membuka KKP D2 – *Sales* bagian *sheet D250 – Sales Cut-Off Test*. Berikut tampilannya:

No.	Customer	Voucher						Audit procedures	
		No Voucher	Date	Currency	Amount in doc. curr.	Kurs	Amount in local currency	Description	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
←----- SALES CUT-OFF DATE ----->									10

									Doc Reff
Berita Acara Penyelesaian									
No.	Date	Original Amount	Kurs	Amount Rp	Recorded in Dec 2024?	Recorded in Januari 2025?	Diff		
INV	11	12	13	14	15	16	17	18	19
----->									10

Gambar 3.15 KKP D2 – *Sales* bagian *sheet D250 – Sales Cut-Off Test*

[Gambar 3.15](#) menunjukkan format yang digunakan untuk melakukan prosedur *sales cut-off test* yang terdiri dari:

1. *No* diisi dengan nomor urutan pengisian;
2. *Customer* diisi dengan nama pelanggan;

Kolom voucher terdiri dari:

3. *No Voucher* diisi dengan nomor voucher penjualan;
4. *Date* diisi dengan tanggal voucher;

5. *Currency* diisi dengan mata uang yang digunakan dalam voucher;
6. *Amount in doc. curr.* diisi dengan jumlah dalam mata uang yang digunakan;
7. Kurs diisi dengan kurs translasi dari mata uang asing ke Rupiah pada tanggal transaksi;
8. *Amount in local currency* diisi dengan jumlah dalam mata uang lokal yaitu Rupiah;
9. *Description* diisi dengan deskripsi penjualan;
10. *Sales cut-off date* merupakan batas periode akuntansi yaitu 31 Desember 2024;

Pengakuan pendapatan (*revenue recognition*) PT V berdasarkan dokumen pendukung yaitu Berita Acara Serah Terima (BAST). Kolom BAST terdiri dari:

11. *No.* diisi dengan nomor BAST;
12. *Date* diisi dengan tanggal BAST;
13. *Original Amount* diisi dengan nilai transaksi sesuai dengan mata uang yang digunakan;
14. Kurs diisi dengan kurs translasi dari mata uang asing ke Rupiah pada tanggal transaksi;
15. *Amount* merupakan hasil translasi nilai transaksi dari mata uang asing ke mata uang lokal yaitu Rupiah;
16. “*Recorded in Dec 2024?*” diisi dengan jawaban “*Yes*” atau “*No*” setelah melakukan pengecekan ke *general ledger* tahun 2024 untuk memverifikasi tercatat atau tidaknya transaksi tersebut di bulan Desember 2024.
17. “*Recorded in Januari 2025?*” diisi dengan jawaban “*Yes*” atau “*No*” setelah melakukan pengecekan ke *general ledger* awal tahun 2025 untuk memverifikasi tercatat atau tidaknya transaksi tersebut di bulan Januari 2025.
18. *Diff* diisi dengan hasil selisih antara *amount in local currency* (8) dengan *amount* (15);

19. *Doc. reff* diisi dengan dokumentasi referensi dokumen pendukung.

Kolom 1 – 19 di atas garis *cut-off* (10) diisi dengan seluruh pendapatan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2024. Sementara itu, kolom yang berada di bawah garis *cut-off* (10) diisi dengan seluruh pendapatan yang tercatat pada tanggal 1 Januari 2025.

- 2) Membuka *file excel general ledger* PT V untuk tahun 2024 dan awal tahun 2025. Selanjutnya, mengaktifkan fungsi *filter* menggunakan pintasan CTRL + Shift + L. Menggunakan fungsi *filter* untuk menyaring data dengan kriteria berikut:
 - a) Kolom “*Date*” disaring berdasarkan tanggal 31 Desember 2024 (pada *general ledger* tahun 2024) dan 1 Januari 2025 (dilakukan pada *general ledger* awal tahun 2025) untuk memunculkan saja transaksi-transaksi pada kedua tanggal tersebut;
 - b) Kolom “*Account Name*” disaring berdasar *Chart of Accounts (COA)* akun-akun pendapatan untuk memunculkan saja transaksi yang menggunakan akun pendapatan.

I	Y	Date	Reference	Journal Items/Label	Journal Items/Account	Account Name	Journal Items/Debit	Journal Items/Credit	Kodepost
31	12	2024	2024-12-31	PenjXII/2024/004	PT BTT	4-1-009-1-01	REVENUE - TRANSACTION COMMISSION VIA PLATFORM	897.297.600	(897.297.600)
31	12	2024	2024-12-31	PenjXII/2024/005	PT HSP	4-1-009-1-01	REVENUE - TRANSACTION COMMISSION VIA PLATFORM	839.096.100	(839.096.100)
31	12	2024	2024-12-31	PenjXII/2024/006	PT TIS	4-1-009-1-01	REVENUE - TRANSACTION COMMISSION VIA PLATFORM	937.956.500	(937.956.500)
31	12	2024	2024-12-31	PenjXII/2024/007	PT BDS	4-1-009-1-01	REVENUE - TRANSACTION COMMISSION VIA PLATFORM	702.340.000	(702.340.000)
31	12	2024	2024-12-31	PenjXII/2024/009	PT CDN	4-1-009-1-01	REVENUE - TRANSACTION COMMISSION VIA PLATFORM	755.251.500	(755.251.500)
31	12	2024	2024-12-31	PenjXII/2024/011	PT STS	4-1-010-1-01	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	949.924.000	(949.924.000)
31	12	2024	2024-12-31	PenjXII/2024/012	PT AMT	4-1-010-1-01	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	1.521.431.400	(1.521.431.400)
31	12	2024	2024-12-31	PenjXII/2024/013	PT TTI	4-1-010-1-01	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	1.398.207.000	(1.398.207.000)
31	12	2024	2024-12-31	PenjXII/2024/014	PT TBI	4-1-010-1-01	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	1.504.820.000	(1.504.820.000)

Gambar 3.16 Hasil *Filter General Ledger* Tahun 2024

[Gambar 3.16](#) merupakan hasil dari penyaringan data menggunakan fungsi *filter* pada *general ledger* tahun 2024. Hasil penyaringan menunjukkan bahwa terdapat 9 transaksi penjualan terhadap 9 pelanggan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2024. Seluruh transaksi tersebut akan diuji dalam prosedur *sales cut-off test* sebagai transaksi sebelum *cut-off*.

		Y	Date	Reference	Journal Items/Label	Journal Items/Account	Account Name
1	1	2025	2025-01-01	AJE/BB/1/2025/011	Pengakuan gaji januari 2025	5-1-001-1-01	DIRECT EXPENSES - DAV LOCAL : SALARY AND EXPENSES
1	1	2025	2025-01-01	AJE/BB/1/2025/011	Pengakuan gaji januari 2025	6-2-050-1-01	SALARY AND PAYROLL EXPENSES - SALARY (INDIRECT)
1	1	2025	2025-01-01	AJE/BB/1/2025/011	Pengakuan gaji januari 2025	6-2-050-1-02	SALARY AND PAYROLL EXPENSES - SALARY (NON EMPLOYEE)
1	1	2025	2025-01-01	AJE/BB/1/2025/011	Pengakuan gaji januari 2025	2-1-230-1-01	ACCRUAL - SALARY
1	1	2025	2025-01-01	AJE/BB/1/2025/012	Pengakuan beban BPJS januari 2025	6-2-053-1-01	SALARY AND PAYROLL EXPENSES - BPJS TK
1	1	2025	2025-01-01	AJE/BB/1/2025/012	Pengakuan beban BPJS januari 2025	6-2-126-1-01	ALLOWANCE BPJS - TK
1	1	2025	2025-01-01	AJE/BB/1/2025/012	Pengakuan beban BPJS januari 2025	6-2-126-1-02	ALLOWANCE BPJS - KESEHATAN
1	1	2025	2025-01-01	AJE/BB/1/2025/012	Pengakuan beban BPJS januari 2025	2-1-238-1-01	ACCRUAL - BPJS ALLOWANCE

Gambar 3.17 Hasil *Filter General Ledger* Awal Tahun 2025

[Gambar 3.17](#) menunjukkan hasil penyaringan data pada *general ledger* awal tahun 2025. Hasil *filter* berdasarkan tanggal 1 Januari 2025 menunjukkan bahwa tidak terdapat transaksi penjualan pada tanggal 1 Januari 2025. Oleh karena itu, tidak ada transaksi tahun 2025 yang diuji dalam prosedur *sales cut-off tes* sebagai transaksi setelah *cut-off*.

- 3) Membuka dokumen pendukung transaksi penjualan sebelum *cut-off* berdasarkan nomor referensi jurnal yang terdapat pada kolom “*Reference*”, lalu menginput informasi yang diperlukan pada format kertas kerja. Dokumen pendukung yang dibutuhkan adalah voucher memo jurnal dan BAST. Berikut merupakan salah satu contoh pengerjaan prosedur *sales cut-off* untuk transaksi penjualan dengan nomor referensi “PENJ/XII/2024/005”:

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

PT V		VN	a	Penj/XII/2024/005
JOURNAL MEMORIAL VOUCHER		DATE	b	31/12/2024

ACCOUNT NO.	ACCOUNT NAME	DEBIT	CREDIT	MEMO
1-1-100-1-01	AR TRADE - LOCAL	931.396.671		PT HSP
4-1-009-1-01	REVENUE - TRANSACTION COMMISION VIA PLATFORM	c	839.096.100	PT HSP → d
2-1-205-1-01	TAX PAYABLE : PPN OUT		92.300.571	PT HSP
TOTAL		931.396.671	931.396.671	

SAY : Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Rupiah

PREPARED BY: TTD	REVIEWED BY: TTD	APPROVED BY: TTD	KNOWLEDGE BY: TTD
DATE	DATE	DATE	DATE

Gambar 3.18 *Journal Memorial Voucher* untuk PENJ/XII/2024/005

[Gambar 3.18](#) menunjukkan *journal memorial voucher* untuk transaksi “PENJ/XII/2024/005”. Berikut informasi yang diperoleh untuk diinput ke format kertas kerja:

- a) *VN* merupakan singkatan dari *Voucher Number* yaitu PENJ/XII/2024/005;
- b) *Date* merupakan tanggal voucher memo jurnal yaitu 31 Desember 2024;
- c) Pendapatan tercatat pada akun “*Revenue – Transaction Commision via Platform*” yaitu sebesar Rp839.096.100;
- d) *Memo* berisi keterangan jurnal yaitu PT HSP yang merupakan nama pelanggan PT V;

Selain *journal memorial voucher*, diperoleh BAST untuk transaksi PENJ/XII/2024/005.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Logo PTV

PTV

BERITA ACARA SERAH TERIMA
109/BA3/VXX-HSP/XII/2024 → e

Pekerjaan : Commission
 No. Kontrak : 109/PKS/VXX-HSP/IX/2024 → f

Pada hari in Senin, tanggal 30 Desember 2024 yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama :
 Jabatan : Direktur Utama

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT V (selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**)

2. Nama :
 Jabatan : Direktur Utama

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT HSP selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**)

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya menyatakan sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** telah menyelesaikan progress dari proyek berupa :

- Phase 3 Commission → g

h
2. **PIHAK KEDUA** berkewajiban membayar biaya Rp.839.096.100. dan nominal tersebut belum termasuk pajak yang berlaku.

Tahapan Pekerjaan sudah diselesaikan dengan **BAIK** secara progresif sesuai dengan ketentuan dan oleh karenanya **PIHAK KEDUA** menyatakan telah menerima pekerjaan tersebut.

Berita Acara ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) Asli untuk kepentingan kedua belah pihak sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA,

PT V

 Direktur Utama

PIHAK KEDUA,

PT HSP

 Direktur Utama

Gambar 3.19 Dokumen BAST atas Transaksi PENJ/XII/2024/005

[Gambar 3.19](#) menunjukkan dokumen BAST yang diterima yang berkaitan dengan transaksi PENJ/XII/2024/005. Berikut informasi yang diperoleh:

- e) Nomor dokumen BAST yaitu 109/BA3/VXX-HSP/XII/2024;
- f) Tanggal penyelesaian pekerjaan yaitu 30 Desember 2024;
- g) Keterangan progres proyek yang dikerjakan yaitu “Phase 3 Commission”
- h) Nilai pekerjaan yang telah diselesaikan sebesar Rp839.096.100.

- 4) Melakukan pengisian ke dalam format kertas kerja untuk prosedur *cut-off test* dengan melakukan penginputan data-data yang diperoleh dari dokumen pendukung. Berikut adalah hasil pengisian yang telah dilakukan:

No.	Customer	Voucher					
		No Voucher	Date	Currency	Amount in doc. curr.	Kurs	Amount in local currency
1	PTHSP	Penj/XII/2024/005	31/12/2024	IDR	839.096.100	1	839.096.100
2	PTBTT	Penj/XII/2024/004	31/12/2024	IDR	897.297.600	1	897.297.600
3	PTTIS	Penj/XII/2024/006	31/12/2024	IDR	937.956.500	1	937.956.500
4	PTBDS	Penj/XII/2024/007	31/12/2024	IDR	702.340.000	1	702.340.000
5	PTCDN	Penj/XII/2024/009	31/12/2024	IDR	755.251.500	1	755.251.500

Audit procedures						
Description	Berita Acara Penyelesaian			Original Amount	Kurs	Amount Rp
	No.	Date				
Pendapatan Komisi Periode Desember 2024 (Phase 3 Commission)	109/BA3/VXX-HSP/XII/2024	30-Dec-24	INV	839.096.100	1	839.096.100
Phase 3 Commission	138/BA3/VXX-BTT/XII/2024	30-Dec-24		897.297.600	1	897.297.600
Pendapatan Komisi Periode Desember 2024 (Phase 3 Commission)	117/BA3/VXX-TIS/XII/2024	30-Dec-24		937.956.500	1	937.956.500
Pendapatan Komisi Periode Desember 2024 (Phase 3 Commission)	083/BA3/VXX-BDS/XII/2024	30-Dec-24		702.340.000	1	702.340.000
Pendapatan Komisi Periode Desember 2024 (Phase 15 Commission)	022/BA15/VXX-CDN/XII/2024	23-Dec-24		755.251.500	1	755.251.500

Amount Rp	Recorded in Dec 2024?	Recorded in Januari 2025?	Diff	Doc Ref
839.096.100	Yes	No	-	D250.1
897.297.600	Yes	No	-	D250.2
937.956.500	Yes	No	-	D250.3
702.340.000	Yes	No	-	D250.4
755.251.500	Yes	No	-	D250.5

----- SALES CUT-OFF DATE -----	
-- TIDAK ADA TRANSAKSI PENJUALAN PADA 1 JANUARI 2025 --	

Gambar 3.20 Hasil Pengisian KKP D250 – *Cut-Off Tests*

[Gambar 3.20](#) menampilkan hasil pengisian format kertas kerja atas transaksi PENJ/XII/2024/005. Berikut adalah rincian hasil pengisian yang telah

dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dari dokumen *journal memorial voucher* dan BAST:

1. Kolom “No” (1) diisi dengan nomor urutan pengisian yaitu 1;
2. Kolom “Customer” (2) diisi dengan nama pelanggan yaitu PT HSP (d);
3. Kolom “No Voucher” (3) diisi berdasarkan *journal memorial voucher* yaitu PENJ/XII/2024/005 (a);
4. Kolom “Date” (4) pada bagian *Voucher* diisi dengan tanggal dokumen *journal memorial voucher* yaitu 31 Desember 2024 (b);
5. Kolom “Currency” (5) diisi dengan IDR yang merupakan kode mata uang Rupiah;
6. Kolom “Amount in doc. curr” (6) diisi dengan Rp839.096.100 (c);
7. Kolom “Kurs” (7) diisi dengan 1 karena sudah dalam mata uang Rupiah;
8. Kolom “Amount in local currency” (8) diisi dengan dengan Rp839.096.100 karena sudah dalam mata uang lokal yaitu Rupiah;
9. Kolom “Description” (9) diisi dengan keterangan progres proyek yang dikerjakan yaitu “Phase 3 Commission” (g);
10. *Sales cut-off date* (10) merupakan batas periode akuntansi yaitu 31 Desember 2024;
11. Kolom “No” (11) diisi dengan nomor BAST yaitu “109/BA3/VXX-HSP/XII/2024” (e);
12. Kolom “Date” (12) diisi dengan tanggal penyelesaian pekerjaan yaitu 30 Desember 2024 (f);
13. Kolom “Original Amount” (13) diisi dengan nilai pekerjaan yang telah diselesaikan yaitu sebesar Rp839.096.100 (h);
14. Kolom “Kurs” (14) diisi dengan angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa transaksi ini menggunakan mata uang lokal tanpa perlu dikonversi.
15. Kolom “Amount” (15) merupakan hasil perkalian antara kolom 13 dan kolom 14. Hasilnya adalah sebesar Rp839.096.100.
16. Kolom “Recorded in Dec 2024?” (16) diisi dengan jawaban “Yes” karena transaksi ini benar dicatat pada bulan Desember 2024. Jawaban

ini didasari oleh tanggal penyelesaian pekerjaan dan tanggal pencatatan jurnal transaksi;

17. Kolom “*Recorded in Januari 2025?*” (17) diisi dengan jawaban “*No*” karena transaksi ini tidak terjadi pada bulan Januari 2025;
18. Kolom “*Diff*” (18) diisi dengan hasil selisih antara kolom “*Amount in local currency*” (8) dengan kolom “*Amount (Rp)*” (15). Hasil yang diperoleh adalah sebesar 0 yang berarti tidak ada perbedaan nominal antara yang tercatat pada voucher memo jurnal dan dokumen BAST;
19. Kolom “*Doc. Ref*” (19) diisi dokumentasi referensi dokumen pendukung yaitu “D250.1”. Dokumen tersebut disimpan sebagai bukti audit pada penyimpanan auditor;

Dikarenakan PT V tidak memiliki transaksi penjualan pada 1 Januari 2025, maka bagian ini dikosongkan dan diberi keterangan bahwa tidak ada transaksi penjualan pada 1 Januari 2025.

- 5) Setelah menyelesaikan *sales cut-off test*, hasil pekerjaan disimpan dan diberikan kepada *senior auditor* untuk direviu. Data selengkapnya terlampir pada [Lampiran 10](#).

6. Melakukan Prosedur *Subsequent Payment/Collection*

Subsequent events adalah peristiwa atau transaksi yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan, tetapi sebelum laporan tersebut diterbitkan. Peristiwa tersebut dapat berupa peristiwa yang memerlukan penyesuaian (*adjusting events*) dan peristiwa yang tidak memerlukan penyesuaian (*non-adjusting events*). Prosedur *subsequent events* bertujuan untuk mengidentifikasi peristiwa yang dapat memengaruhi laporan keuangan.

Jenis prosedur *subsequent events* yang dilakukan adalah *subsequent payment* dan *collection*. Prosedur *subsequent payment/collection* yang dilakukan untuk PT V berkaitan dengan akun piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain untuk periode audit 31 Desember 2024. Prosedur ini berfokus pada seluruh transaksi pembayaran piutang sesudah

tanggal pelaporan (*subsequent payment*) dan transaksi penerimaan pembayaran utang setelah tanggal pelaporan (*subsequent collection*). Dokumen yang diperlukan adalah rincian *subsequent payment* dan *collection* untuk masing-masing akun, *general ledger* dan rekening koran bulan Januari – Maret 2025, serta KKP D1 – *Trade Receivables* (piutang usaha), E1 – *Trade Payables* (utang usaha), D3 – *Other Receivables* (piutang lain-lain), dan E3 – *Other Payables* (utang lain-lain). Berikut langkah-langkah pengerjaan prosedur *subsequent payment* dan *collection*:

- 1) Membuka KKP D1 – *Trade Receivables* bagian sheet D160 – *Trade Receivables – Subsequent*.

No	Customer	Ori. Curr	Saldo per December 31, 2024
1			GL
	1	2	3

Subsequent Payment								
Invoice No.	Invoice Date	Invoice Amount	Voucher No.	Payment Date	Payment Amount	Sisa Piutang	Bank	Reff
4	5	6	7	8	9	10	11	12
Total						-		
% to Confirmation		13						

Gambar 3.21 Format KKP D160 – *Trade Receivables – Subsequent*

[Gambar 3.21](#) merupakan format yang digunakan untuk melakukan prosedur pemeriksaan *subsequent collection* untuk akun piutang usaha yang terdiri dari:

1. “*Customer*” berisi nama pelanggan PT V;
2. “*Ori. Curr*” berisi mata uang original saldo piutang usaha;
3. “Saldo per 31-Des-24” berisi saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan *general ledger* (GL);
4. “*Invoice No.*” berisi nomor faktur terkait piutang usaha;
5. “*Invoice Date*” berisi tanggal penerbitan faktur;

6. “*Invoice Amount*” menunjukkan jumlah tagihan yang tertera dalam faktur;
 7. “*Voucher No.*” berisi nomor voucher pembayaran yang terkait dengan faktur tersebut;
 8. “*Payment Date*” berisi tanggal pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan;
 9. “*Payment Amount*” menunjukkan jumlah pembayaran yang telah diterima;
 10. “*Sisa Piutang*” berisi jumlah piutang yang tersisa setelah pembayaran dilakukan;
 11. “*Bank*” menunjukkan rekening bank yang digunakan untuk transaksi pembayaran;
 12. “*Reff*” merupakan format nama dokumen pendukung disimpan dalam penyimpanan auditor;
 13. “*% to Confirmation*” digunakan untuk mencatat persentase piutang usaha yang dibayarkan atas konfirmasi piutang usaha.
- 2) Membuka dokumen rincian *subsequent events* untuk piutang usaha PT V yang diberikan oleh klien kemudian mengaktifkan fungsi *filter* (CTRL+Shift+L).

No	No. Bukti	Tanggal	Jumlah	Customer	Outstanding 2024	Subsequent			Sisa
						Tanggal Bayar	Bank/Kas	Nominal	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
109	Penj/IV/2023/011	25/04/2024	555.000.000	PT EK	-				-
110	Penj/IV/2023/012	30/04/2024	555.000.000	PT EK	-				-
111	Penj/IV/2023/013	30/04/2024	247.026.948	PT DSA	147.026.948	4/03/2025	BCA 738	100.000.000	47.026.948

Gambar 3.22 Rincian *Subsequent Events* Piutang Usaha PT V

[Gambar 3.22](#) merupakan sebagian dari rincian *subsequent events* piutang usaha PT V yang terdiri dari:

1. “No. Bukti” berisi nomor bukti transaksi penjualan;
2. “Tanggal” berisi tanggal transaksi penjualan;
3. “Jumlah” berisi nominal piutang usaha awal;
4. “*Customer*” berisi nama pelanggan;

Rincian Piutang Usaha Lokal									
2024									
No	No. Bukti	Tanggal	Jumlah	Customer	Outstanding 2024	Subsequent			Sisa
						Tanggal Bayar	Bank/Kas	Nominal	
100	Penj/III/2024/007	28/03/2024	729.040.341	PT RST	729.040.341	31/01/2025	BCA 738	729.040.341	-
106	Penj/III/2023/013	28/03/2024	726.497.664	PT MCS	370.017.279	31/01/2025	BCA 738	370.017.279	-
111	Penj/IV/2023/013	30/04/2024	247.026.948	PT DSA	147.026.948	4/03/2025	BCA 738	100.000.000	47.026.948
148	Penj/VI/2024/016	28/06/2024	540.599.637	PT DTI	540.599.637	27/02/2025	BCA 738	540.599.637	-
162	Penj/VII/2024/014	31/07/2024	873.233.115	PT YII	420.988.634	27/02/2025	BCA 738	420.988.634	-
180	Penj/VIII/2024/012	30/08/2024	786.455.535	PT YII	786.455.535	27/02/2025	BCA 738	115.466.901	670.988.634

Gambar 3.24 *Subsequent Collection* Piutang Usaha PT V

[Gambar 3.24](#) menunjukkan hasil *filter*, yaitu terdapat 6 transaksi pembayaran *subsequent* piutang usaha PT V. Sebagai ilustrasi langkah-langkah selanjutnya, transaksi nomor 100 atas piutang usaha PT RST (yang ditandai dengan sorotan kuning) akan digunakan sebagai contoh. Diketahui pada tanggal 31 Januari 2025, PT RST telah melakukan pelunasan piutang usaha atas transaksi “PENJ/III/2024/007” sebesar Rp729.040.341 ke rekening bank BCA – XXX738 sehingga sisa piutang usahanya menjadi 0.

- 4) Memeriksa transaksi *subsequent* pada *general ledger* sesuai dengan tanggal transaksi. Sebagai contoh, pemeriksaan *subsequent collection* piutang usaha dapat dilakukan dengan menggunakan fungsi *filter*, kemudian menyaring berdasarkan nomor referensi yaitu “BM/BCA/I/2025/002” untuk menemukan akun pasangan *double entry*. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keakuratan rincian yang diberikan oleh klien serta memastikan bahwa pembayaran telah tercatat dengan benar.

	I	V	Date	Reference	Journal Items/Label	Journal Items/Acc	Account Name	Journal Items/De	Journal Items/Cre	Kodepost
31	1	2025	2025-01-31	BM/BCA/I/2025/002	KR OTOMATIS RTGS-PT. BANK M/	1-1-033-1-01	BCA IDR - XXX738	729.040.341		729.040.341
31	1	2025	2025-01-31	BM/BCA/I/2025/002	KR OTOMATIS RTGS-PT. BANK M/	1-1-100-1-01	AR TRADE - LOCAL		729.040.341	(729.040.341)
31	1	2025	2025-01-31	BM/BCA/I/2025/003	BI-FAST CR TRANSFER DR 008 MII	1-1-033-1-01	BCA IDR - XXX738	120.017.279		120.017.279
31	1	2025	2025-01-31	BM/BCA/I/2025/003	BI-FAST CR TRANSFER DR 008 MII	1-1-100-1-01	AR TRADE - LOCAL		120.017.279	(120.017.279)
31	1	2025	2025-01-31	BM/BCA/I/2025/004	BI-FAST CR TRANSFER DR 008 MII	1-1-033-1-01	BCA IDR - XXX738	250.000.000		250.000.000
31	1	2025	2025-01-31	BM/BCA/I/2025/004	BI-FAST CR TRANSFER DR 008 MII	1-1-100-1-01	AR TRADE - LOCAL		250.000.000	(250.000.000)

Gambar 3.25 *General Ledger* Pembayaran *Subsequent* Piutang Usaha PT V

[Gambar 3.25](#) menunjukkan bahwa transaksi *subsequent collection* piutang usaha PT RST sebesar Rp729.040.341, telah tercatat pada *general ledger* perusahaan. Transaksi tersebut dicatat pada tanggal 31 Januari 2025 dengan nomor referensi “BM/BCA/I/2025/002” pada kondisi akun “BCA IDR –

XXX738” di posisi debit dan akun “AR Trade – Local” di posisi kredit. Artinya, terjadi penerimaan pembayaran piutang usaha yang diterima melalui rekening “BCA IDR – XXX738”. Berdasarkan hasil pengecekan terhadap *general ledger*, informasi yang diberikan pada rincian *subsequent* telah sesuai.

- 5) Memeriksa dokumen pendukung atas transaksi penjualan/pembelian yang memiliki *subsequent payments* dan *collection* untuk diinput ke dalam format KKP. Sebagai contoh, terkait saldo piutang usaha yang diterima pembayarannya dari PT RST, dokumen yang diperlukan mencakup *journal memorial voucher* dan *invoice* atas transaksi “PENJ/III/2024/007”. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembayaran yang dilakukan benar-benar berasal dari transaksi yang sah dan tercatat sebagai piutang. Berikut dokumen pendukung transaksi tersebut:

Logo PT V

PT V

Jakarta, 28 Maret 2024 → **A**

INVOICE

Invoice Number: RST01/INV/VXX/III/2024-00034 → **B**

To: **PT RST**
 Jl. Tirta Kencana I No. 50
 Taman Cibiru Lippo Cikarang RT 003 RW 004
 Cikatu Cikarang Selatan Bekasi

Name Project : Pendapatan Komisi Periode Maret 2024

Wire Transfer to : **PT V**
 Bank Central Asia (BCA) - KCU Puri Indah
 Gedung C3 LT 1-3 Komplek Puri Indah
 Blok 02 No. 1-3 Kembangan Jakarta Barat
 A/C IDR No : XXX738

PT RST	IDR 656.793.100.-
Pendapatan Komisi Periode Maret 2024	IDR 72.247.241.-
PPN 11%	
Total amount	IDR 729.040.341.- → C

PT V

Direktur Utama

Gambar 3.26 Invoice PT RST

PT V	VN : D Penj/III/2024/007 DATE : 28/03/2024
JOURNAL MEMORIAL VOUCHER	

ACCOUNT NO.	ACCOUNT NAME	DEBIT	CREDIT	MEMO
1-1-100-1-01	AR TRADE - LOCAL	729.040.341		PT RST
4-1-009-1-01	REVENUE - TRANSACTION COMMISION VIA PLATFORM		656.793.100	PT RST
2-1-205-1-01	TAX PAYABLE : PPN OUT		72.247.241	PT RST
TOTAL		729.040.341	729.040.341	

SAY : Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Empat Puluh Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Satu Rupiah

PREPARED BY: TTD DATE: 	REVIEWED BY: TTD DATE: 	APPROVED BY: TTD DATE: 	KNOWLEDGE BY: TTD DATE:
---	---	---	--

Gambar 3.27 Voucher Memo Jurnal Transaksi PENJ/III/2024/007

Dokumen *invoice* ([Gambar 3.26](#)) merupakan dokumen penagihan yang diterbitkan oleh PT V kepada RST atas transaksi penjualan kredit “PENJ/III/2024/007”. Dokumen *invoice* diterbitkan pada 28 Maret 2024 (A) dengan nomor RST/01/INV/VXX/III/2024-00034 (B) sebesar Rp729.040.341 (C). Adapun *journal memorial voucher* ([Gambar 3.27](#)), diperoleh informasi bahwa transaksi penjualan kepada PT RST telah dicatat dengan nomor voucher “PENJ/III/2024/007” (D) pada tanggal 28 Maret 2024.

- 6) Setelah melakukan pengecekan terhadap dokumen pendukung seluruh saldo piutang/utang yang memiliki *subsequent payment/collection* yaitu *journal memorial voucher* dan *invoice*, dilanjutkan dengan pengecekan ke dokumen bukti penerimaan/penerimaan kas yaitu rekening koran PT V sesuai tanggal penerimaan/penerimaan. Sebagai contoh, tanggal penerimaan pembayaran piutang usaha dari PT RST adalah 31 Januari 2025, maka berdasarkan pencatatan pada *general ledger* ([Gambar 3.25](#)), dilakukan pengecekan ke rekening koran PT V bulan Januari 2025 untuk rekening BCA IDR – XXX738. Pengecekan dapat dilakukan berdasarkan keterangan jurnal dan nominal transaksi.



REKENING GIRO

KCU PURI INDAH

PT V
KORAN JERUK STAMBUK
JL. PANJANG BATA NO 70
JAKARTA BARAT 11030
INDONESIA

NO. REKENING : BCA IDR - XXX738
HALAMAN : 1/1
PERIODE : JANUARI 2025
MATA UANG : IDR

CATATAN:

- Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyetujui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini.
- BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening.

TANGGAL	KETERANGAN	CBG	MUTASI	SALDO
31/01	KROTOMATIS RTGS-PT. BANK MAND BMRIIDJA/008415 PT RST BCA (BANK CENTRAL ASIA) PT V	0998	729.040.341,00	

Gambar 3.28 Bukti Pembayaran dari PT RST pada Rekening Koran PT V

Gambar 3.28 merupakan bukti transaksi penerimaan pembayaran pelunasan piutang usaha dari PT RST yang ditemukan pada rekening koran PT V dengan nomor rekening BCA IDR – XXX738 (E) yaitu pada tanggal 31 Januari 2025 (F) sebesar Rp 729.040.341 (G). Bukti transaksi tersebut digunakan sebagai dokumen pendukung.

- 7) Memperoleh informasi saldo piutang/utang usaha masing-masing pelanggan/vendor per 31 Desember 2024 dari KKP bagian *lead schedule*. Berikut adalah contoh penarikan informasi saldo piutang usaha PT V:



KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN

Client : PT V

Period : December 31, 2024

Subject : Trade receivables - lead schedule

W/P AS PER MGT A/C
Ref 31-Dec-24
Rp

Piutang Usaha Lokal	
PT RST	729.040.341
PT RST	3.953.645.619
PT RST	1.487.400.000
PT RST	3.115.574.640
PT RST	1.415.250.000
PT RST	2.640.237.564
PT RST	5.539.754.700
PT RST	2.189.361.225
PT RST	1.420.800.000
PT RST	4.919.871.870
PT MCS	370.017.279
Piutang Usaha Ekspor	
PT RST	10.837.472
PT RST	15.853.183

Gambar 3.29 KKP D100 – Trade Receivables – Lead Schedule

Gambar 3.29 merupakan sebagian tampilan *lead schedule* KKP piutang usaha PT V yang memuat rincian saldo piutang usaha per 31 Desember 2024 milik PT V. Berdasarkan rincian tersebut, saldo piutang usaha PT RST per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 729.040.341.

- 8) Melakukan pengisian format KKP prosedur *subsequent collection* dan *payment* berdasarkan data-data yang diperoleh dari dokumen pendukung. Berikut adalah contoh pengisian untuk *subsequent collection* piutang usaha:

No	Customer	Ori. Curr	Saldo per December 31, 2024 GL	Subsequent Payment								
				Invoice No.	Invoice Date	Invoice Amount	Voucher No.	Payment Date	Payment Amount	Sisa Piutang	Bank	Reff
1	PT RST	IDR	729.040.341	RST01/INV/VIII/2024-00034	28-Mar-24	729.040.341	Penj/VIII/2023/007	31/01/2025	729.040.341	-	BCA 738	D160.1
	1	2	729.040.341	4	Total	729.040.341	13	8	9	10	11	12
					% to Confirmation	100%						
2	PT MCS	IDR	370.017.279	MCS01/INV/VIII/2024-00040	28-Mar-24	370.017.279	Penj/VIII/2023/013	31/01/2025	370.017.279	-	BCA 738	D160.2
			370.017.279		Total	370.017.279						
					% to Confirmation	100%						
3	PT DTI	IDR	2.556.808.965	DTI01/INV/VIII/2024-00083	28-Jun-24	540.599.637	Penj/VI/2024/016	27/02/2025	540.599.637	2.016.209.328	BCA 738	D160.3
			2.556.808.965		Total	540.599.637				2.016.209.328		

Gambar 3.30 Hasil Pengisian KKP D160 – Trade Receivables – Subsequent

[Gambar 3.30](#) menunjukkan hasil pengisian seluruh data yang diterima pada KKP D160 – *Trade Receivables – Subsequent*. Berikut hasil pengisian format yang terdiri dari:

1. Nama pelanggan yang melakukan pembayaran piutang usaha adalah PT RST;
2. Mata uang transaksi adalah Rupiah (IDR);
3. Saldo piutang usaha PT RST per 31 Desember 2024 yang diperoleh dari *lead schedule* ([Gambar 3.29](#)) adalah sebesar Rp 729.040.341;
4. Nomor *invoice* kepada PT RST adalah “RST01/INV/VXX/III/2024-00034” (B);
5. Tanggal penagihan pada dokumen *invoice* adalah 28 Maret 2024 (A);
6. Nominal yang tertagih pada *invoice* adalah sebesar Rp 729.040.341 (C);
7. Nomor voucher transaksi yang dilakukan pelunasan adalah Penj/III/2024/007 (D);
8. Tanggal pembayaran piutang usaha adalah 31 Januari 2025 (F);
9. Nominal pelunasan adalah sebesar Rp 729.040.341 (G);
10. Sisa piutang diperoleh dengan mengurangi saldo piutang usaha per 31 Desember 2024 (3) dengan nominal pelunasan (9). Sisa piutang PT RST atas transaksi Penj/III/2024/007 adalah sebesar 0. Hal ini berarti PT V telah memperoleh pelunasan penuh atas transaksi penjualan kredit kepada PT RST. Proses perhitungan sisa piutang tercantum pada [Gambar 3.31](#);

MOORE
KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN

Client : PT V
Period : December 31, 2024
Subject : Trade Receivable - Subsequent

Findings:

No	Customer	Ori. Curr	Saldo per December 31, 2024
			GL
1	PT RST	IDR	729.040.341
			729.040.341

D160	
	Initials Date
Prepared by	MM 17-Apr-25
Reviewed by	GS 20-Apr-25

Payment					
	Payment Date	Payment Amount	Sisa Piutang	Bank	Reff
07	31/01/2025	729.040.341	-E36-L36 -	BCA 738	D160.1
			-		

Gambar 3.31 Sisa Piutang – *Subsequent Collection*

11. Rekening bank yang digunakan untuk menerima pelunasan piutang usaha adalah BCA – 738 (E);
 12. Dokumen pendukung berupa bukti transaksi penerimaan pembayaran telah disimpan dengan format nama “D160.1” pada penyimpanan auditor, dan;
 13. Persentase pelunasan piutang usaha terhadap nilai konfirmasi piutang kepada PT RST adalah sebesar 100%. Nilai tersebut diperoleh dengan melakukan operasi pembagian antara jumlah yang dibayarkan (9) dengan nominal konfirmasi piutang usaha PT RST.
- 9) Setelah selesai melakukan prosedur pemeriksaan terhadap pembayaran *subsequent* piutang usaha, dilanjutkan dengan akun-akun lainnya. KKP disimpan dan diserahkan kepada *senior auditor* untuk direviu ([Lampiran 11](#)).

7. Melakukan *Predictive Test* Beban Bunga dan Pendapatan Bunga Pinjaman

Prosedur *predictive test* atas beban bunga dan pendapatan bunga merupakan salah satu prosedur analitis substantif yang dilakukan untuk memperkirakan beban atau pendapatan bunga yang seharusnya dibebankan atau diterima oleh perusahaan dari suatu pinjaman dengan melakukan rekalkulasi. Hasil perkiraan didasarkan pada data yang telah diketahui seperti jumlah pokok pinjaman, periode pinjaman, dan tingkat suku bunga. Pinjaman terkait PT V dicatat sebagai utang dan piutang lain-lain pihak berelasi yang berbunga. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, PT V memiliki saldo utang lain-lain terhadap 3 perusahaan dan saldo piutang lain-lain terhadap 4 perusahaan. Dalam melaksanakan prosedur ini, dibutuhkan *GL* PT V tahun 2024, surat perjanjian pinjaman, dan KKP E3 – *Other Payables, Accruals* untuk akun utang lain-lain, serta KKP D3 – *Other Receivables, Prepaid Expense, Advances* untuk akun piutang lain-lain. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan *predictive test* beban bunga pinjaman (utang lain-lain) PT V:

- 1) Membuka KKP E3 – *Other Payables, Accruals* bagian *sheet* E330 - *Predictive of Other Interest Expense*.



KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN

Client : PT V.....
Period : 31-Dec-24
Subject : Other payables & accruals - lead schedule

E300		
	Initials	Date
Prepared by	GS	3 Feb 2025
Reviewed by	AVP	6 Feb 2025

		As per mgt accts	Dr	Cr	Audited	
		Rp	Rp	Rp	31-Dec-24	31-Dec-23
					Rp	Rp
Other payables						
Related parties:						
2-1-267-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE - PT WA	(5.748.000.000)			(5.748.000.000)	-
2-1-271-1-01	RELATED - INTEREST PAYABLE - PT WA	(32.230.522)			(32.230.522)	(0)
2-1-266-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE - PT W (NON INTEREST)	(27.272.535.986)			(27.272.535.986)	(10.103.525.535)
2-1-270-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE - PT AW	(861.800.000)			(861.800.000)	-
2-1-276-1-01	RELATED - INTEREST PAYABLE - PT AW	(25.277.940)			(25.277.940)	(4.601.589)
2-1-278-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE - TM	(10.000.000.000)			(10.000.000.000)	
2-1-279-1-01	RELATED - INTEREST PAYABLE - PT TM	(289.315.068)			(289.315.068)	
Total		(44.229.159.516)			(44.229.159.516)	(10.112.612.372)
Control to WBS		(0)			(0)	(0)

Gambar 3.33 KKP E300 – Lead Schedule

[Gambar 3.33](#) memberikan informasi akun-akun utang lain-lain yang dimiliki oleh PT V yang terdiri dari nomor akun, nama akun, dan saldo per 31 Desember 2024. Dalam melakukan *predictive test* beban bunga, hanya menggunakan akun-akun *principle payable* yang menunjukkan jumlah pokok pinjaman dari masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, akun utang lain-lain milik PT V yang akan diuji yaitu pinjaman berbunga dari PT WA (Rp 5.748.000.000), PT AW (Rp 861.800.000), dan PT TM (Rp10.000.000.000). Untuk langkah pengisian selanjutnya, digunakan utang lain-lain PT WA dengan nomor akun 2-1-267-1-01 sebagai contoh.

- Memperoleh informasi penambahan dan pelunasan pokok pinjaman serta beban bunga dan pendapatan bunga yang dicatat selama tahun 2024. Langkah ini dapat dilakukan dengan membuka GL PT V tahun 2024, kemudian mengaktifkan fungsi filter (CTRL+Shift+L). Gunakan fungsi filter untuk menyaring “*Journal Items/Account*” berdasarkan nomor akun 2-1-267-1-01 untuk memunculkan hanya jurnal akun “*Related – Principle Payable – PT WA*” atau pokok pinjaman dari PT WA. [Gambar 3.34](#) menunjukkan hasil filter:

			Date	Reference	Journal Items/La	Journal Items/Account	Account Name	Journal Items/Debi	Journal Items/Cred	Kodepost
20	6	2024	2024-06-20	BM/BCA/VI/2024/034		2-1-267-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE - PT WA		35.000.000	(35.000.000)
27	6	2024	2024-06-27	BM/BCA/VI/2024/049		2-1-267-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE - PT WA		343.000.000	(343.000.000)
20	9	2024	2024-09-20	BM/BCA/IX/2024/010		2-1-267-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE - PT WA		700.000.000	(700.000.000)
24	9	2024	2024-09-24	BK/BCA/IX/2024/074		2-1-267-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE - PT WA	700.000.000		700.000.000
18	10	2024	2024-10-18	BM/BCA/X/2024/006		2-1-267-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE - PT WA		250.000.000	(250.000.000)
25	10	2024	2024-10-25	BM/BCA/X/2024/012		2-1-267-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE - PT WA		10.000.000	(10.000.000)
30	10	2024	2024-10-30	BM/BCA/X/2024/013		2-1-267-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE - PT WA		60.000.000	(60.000.000)
1	11	2024	2024-11-01	BM/BCA/XI/2024/006		2-1-267-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE - PT WA		50.000.000	(50.000.000)
13	12	2024	2024-12-13	BM/BCA/XII/2024/021		2-1-267-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE - PT WA		5.000.000.000	(5.000.000.000)

Gambar 3.34 GL Akun Related – Principle Payable – PT WA

[Gambar 3.34](#) menunjukkan tampilan GL setelah mengaplikasikan *filter*. Hasil *filter* memberikan informasi pergerakan saldo utang lain-lain PT WA selama tahun 2024. Jika “*kodepost*” bernilai negatif, artinya terjadi penambahan pinjaman dalam bentuk utang lain-lain sedangkan jika bernilai positif, artinya terjadi pengurangan pinjaman/pelunasan karena saldo normal akun *principle payable* adalah kredit. Dalam pelaksanaan prosedur *predictive test* beban usaha, digunakan informasi tanggal penerimaan dan pelunasan utang (“*date*”) (A), serta nominal pinjaman yang diterima atau dilunasi (“*kodepost*”) (B). Kedua informasi tersebut akan diinput ke dalam format kertas kerja.

- 4) Memperoleh informasi persentase bunga dari surat perjanjian pinjaman untuk melakukan rekalkulasi beban/pendapatan bunga. Berikut adalah salah satu surat perjanjian pinjaman PT V:

SURAT PERJANJIAN PINJAMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
Jabatan : Direktur
Nama Perusahaan : PT V
Alamat Perusahaan : _____
Selanjutnya disebut sebagai Pihak Pertama.

Nama : _____
Jabatan : Direktur
Nama Perusahaan : PT WA
Alamat Perusahaan : _____
Selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

Pihak Pertama dengan ini bermaksud untuk meminjam dana kepada Pihak Kedua untuk keperluan operasionalnya, dan dalam hal ini Pihak Kedua sepakat untuk memberikan pinjaman tersebut hingga total maksimal pinjaman senilai Rp 35.000.000,- (tiga puluh lima juta Rupiah) yang akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan Pihak Pertama.

Para Pihak sepakat bahwa jangka waktu pinjaman tersebut adalah 1 (satu) tahun sejak Perjanjian ini ditandatangani dengan bunga 6% (enam persen) per tahun, jangka waktu pinjaman tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan Para Pihak.

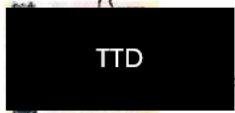
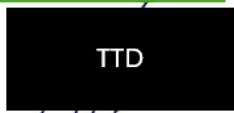
Para Pihak sepakat bahwa apabila Pihak Pertama dapat mengembalikan nilai pinjaman beserta dengan perhitungan bunganya sebelum jangka waktu berakhir, Pihak Pertama tidak akan dikenakan sanksi atau denda apapun.

Perjanjian ini dapat berakhir apabila:

- Pihak Pertama telah mengembalikan nilai pinjaman beserta bunganya kepada Pihak Kedua;
- Terjadi kesepakatan antara Para Pihak

Demikian surat perjanjian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat ditaati oleh Para Pihak.

Jakarta, 20 Juni 2024

Pihak Pertama	Pihak Kedua	
PT V	PT WA	
		
TTD	TTD	TTD
Direktur	Direktur	Komisaris

Gambar 3.35 Surat Perjanjian Pinjaman PT WA

[Gambar 3.35](#) merupakan salah satu surat perjanjian pinjaman antara PT V dengan PT WA untuk pinjaman senilai Rp 35.000.000. Informasi yang diperoleh adalah tingkat bunga pinjaman tersebut adalah sebesar 6% per tahun (C). Adapun seluruh pinjaman antar pihak berelasi, utang lain-lain maupun piutang lain-lain, dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

- 5) Memperoleh informasi beban bunga/pendapatan bunga yang dicatat oleh perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka *worksheet*. Berikut sebagian dari *worksheet* PT V:

Entity: PTV
 Period: As of Des 31, 2024
 Subject: Trial Balance

Account	Name (Detail Level)	As of Des 31, 2024	CAJE			PAJE		As of Des 31, 2024	As of Dec 31, 2023
			Debit	Credit	Adjusted Balance	Debit	Credit		
	Other (Income) Expenses								
7-2-014-1-02	INTEREST EXPENSE - PT WA	32.230.521	D	-	32.230.521	-	-	32.230.521	26.306.098
7-2-014-1-03	INTEREST EXPENSE - PT VMT	25.420.542	-	-	25.420.542	-	-	25.420.542	46.982.237
7-2-014-1-04	INTEREST EXPENSE - PT AMR	40.676.351	-	-	40.676.351	-	-	40.676.351	47.871.149
7-2-014-1-05	INTEREST EXPENSE - PT ATK	-	-	-	-	-	-	-	65.153.424
7-2-017-1-05	INTEREST EXPENSE - PT TAM	289.315.068	-	-	289.315.068	-	-	289.315.068	
7-2-014-1-01	INTEREST EXPENSE - BU	366.980.555	-	-	366.980.555	-	-	366.980.555	365.000.000

Gambar 3.36 Worksheet PT V - Other (Income) Expense

Gambar 3.36 merupakan sebagian dari worksheet PT V bagian *other (income) expenses* yang memuat akun beban bunga pinjaman. Sebagai contoh, diketahui per 31 Desember 2024, akun *Interest Expense – PT WA* menunjukkan saldo Rp 32.230.521 (D). Nominal ini merupakan beban bunga pinjaman berupa utang lain-lain kepada PT WA.

- 6) Melakukan pengisian terhadap format KKP yang digunakan untuk melakukan *predictive test*. Berikut adalah contoh hasil pengisian yang dilakukan:


MOORE
 KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN
 Client : PTV
 Period : 31-Des-24
 Subject : Predictive of other interest expense

Utang lain - lain

No	Description	Amount	Period		Days
			From	Until	
1	PTWA	(35.000.000)	20/06/2024	31/12/2024	195
		(343.000.000)	27/06/2024	31/12/2024	188
		(700.000.000)	20/09/2024	31/12/2024	103
		700.000.000	24/09/2024	31/12/2024	99
		(250.000.000)	18/10/2024	31/12/2024	75
		(10.000.000)	25/10/2024	31/12/2024	68
		(60.000.000)	30/10/2024	31/12/2024	63
		(50.000.000)	01/11/2024	31/12/2024	61
		(5.000.000.000)	13/12/2024	31/12/2024	19

1

2

3

4

5

6

	E330	
	Initial	Date
Prepared by	MM	17-Feb-25
Reviewed by	GS	20-Feb-25

Interest Rate	Interest Expense	Per GL	Diff
6,00%	(1.121.918)		
6,00%	(10.600.110)		
6,00%	(11.852.055)		
6,00%	11.391.781		
6,00%	(3.082.192)		
6,00%	(111.781)		
6,00%	(621.370)		
6,00%	(501.370)		
6,00%	(15.616.438)		
	8		
	(32.115.452)	(32.230.521)	115.069 Immaterial passed
7	9	10	11

Gambar 3.37 Hasil Pengisian KKP E330 – *Predictive of Other Interest Expense*

[Gambar 3.37](#) menunjukkan hasil pengisian format prosedur *predictive test* beban bunga utang lain-lain dari PT WA. Berikut adalah hasil pengisian yang telah dilakukan:

1. *No* diisi dengan angka 1;
2. Nama perusahaan pemberi utang kepada PT V adalah PT WA;
3. *Amount* diisi dengan jumlah penambahan atau pengurangan pokok pinjaman (B);
4. *Period* bagian *from* diisi dengan tanggal pemberian pokok pinjaman (A);
5. *Period* bagian *until* merupakan tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember 2024;

6. Jumlah hari antara tanggal awal pinjaman dan tanggal akhir periode yaitu 31 Desember 2024 adalah 195 hari. Berikut adalah proses perhitungan kolom *days*:

Description	Amount	Period		Days
		From	Until	
PT WA				=F17-E17+1
	(35.000.000)	20/06/2024	31/12/2024	195
	(343.000.000)	27/06/2024	31/12/2024	188

Gambar 3.38 Menghitung Jumlah Hari Pinjaman

[Gambar 3.38](#) menunjukkan proses perhitungan jumlah hari antara tanggal pemberian pinjaman dan tanggal akhir periode, yaitu 31 Desember 2024. Sebagai contoh, pinjaman senilai Rp35.000.000 diberikan pada 20 Juni 2024. Untuk menghitung jumlah hari antara tanggal awal pinjaman dan tanggal akhir periode, dilakukan dengan mengurangkan tanggal akhir periode (“*until*”) dengan tanggal awal pinjaman (“*from*”), kemudian ditambahkan 1 hari. Penambahan 1 hari ini bertujuan agar tanggal pemberian pinjaman turut dihitung dalam total jumlah hari. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh total sebanyak 195 hari sejak tanggal 20 Juni 2024 hingga 31 Desember 2024.

7. *Interest rate* diisi dengan persentase bunga pinjaman yaitu 6% (C);
8. *Interest expense* diperoleh berdasarkan hasil rekalkulasi yang dilakukan auditor. Berikut adalah proses rekalkulasi yang dilakukan:

Amount	Period		Days	Interest Rate	Interest Expense
	From	Until			
					$=((G17/365)*H17*D17)$
(35.000.000)	20/06/2024	31/12/2024	195	6,00%	(1.121.918)
(343.000.000)	27/06/2024	31/12/2024	188	6,00%	(10.600.110)
(700.000.000)	20/09/2024	31/12/2024	103	6,00%	(11.852.055)
700.000.000	24/09/2024	31/12/2024	99	6,00%	11.391.781
(250.000.000)	18/10/2024	31/12/2024	75	6,00%	(3.082.192)
(10.000.000)	25/10/2024	31/12/2024	68	6,00%	(111.781)
(60.000.000)	30/10/2024	31/12/2024	63	6,00%	(621.370)
(50.000.000)	01/11/2024	31/12/2024	61	6,00%	(501.370)
(5.000.000.000)	13/12/2024	31/12/2024	19	6,00%	(15.616.438)
					(32.115.452)

Gambar 3.39 Rekalkulasi Beban Bunga PT V

[Gambar 3.39](#) menunjukkan proses rekalkulasi beban bunga PT V atas pinjaman sebesar Rp 35.000.000. Beban bunga (*interest expense*) dihitung dengan membagi jumlah hari (*days*) yaitu 195 hari dengan 365, kemudian mengalikannya dengan pokok pinjaman (*amount*) yaitu Rp35.000.000 dan persentase bunga (*interest rate*) yaitu 6%. Berdasarkan contoh tersebut, hasil perhitungan menunjukkan beban bunga sebesar Rp 1.121.918.

9. Bagian ini berisi total *interest expense* (8). Setelah seluruh penambahan/pengurangan pokok pinjaman telah direkalkulasi beban/pendapatan bunganya, total beban bunga atas pinjaman dari PT WA adalah sebesar Rp 32.115.452.;
10. *Per GL* berdasarkan *worksheet* adalah sebesar Rp 32.230.521 (D);
11. *Diff* diperoleh dengan menselisihkan antara total beban bunga hasil *predictive test* (9) dengan total beban bunga berdasarkan pencatatan jurnal umum (10). Berikut adalah proses perhitungan untuk kolom *diff*:

Interest Expense	Per GL	Diff	
(501.370)			
(15.616.438)		=I27-J27	
(32.115.452)	(32.230.521)	115.069	Immaterial passed

Gambar 3.40 Perhitungan Selisih Hasil Rekalkulasi

Berdasarkan [Gambar 3.40](#), hasil perhitungan selisih antara total beban bunga PT WA yang dihitung oleh auditor dengan yang tercatat adalah sebesar Rp 115.069. Angka tersebut diperoleh dengan mengurangi yang tercatat (*per GL*) sebesar Rp 32.230.521 dengan total beban bunga (*interest expense*) sebesar Rp 32.115.452. Selisih tersebut tidak material sehingga tidak perlu dilakukan penyesuaian.

- 7) Melakukan rekalkulasi beban/pendapatan bunga PT V atas seluruh pinjaman berupa utang dan piutang lain-lain yang memiliki bunga. Setelah menyelesaikan *predictive test*, hasil pekerjaan diberikan kepada *senior auditor* untuk direviu ([Lampiran 12](#)).

8. Melakukan *Vouching*

Vouching adalah suatu prosedur yang dilakukan oleh auditor untuk memeriksa transaksi dengan memverifikasi jumlah yang tercatat sesuai dengan bukti pendukung. Dokumen yang diperlukan dalam melakukan *vouching* adalah Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), permintaan data *vouching*, *general ledger*, dan dokumen pendukung dari klien. *Vouching* dilakukan terhadap akun pendapatan sebanyak 220 transaksi dan beban pokok pendapatan sebanyak 60 transaksi. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan *vouching*:

- 1) Membuka dokumen permintaan data *vouching*. Berikut ini adalah sebagian dari permintaan data *vouching* akun pendapatan:

Client : PT V
Period : Audit December 31, 2024

1000 products

D	M	Y	Date	Reference	Journal Items/Label	Journal Items/Account	Account Name	Kodepost
9	12	2024	9-Dec-2024	Penj/XII/2024/015	PT PSI	4-1-007-1-01	REVENUE - SOFTWARE APPLICATION DEVELOPMENT	468.000.000
31	12	2024	31-Dec-2024	Penj/XII/2024/014	PT TBI	4-1-010-1-01	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	1.500.000.000
31	12	2024	31-Dec-2024	Penj/XII/2024/013	PT TTI	4-1-010-1-01	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	1.398.207.000
31	12	2024	31-Dec-2024	Penj/XII/2024/012	PT AMT	4-1-010-1-01	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	1.521.431.400
31	12	2024	31-Dec-2024	Penj/XII/2024/011	PT STS	4-1-010-1-01	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	949.924.000
13	12	2024	13-Dec-2024	Penj/XII/2024/010	PT TTI	4-1-010-1-01	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	947.490.000
31	12	2024	31-Dec-2024	Penj/XII/2024/009	PT CDN	4-1-009-1-01	REVENUE - TRANSACTION COMMISSION VIA PLATFORM	755.251.500
20	12	2024	20-Dec-2024	Penj/XII/2024/008	PT EK	4-1-007-1-01	REVENUE - SOFTWARE APPLICATION DEVELOPMENT	500.000.000
31	12	2024	31-Dec-2024	Penj/XII/2024/007	PT BDS	4-1-009-1-01	REVENUE - TRANSACTION COMMISSION VIA PLATFORM	702.340.000
31	12	2024	31-Dec-2024	Penj/XII/2024/006	PT TTI	4-1-009-1-01	REVENUE - TRANSACTION COMMISSION VIA PLATFORM	937.956.500
31	12	2024	31-Dec-2024	Penj/XII/2024/005	PT HSP	4-1-009-1-01	REVENUE - TRANSACTION COMMISSION VIA PLATFORM	839.096.100

Gambar 3.41 Permintaan Data *Vouching* – PT V

Gambar 3.41 menunjukkan sebagian permintaan data *vouching* akun pendapatan yang berisi daftar *sample* akun pendapatan yang akan diuji dalam prosedur *vouching*. Klien diminta untuk memberikan dokumen pendukung atas transaksi-transaksi tersebut. Salah satu transaksi yang termasuk *sample vouching* adalah transaksi dengan nomor referensi “PENJ/XII/2024/015” (B) yang tercatat pada tanggal 9 Desember 2024 (A) dengan label “PT PSI” (C). Nominal transaksi pada dokumen (*Amount in Doc. Curr.*) adalah sebesar Rp 468.000.000 (E) dan jika dikonversi menjadi mata uang Rupiah (IDR), nominal transaksi dalam mata uang lokal adalah sebesar Rp 468.000.000. Kategori transaksi (“*Transaction Category*”) termasuk dalam pendapatan pengembangan aplikasi perangkat lunak yang tercatat pada akun “*Revenue – Software Development Application*” (D).

- 2) Membuka KKP masing-masing akun bagian *sheet* untuk prosedur *vouching*. Berikut merupakan format yang digunakan dalam melakukan *vouching*:

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS & REKAN

Client : PT V
 Period : December 31, 2024
 Subject : Sales Transaction Testing

Finding:

List/ Detail Prepared by Client

Sample diperoleh dari MUS Sample Sales Cr.

Month	No Reference	Date	Label	Amount in doc. curr.	Curr	Amount in local currency(IDR)	Transaction Category	
1		2	3	4	5	6	7	8

Audit telah melakukan pengecekan ke document, sebagai berikut:

Invoice									Faktur Pajak				
Sold To	Invoice No	Dated	Curr	Description	Original Price	Kurs	Amount	Diff	No	Date	DPP	PPN	Total
9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22

Berita Acara Progress Pekerjaan			Perjanjian			Journal Memorial Voucher		
No	No Contract	Date	Date	No	Description	No	Date	Amount
23	24	25	26	27	28	29	30	31

T/M	Properly Recorded				Attribute				Doc. Reff	Ket
	In Account	In Amount	In Period	Authorized	1	2	3	4		
32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42

Gambar 3.42 Format KKP Vouching Pendapatan PT V

[Gambar 3.42](#) menunjukkan format KKP untuk prosedur *vouching* akun pendapatan PT V. Berikut adalah bagian-bagian yang perlu diisi berdasarkan detail yang diberikan oleh klien yaitu *general ledger*:

1. *Month* diisi dengan bulan pencatatan transaksi penjualan pada *general ledger*;
2. *No Reference* diisi dengan nomor referensi transaksi pada *general ledger*;
3. *Date* diisi dengan tanggal pencatatan transaksi penjualan pada *general ledger*;
4. *Label* diisi dengan keterangan nama pelanggan;
5. *Amount in doc. curr* diisi dengan nominal transaksi berdasarkan pencatatan pada *general ledger*;
6. *Curr* diisi dengan mata uang yang digunakan;
7. *Amount in local currency* (IDR) diisi dengan nominal transaksi dalam mata uang lokal setelah dikonversi jika nominal pada dokumen menggunakan mata uang asing;
8. *Transcation Category* diisi dengan jenis kategori pendapatan jika memiliki beberapa *revenue streams*;

Selain melengkapi bagian tabel berdasarkan detail yang dikirimkan oleh klien, auditor melakukan pengecekan ke dokumen pendukung transaksi yang menjadi *sample* untuk prosedur *vouching*. Berikut adalah bagian-bagian yang perlu dilengkapi berdasarkan dokumen *invoice*:

9. *Sold To* diisi dengan nama pelanggan;
10. *Invoice No* diisi dengan nomor dokumen *invoice*;
11. *Dated* diisi dengan tanggal dokumen *invoice*;
12. *Curr* diisi dengan mata uang yang digunakan pada dokumen *invoice*;
13. *Description* berisi keterangan seperti jenis pekerjaan yang ditagihkan;
14. *Original Price* diisi dengan nominal asli transaksi sesuai dengan mata uang yang digunakan pada *invoice*;
15. *Kurs* diisi dengan mata uang yang digunakan pada dokumen *invoice*;

16. *Amount* diisi dengan nominal transaksi setelah dikonversi ke dalam mata uang Rupiah;
17. *Diff* adalah selisih antara nominal pencatatan pada *general ledger/sample* (7) dengan nominal pada dokumen *invoice* (17);

Berikut adalah bagian-bagian yang perlu diisi berkaitan dengan dokumen faktur pajak:

18. *No* diisi dengan nomor faktur pajak;
19. *Date* diisi dengan tanggal dokumen faktur pajak;
20. DPP berisi dasar pengenaan pajak yang tercantum pada faktur pajak;
21. PPN berisi pajak pertambahan nilai yang tercantum pada faktur pajak;
22. Total adalah hasil pertambahan antara DPP (20) dengan PPN (21);

Selain dokumen faktur pajak, pengisian berdasarkan dokumen BAST dilakukan pada kolom-kolom berikut:

23. *No* diisi dengan nomor dokumen BAST;
24. *No Contract* diisi dengan nomor referensi surat perjanjian kerja sama pada dokumen BAST;
25. *Date* diisi dengan tanggal penyelesaian pada dokumen BAST;

Berikut adalah bagian yang perlu diisi berkaitan dengan dokumen perjanjian kerja sama:

26. *Date* berisi tanggal ditandatangani atau berlakunya perjanjian;
27. *No* berisi nomor dokumen perjanjian kerja sama;
28. *Description* berisi judul perjanjian kerja sama;

Selanjutnya, berikut bagian yang perlu diisi dengan data dari *journal memorial voucher*:

29. *No* berisi nomor referensi pada *journal memorial voucher*;
30. *Date* berisi tanggal dokumen *journal memorial voucher*;
31. *Amount* berisi nominal yang tercantum pada *journal memorial voucher*;

Selain melakukan rekapitulasi data-data pada dokumen pendukung transaksi, dilakukan penentuan ketepatan pencatatan dan pemenuhan atribut. Berikut adalah bagian-bagian yang perlu dilengkapi:

32. *T/M* merupakan singkatan dari *true* atau *misstatement*. Jika suatu transaksi telah dicatat dengan benar maka akan ditulis *true*. Sebaliknya, jika suatu transaksi mengandung kesalahan pencatatan maka akan ditulis *misstatement*;
33. *In Account* yaitu memastikan transaksi dicatat di akun yang sesuai;
34. *In Amount* yaitu memastikan jumlah yang dicatat sesuai dengan dokumen pendukung;
35. *In Period* yaitu memastikan transaksi dicatat di periode akuntansi yang benar;
36. *Authorized* yaitu memastikan transaksi telah disetujui atau diotorisasi oleh pihak yang berwenang.

Berikut adalah atribut-atribut yang harus dipenuhi:

Attributes:

- 1 Amount states in the voucher are in accordance with ledger, bank/cash payment
- 2 Voucher has been authorized by preparer, verified and approved by related authorities and recorded
- 3 Voucher was attached with supporting document either from third parties or related department
- 4 Amount and description on attached supporting documents in accordance with amount and description in voucher

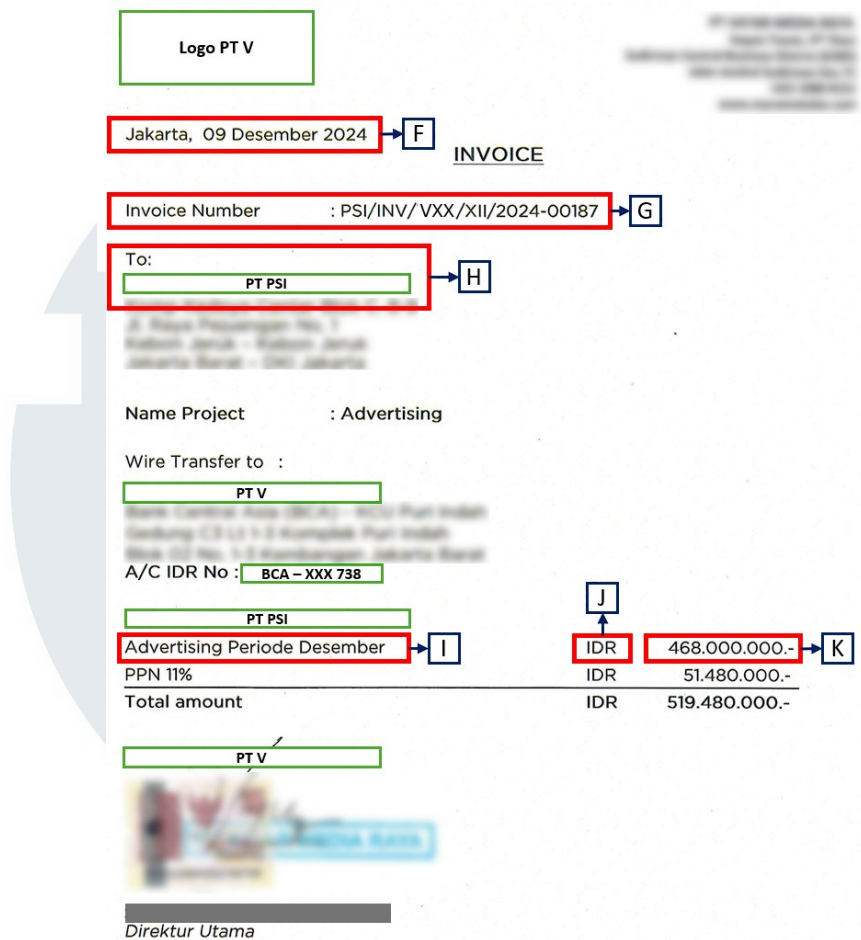
Gambar 3.43 *Attributes Vouching* PT V

Atribut merupakan penilaian terhadap kelengkapan dan keabsahan dokumen pendukung. [Gambar 3.43](#) menunjukkan empat atribut yang diuji yaitu:

37. *Attribute 1*: “Amount states in the voucher are in accordance with ledger, bank/cash payment”, artinya “jumlah yang tertulis di *voucher* sesuai dengan catatan di buku besar atau bukti pembayaran bank/kas” (37);

38. *Attribute 2: "Voucher has been authorized by preparer, verified and approved"*, artinya "voucher telah disiapkan, diverifikasi, dan disetujui oleh pihak yang berwenang" (38);
39. *Attribute 3: "Voucher was attached with supporting document either from third parties or related department"*, artinya "voucher dilengkapi dengan dokumen pendukung, baik dari pihak ketiga atau internal perusahaan" (39);
40. *Attribute 4: "Amount and description on attached supporting documents in accordance with amount and description in voucher"*, artinya "jumlah dan deskripsi pada dokumen pendukung sesuai dengan yang tercantum dalam voucher."
41. *Doc. reff* digunakan untuk mencantumkan nomor referensi dokumen untuk memudahkan penyimpanan dokumentasi audit.
42. *Ket* berisi keterangan atau catatan berkaitan dengan prosedur *vouching* suatu transaksi.
- 3) Menerima dokumen pendukung berupa *invoice*. Berikut adalah *invoice* untuk transaksi PENJ/XII/2024/015:





Gambar 3.44 Dokumen *Invoice* PT V - PENJ/XII/2024/015

[Gambar 3.44](#) menunjukkan dokumen *invoice* untuk transaksi PENJ/XII/2024/015. Diketahui *invoice* tersebut ditagihkan kepada PT PSI (H) dengan nomor *invoice* PSI/INV/VXX/XII/2024-00187 (G) pada tanggal 9 Desember 2024 (F). Penagihan dilakukan atas pekerjaan “*Advertising Periode Desember*” (I) sebesar Rp 468.000.000 (K) sebelum PPN dalam mata uang Rupiah (J).

- 4) Menerima dokumen pendukung lainnya berupa faktur pajak. Berikut adalah dokumen faktur pajak atas transaksi PENJ/XII/2024/015:

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.010-24.41XXXXXX → L		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT V		
Alamat : JL. PANGRANG RAYA NO 70 RT 006 RW 011, KECAM. JERUK, JAKARTA BARAT		
NPWP : 0000000000 / 0000000000000000		
NITKU : 00000000000000000000000000000000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT PSI		
Alamat : JALAN KEMERDEKAAN NO. 1 RT 006 RW 006 KECAM. JERUK, JAKARTA BARAT		
NPWP : 0000000000 / 0000000000000000		
NITKU : 00000000000000000000000000000000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Advertising Periode Desember Rp 468.000.000 x 1	468.000.000,00
Harga Jual / Penggantian		468.000.000,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		468.000.000,00 → M
Total PPN		51.480.000,00 → N
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00
Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.		
		JAKARTA BARAT, 09 Desember 2024 → O
Andi		

Gambar 3.45 Dokumen Faktur Pajak - PENJ/XII/2024/015

Gambar 3.45 menunjukkan dokumen faktur pajak atas transaksi PENJ/XII/2024/015. Faktur pajak tersebut memiliki nomor faktur pajak yaitu “010.010-24.41XXXXXX” (L). Dasar Pengenaan Pajak (DPP) yang tercantum pada faktur pajak tersebut adalah Rp 468.000.000 (M) dengan total PPN sebesar Rp 51.480.000 (N) sehingga total DPP ditambah PPN adalah sebesar Rp 519.480.000. Faktur pajak tersebut ditandatangani di Jakarta Barat pada 9 Desember 2024 (O).

- 5) Menerima dokumen pendukung berupa Berita Acara Serah Terima (BAST). Berikut adalah contoh BAST untuk transaksi PENJ/XII/2024/015:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Logo PT V

BERITA ACARA SERAH TERIMA
017/BA4/ VXX -PSI/XII/2024 → P

Pekerjaan : *Advertising*
 No. Kontrak : 017/PKS/ VXX -PSI/VIII/2024 → Q

Pada hari ini Senin tanggal 09 Desember 2024 → R yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Andi → R
 Jabatan : Direktur Utama

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT V (selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**)

2. Nama : Indra
 Jabatan : Direktur

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT PSI selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**)

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya menyatakan sebagai berikut:

- PIHAK PERTAMA** telah menyelesaikan progress dari proyek berupa :
 - Phase 4 Advertising
- PIHAK KEDUA** berkewajiban membayar biaya Rp.468.000.000,- dan nominal tersebut belum termasuk pajak yang berlaku.

Tahapan Pekerjaan sudah diselesaikan dengan **BAIK** secara progresif sesuai dengan ketentuan dan oleh karenanya **PIHAK KEDUA** menyatakan telah menerima pekerjaan tersebut.

Berita Acara ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) Asli untuk kepentingan kedua belah pihak sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA,
PT V
Andi
 Direktur Utama

PIHAK KEDUA,
PT PSI
Indra
 Direktur

Gambar 3.46 Dokumen BAST - PENJ/XII/2024/015

[Gambar 3.46](#) menunjukkan dokumen BAST untuk transaksi PENJ/XII/2024/015. BAST dengan nomor 017/BA4/VXX-PSI/XII/2024 (P) terkait pekerjaan “Advertising”, memiliki nomor kontrak 017/PKS/VXX-PSI/VIII/2024 (Q). Pada 9 Desember 2024 (R), PT V sebagai pihak pertama telah menyelesaikan progress proyek “Phase 4 Advertising” sehingga PT PSI sebagai pihak kedua berkewajiban untuk membayar biaya sebesar Rp 468.000.000.

- 6) Menerima dokumen pendukung lainnya yaitu perjanjian. Berikut adalah perjanjian kerja sama antara PT V dengan PT PSI terkait transaksi PENJ/XII/2024/015:

PENJ/XII/2024/015 (V) dengan tanggal dokumen 9 Desember 2024 (W).

Berdasarkan dokumen tersebut, nilai yang tercatat pada akun pendapatan terkait PT PSI adalah sebesar Rp 468.000.000.

- 8) Setelah menerima seluruh dokumen pendukung yang membuktikan terjadinya suatu transaksi, selanjutnya dilakukan pengisian format *vouching* pada KKP. Setelah diisi, dilakukan pencocokkan antara yang tercatat dengan dokumen pendukungnya. Berikut adalah contoh pengisian untuk transaksi PENJ/XII/2024/015:

List/ Detail Prepared by Client							Transaction Category	
Month	No Reference	Date	Label	Amount in doc. curr.	Curr	Amount in local currency(IDR)		
December	Penj/XII/2024/015	09/12/2024	PT PSI	Rp468.000.000	IDR	Rp468.000.000	REVENUE - SOFTWARE APPLICATION DEVELOPMENT	
December	Penj/XII/2024/014	31/12/2024	PT TBI	Rp1.504.820.000	IDR	Rp1.504.820.000	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	
December	Penj/XII/2024/013	31/12/2024	PT TTI	Rp1.398.207.000	IDR	Rp1.398.207.000	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	
December	Penj/XII/2024/012	31/12/2024	PT AMT	Rp1.521.431.400	IDR	Rp1.521.431.400	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	
December	Penj/XII/2024/011	31/12/2024	PT STS	Rp949.924.000	IDR	Rp949.924.000	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	
December	Penj/XII/2024/010	13/12/2024	PT TTI	Rp947.490.000	IDR	Rp947.490.000	REVENUE - PROMOTION AND ADVERTISING VIA PLATFORM	
December	Penj/XII/2024/009	31/12/2024	PT CDN	Rp755.251.500	IDR	Rp755.251.500	REVENUE - TRANSACTION COMMISSION VIA PLATFORM	
December	Penj/XII/2024/008	20/12/2024	PT EK	Rp500.000.000	IDR	Rp500.000.000	REVENUE - SOFTWARE APPLICATION DEVELOPMENT	
December	Penj/XII/2024/007	31/12/2024	PT BDS	Rp702.340.000	IDR	Rp702.340.000	REVENUE - TRANSACTION COMMISSION VIA PLATFORM	
December	Penj/XII/2024/006	31/12/2024	PT TTI	Rp937.956.500	IDR	Rp937.956.500	REVENUE - TRANSACTION COMMISSION VIA PLATFORM	
Decem	Penj/XII/2024/005	31/12/2024	PT HSP	Rp839.096.100	IDR	Rp839.096.100	REVENUE - TRANSACTION COMMISSION VIA PLATFORM	

Sample diperoleh dari MUS Sample Sales Cr.

Audit telah melakukan pengecekan ke document, sebagai berikut:

Invoice									Diff
Sold To	Invoice No	Dated	Curr	Description	Original Price	Kurs	Amount		
PT PSI	PSI/INV/ VXX /XII/2024-00187	09-Dec-24	IDR	Advertising Periode Desember 2024	468.000.000	IDR	468.000.000	-	
PT TBI	TBI01/INV/ VXX /XII/2024-000203	31-Dec-24	IDR	Pendapatan Advertising Periode Desember 2024	1.504.820.000	IDR	1.504.820.000	-	
PT TTI	TTI01/INV/ VXX /XII/2024-000202	31-Dec-24	IDR	Pendapatan Advertising Periode Desember 2024	1.398.207.000	IDR	1.398.207.000	-	
PT AMT	AMT01/INV/ VXX /XII/2024-000201	31-Dec-24	IDR	Pendapatan Advertising Periode Desember 2024	1.521.431.400	IDR	1.521.431.400	-	
PT STS	STS01/INV/ VXX /XII/2024-000200	31-Dec-24	IDR	Pendapatan Advertising Periode Desember 2024	949.924.000	IDR	949.924.000	-	
PT TTI	TTI01/INV/ VXX /XII/2024-000199	13-Dec-24	IDR	Pendapatan Advertising Periode Desember 2024	947.490.000	IDR	947.490.000	-	
PT CDN	CDN01/INV/ VXX /XII/2024-000198	31-Dec-24	IDR	Pendapatan Komisi Periode Desember 2024	755.251.500	IDR	755.251.500	-	
9	10	11	12	13	14	15	16	17	

Faktur Pajak					Berita Acara Progress Pekerjaan		
No	Date	DPP	PPN	Total	No	No Contract	Date
010.010-24.41XXXXXX	09-Dec-24	468.000.000	51.480.000	519.480.000	017/BA4/VXX-PSI/X/2024	017/PKS/VXX-PSI/VIII/2024	09-Dec-24
010.010-24.42XXXXXX	31-Dec-24	1.504.820.000	165.530.200	1.670.350.200	093/BA4/VXX-TBI/XII/2024	093/PKS/VXX-TBI/IX/2024	30-Dec-24
010.010-24.43XXXXXX	31-Dec-24	1.398.207.000	153.802.770	1.552.009.770	118/BA4/VXX-TTI/XII/2024	118/PKS/VXX-TTI/IX/2024	30-Dec-24
010.010-24.44XXXXXX	31-Dec-24	1.521.431.400	167.357.454	1.688.788.854	041/BA4/VXX-AMT/XII/2024	041/PKS/VXX-AMT/IX/2024	30-Dec-24
010.010-24.45XXXXXX	31-Dec-24	949.924.000	104.491.640	1.054.415.640	110/BA3/VXX-STX/XII/2024	110/PKS/VXX-STX/IX/2024	30-Dec-24
010.010-24.46XXXXXX	13-Dec-24	947.490.000	104.223.900	1.051.713.900	118/BA3/VXX-TTI/XII/2024	118/PKS/VXX-TTI/IX/2024	12-Dec-24
010.010-24.47XXXXXX	31-Dec-24	755.251.500	83.077.665	838.329.165	022/BA15/VXX-CDN/XII/2024	022/PKS/VXX-CDN/XII/2023	23-Dec-24

Perjanjian			Journal Memorial Voucher		
Date	No	Description	No	Date	Amount
5-Aug-24	017/PKS/VXX-PSI/VIII/2024	Perjanjian Kerjasama antara PT V dengan PT PSI	Penj/XII/2024/015	2024-12-09	468.000.000
24-Sep-24	093/PKS/VXX-TBI/IX/2024	Perjanjian Kerjasama antara PT V dengan PT TBI	Penj/XII/2024/014	2024-12-31	1.504.820.000
27-Sep-24	118/PKS/VXX-TTI/IX/2024	Perjanjian Kerjasama antara PT V dengan PT TTI	Penj/XII/2024/013	2024-12-31	1.398.207.000
10-Sep-24	041/PKS/VXX-AMT/IX/2024	Perjanjian Kerjasama antara PT V dengan PT AMT	Penj/XII/2024/012	2024-12-31	1.521.431.400
26-Sep-24	110/PKS/VXX-STI/IX/2024	Perjanjian Kerjasama antara PT V dengan PT STI	Penj/XII/2024/011	2024-12-31	949.924.000
27-Sep-24	118/PKS/VXX-TTI/IX/2024	Perjanjian Kerjasama antara PT V dengan PT TTI	Penj/XII/2024/010	2024-12-13	947.490.000
18-Dec-23	022/PKS/VXX-CDN/XII/2023	Perjanjian Kerjasama Pemasangan dan Penayangan Konten pada Media Elektronik Audio Visual dan Transaksi Elektronik antara PT V dengan PT CDN	Penj/XII/2024/009	2024-12-31	755.251.500
26	27	28	29	30	31

T/M	Property Recorded				Attribute				Doc. Ref	Ket
	In Account	In Amount	In Period	Authorized	1	2	3	4		
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.217	
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.230	
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.229	
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.228	
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.227	
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.219	
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.226	
32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42

Gambar 3.49 Hasil Pengisian Format *Vouching* – PT V

[Gambar 3.49](#) merupakan hasil *vouching* akun pendapatan PT V atas dokumen-dokumen pendukung yang diterima seperti *invoice*, faktur pajak, BAST, perjanjian, dan *journal memorial voucher*. Berikut adalah hasil pengisiannya:

1. Nama bulan pencatatan transaksi adalah Desember;
2. *No Reference* pada *general ledger* adalah PENJ/XII/2024/015 (B);
3. Tanggal pencatatan pada *general ledger* adalah 9 Desember 2024 (A);
4. *Label* atau keterangan nama pelanggan diisi dengan PT PSI (C);
5. *Amount in doc. curr* diisi Rp 468.000.000 (E);
6. *Curr* diisi dengan mata uang yang digunakan yaitu Rupiah (IDR);
7. *Amount in local currency* (IDR) diisi Rp 468.000.000 karena sudah dalam mata uang Rupiah;
8. *Transcation Category* diisi dengan “Revenue – Software Application Development” (D).

9. *Sold To* diisi dengan PT PSI sebagai perusahaan yang membeli jasa dari PT V (H);
10. *Invoice No* diisi dengan “PSI/INV/VXX/XII/2024-00187” (G);
11. *Dated* diisi dengan 09-Des-24 (F);
12. *Curr.* diisi dengan IDR atau Rupiah (J);
13. *Description* diisi dengan “Advertising Periode Desember 2024” (I);
14. *Original Price* diisi dengan Rp 468.000.000 (K);
15. Kurs diisi dengan IDR atau Rupiah;
16. *Amount* diisi dengan hasil perkalian antara *Original Price* (14) dengan kurs tengah sesuai dengan mata uang yang digunakan pada dokumen *invoice* (12). Dalam kasus ini, tidak diperlukan konversi mata uang sehingga *Original Price* sebesar Rp 468.000.000 dikalikan dengan 1 diperoleh hasil Rp 468.000.000;
17. Selisih antara nominal berdasarkan daftar *sample* dengan nominal pada dokumen *invoice* adalah sebesar 0. Proses perhitungan dapat dilihat pada [Gambar 3.50](#).

Amount in local currency (IDR)	Original Price	Kurs	Amount	Diff
Rp468.000.000	468.000.000	IDR	468.000.000	-
Rp1.504.820.000	1.504.820.000	IDR	1.504.820.000	=T251-H251
Rp1.398.207.000	1.398.207.000	IDR	1.398.207.000	-
Rp1.521.431.400	1.521.431.400	IDR	1.521.431.400	-
Rp949.924.000	949.924.000	IDR	949.924.000	-
Rp947.490.000	947.490.000	IDR	947.490.000	-

Gambar 3.50 Perhitungan *Diff Vouching Invoice* – PT V

18. Nomor faktur pajak adalah “010.010-24.41XXXXXX” (L);
19. Tanggal dokumen faktur pajak adalah 09-Des-24 (O);
20. DPP sebesar Rp 468.000.000 (M);
21. PPN sebesar 11% dari DPP yaitu sebesar Rp 51.480.000 (N);
22. Total DPP ditambah dengan PPN adalah sebesar Rp 519.480.000;
23. Nomor dokumen BAST adalah “017/BA4/VXX-PSI/X/2024” (P);
24. *No Contract* berisi nomor perjanjian yaitu “017/PKS/VXX-PSI/VIII/2024” (Q);

25. Tanggal penyelesaian dalam dokumen BAST adalah 9 Desember 2024 (R);
26. Tanggal surat PKS adalah 5 Agustus 2024 (U);
27. Nomor dokumen PKS adalah “017/PKS/VXX-PSI/VIII/2024” (T);
28. *Description* pada dokumen PKS yaitu berjudul “Perjanjian Kerjasama antara PT V dengan PT PSI” (S);
29. Nomor referensi jurnal yaitu “Penj/XII/2024/015” (V);
30. Tanggal dokumen jurnal memo adalah 9 Desember 2024 (W);
31. Nominal tercatat sebagai pendapatan pada jurnal memo adalah sebesar Rp 468.000.000 (X);
32. Kolom *T/M* diisi dengan “TRUE” yang berarti transaksi telah dicatat dengan benar;
33. Kolom *In Account* diberikan tanda centang (V) karena transaksi telah dicatat di akun yang benar;
34. Kolom *In Amount* diberikan tanda centang (V) karena transaksi telah dicatat pada nominal yang benar sesuai dengan dokumen pendukung;
35. Kolom *In Period* diberikan tanda centang (V) karena transaksi telah dicatat pada periode yang benar yaitu periode yang berakhir pada 31 Desember 2024;
36. Kolom *Authorized* diberikan tanda centang (V) karena transaksi telah diotorisasi yang dibuktikan dengan dokumen yang telah ditandatangani;
37. Kolom *Attribute 1* diberikan tanda centang (V) karena jumlah yang tertulis di voucher sesuai dengan catatan di buku besar;
38. Kolom *Attribute 2* diberikan tanda centang (V) karena voucher telah disiapkan, diverifikasi, dan disetujui oleh pihak yang berwenang;
39. Kolom *Attribute 3* diberikan tanda centang (V) karena voucher dilengkapi dengan dokumen pendukung dari pihak ketiga atau internal perusahaan;
40. Kolom *Attribute 4* diberikan tanda centang (V) karena jumlah dan deskripsi pada dokumen pendukung sesuai dengan yang tercantum dalam voucher;

41. Dokumentasi referensi (*Doc. Reff*) yaitu seluruh dokumen pendukung yang berkaitan dengan transaksi PENJ/XII/2024/015 disimpan dengan format nama “D220.217”;
42. Tidak ada keterangan tambahan yang berikan;
- 9) Melakukan prosedur *vouching* untuk seluruh *sample* akun pendapatan dan beban pokok pendapatan. Setelah menyelesaikan prosedur *vouching*, KKP disimpan untuk direviu oleh *senior auditor* ([Lampiran 13](#)).

9. Membuat *Preliminary Analytical Review*

Preliminary analytical review merupakan prosedur audit yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman awal mengenai kondisi keuangan suatu entitas. Prosedur ini melibatkan analisis data keuangan pada kondisi sebelum diaudit yaitu terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Tujuan dari *preliminary analytical review* adalah untuk mengidentifikasi fluktuasi akun yang tidak biasa, tren yang signifikan, serta akun-akun yang memiliki potensi risiko salah saji material. Proses pembuatan *preliminary analytical review* yang dilakukan untuk PT V terdiri dari seluruh akun-akun pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk periode 31 Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan adalah *template analytical review*, *general ledger*, dan KKP. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan *preliminary analytical review* adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima *template* yang digunakan dalam melakukan *analytical review*. *Template* yang digunakan terdiri dari 2 *sheets*. *Sheet* pertama berisi *top schedule statement of financial position* dan *statement of profit or loss*, sedangkan *sheet* kedua merupakan *template* untuk membuat rincian dan mengisi hasil analisis. Berikut adalah sebagian contoh *template* yang digunakan:

	Notes	December 31 2024 Rp	December 31 2023 Rp	Increase/Decrease	Percentage Increase Decrease	Performance materiality	Significant ?
	2	3	4	5	6	7	8
ASSETS							
CURRENT ASSETS							
Cash and cash equivalents	[a]	11.879.595.751	15.583.329.338				
Trade receivables - Third parties - net	[b]	102.931.029.986	51.698.754.526				
Other receivables - related parties	[c]	41.943.822.094	310.135.555				
Advances	[d]	22.284.705.355	27.039.613.732				
Total current assets		179.039.153.186	94.631.833.151			1.985.317.325	

Gambar 3.51 *Template Preliminary Analytical Review PT V*

Gambar 3.51 menunjukkan sebagian contoh *template analytical review sheet* pertama untuk bagian aset lancar yang terdiri dari:

1. Nama akun. Contoh yang digunakan adalah akun *other receivables – related parties*.
2. *Notes* merupakan kode *link* penomoran hasil analisis di *sheet* kedua;
3. Saldo per buku 31 Desember 2024 yang sebelum diaudit karena bersifat *preliminary*. Akun *other receivables – related parties* memiliki saldo sebesar Rp 41.943.822.094;
4. Saldo per 31 Desember 2023 yang telah diaudit. Akun *other receivables – related parties* memiliki saldo sebesar Rp 310.135.555;
5. *Increase/decrease* merupakan jumlah peningkatan atau penurunan saldo suatu akun dari tahun 2023 ke 2024;
6. *Percentage increase/decrease* merupakan persentase peningkatan atau penurunan saldo suatu akun dari tahun 2024 ke 2023;
7. *Performance materiality* merupakan batas materialitas yang lebih rendah dari materialitas keseluruhan laporan keuangan dan digunakan untuk mengidentifikasi salah saji signifikan pada tingkat akun atau transaksi. *Performance materiality* untuk PT V adalah sebesar Rp1.985.317.325;
8. “*Significant?*” merupakan kolom yang diisi dengan “*Yes*” atau “*No*” atas signifikansi kenaikan atau penurunan saldo. Suatu akun disebut

signifikan jika kenaikan atau penurunan saldonya (5) dengan nilai absolut lebih besar dibandingkan dengan *performance materiality* (7).

KAP MIRAWATI SENSI IDRIS
PT V
Analytical Review BS
AS OF 2024

Prepared by	Initials	Date
Reviewed by	MM	31-Jan-25
	AVP	03-Feb-25

	Account Name	Balance per Book December 31, 2024	Balance per Audited December 31, 2023	Variance Rp	Variance %
Assets	9	10	11	12	13
Others receivables - IDR - related parties		December 31, 2024	December 31, 2023		
Others receivables - IDR - related parties		41.943.822.094	310.135.555		
TOTAL Piutang lain-lain		41.943.822.094	310.135.555		
Control Per BS		41.943.822.094	310.135.555		
Difference		-	2		
					14

Gambar 3.52 Blank Analytical Review – Other Receivables – Related Parties

[Gambar 3.52](#) menunjukkan sebagian contoh *template analytical review sheet* kedua untuk akun yang menjadi contoh yaitu *other receivables – related parties* yang terdiri dari:

9. *Account name* merupakan nama akun. Nama akun yang menjadi contoh adalah *other receivables – related parties*;
10. *Balance per book December 31, 2024* merupakan saldo per buku 31 Desember 2024 sebelum diaudit. Saldo akun *other receivables – related parties* adalah sebesar Rp 41.943.822.094;
11. *Balance per audited December 31, 2023* merupakan saldo per 31 Desember 2023 yang telah diaudit. Saldo akun *other receivables – related parties* adalah sebesar Rp 310.135.555;
12. *Variance (Rp)* merupakan jumlah kenaikan atau penurunan saldo dari tahun 2023 ke 2024;
13. *Variance (%)* merupakan persentase kenaikan atau penurunan saldo dari tahun 2023 ke 2024;
14. Kolom ini digunakan untuk mengisi hasil analisis untuk akun terkait.

- 2) Melakukan perhitungan kenaikan atau penurunan saldo dari tahun 2023 ke 2024. Berikut ini adalah contoh perhitungan untuk akun *other receivables – related parties*:

PTV STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 2024			Initials		Date	
			Prepared by	MM	31-Jan-25	
			Reviewed by	AVP	03-Feb-25	
			Performance materiality		1.985.317.325	
Notes	December 31 2024 Rp	December 31 2023 Rp	Increase/Decrease	Percentage Increase Decrease		
ASSETS						
CURRENT ASSETS						
Cash and cash equivalents	[a] 11.879.595.751	15.583.329.338	(3.703.733.587)	Significant ?		
Trade receivables - Third parties - net	[b] 102.931.029.986	51.698.754.526	51.232.275.460			
Other receivables - related parties	[c] 41.943.822.094	310.135.555	=G16-I16 41.633.686.540			
Advances	[d] 22.284.705.355	27.039.613.732	(4.754.908.377)			
Total current assets	179.039.153.186	94.631.833.151				

Gambar 3.53 Perhitungan Perubahan Akun *Other Receivables* PT V

[Gambar 3.53](#) menunjukkan proses perhitungan kenaikan atau penurunan saldo akun *other receivables-related parties* pada *sheet* pertama. Perhitungan diperoleh dengan mengurangi saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp 41.943.822.094, dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp310.135.555 (=G16-I16). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa akun *other receivables – related parties* mengalami kenaikan sebesar Rp41.633.686.540. Selanjutnya, dilakukan perhitungan persentase kenaikan atau penurunan saldo. Berikut merupakan hasil perhitungannya:

PTV STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 2024			Prepared by Reviewed by		Initials MM AVP		Date 31-Jan-25 03-Feb-25	
							Performance materiality	1.985.317.325
	Notes	December 31 2024 Rp	December 31 2023 Rp	Increase/Decrease	Percentage Increase Decrease			
ASSETS								
CURRENT ASSETS								
Cash and cash equivalents	[a]	11.879.595.751	15.583.329.338	(3.703.733.587)	(23,77%)			
Trade receivables - Third parties - net	[b]	102.931.029.986	51.698.754.526	51.232.275.460	99,10%			
Other receivables - related parties	[c]	41.943.822.094	310.135.555	=IFERROR(L16/I16;1)	41.633.686.540	13424,35%		
Advances	[d]	22.284.705.355	27.039.613.732	(4.754.908.377)	(17,58%)			
Total current assets		179.039.153.186	94.631.833.151					

Gambar 3.54 Perhitungan Persentase Perubahan Saldo

[Gambar 3.68](#) menunjukkan proses perhitungan kenaikan atau penurunan saldo akun *other receivables-related parties* dalam bentuk persentase (%). Perhitungan dilakukan dengan membagi kenaikan atau penurunan saldo

sebesar Rp 41.633.686.540, dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp310.135.555 menggunakan rumus =IFERROR(L16/I16;1). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa akun *other receivables – related parties* mengalami kenaikan sebesar 13424,35%.

- 3) Mengisi keterangan signifikan atau tidak suatu akun pada kolom “Significant?”. Jika kenaikan atau penurunan saldo suatu akun dengan nilai absolut lebih besar dibandingkan *performance materiality*, maka akun tersebut disebut signifikan. Berikut ini adalah hasil pengisiannya:

PT V STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 2024		Prepared by Initials MM Reviewed by Date AVP 31-Jan-25 03-Feb-25		Performance materiality 1.985.317.325	
Notes	December 31 2024 Rp	December 31 2023 Rp	Increase/Decrease	Percentage Increase Decrease	Significant ?
ASSETS					
CURRENT ASSETS					
Cash and cash equivalents	[a] 11.879.595.751	15.583.329.338	(3.703.733.587)	(23,77%)	Yes
Trade receivables - Third parties - net	[b] 102.931.029.986	51.698.754.526	51.232.275.460	99,10%	Yes
Other receivables - related parties	[c] 41.943.822.094	310.135.555	41.633.686.540	13424,35%	Yes
Advances	[d] 22.284.705.355	27.039.613.732	(4.754.908.377)	(17,58%)	Yes
Total current assets	179.039.153.186	94.631.833.151			

Gambar 3.55 Akun Signifikan PT V

Gambar 3.55 menunjukkan proses pengisian signifikan atau tidak suatu akun berdasarkan tingkat kenaikan atau penurunan saldo pada akun *other receivables – related parties*. Proses pengisian dilakukan dengan membandingkan jumlah kenaikan atau penurunan saldo yaitu sebesar Rp41.633.686.540, dengan *performance materiality* sebesar Rp1.985.317.325. Peningkatan saldo akun *other receivables – related parties* lebih besar dibandingkan dengan *performance materiality* sehingga pada kolom “Significant?” diisi dengan “Yes”. Proses pengisian dapat menggunakan rumus =IF(ABS(L16)>\$O\$6;"Yes";"No").

- 4) Membuka KKP masing-masing akun yang hendak dianalisis. Berikut ini merupakan KKP akun *other receivables – related parties* bagian *lead schedule*:

Client : PT V
Period : December 31, 2024
Subject : Other receivables, prepayments & advances - lead schedule

D300		
	Initials	Date
Prepared by	GS	3-Feb-25
Reviewed by	AVP	6-Feb-25

No Akun	Description	W/P Ref	AS PER MGT A/C 31-Dec-24 Rp	CAJE/CRJE Dr Rp	Cr Rp	After CAJE/CRJE 31-Dec-24 Rp	PAJE/PRJE Dr Rp	Cr Rp	AUDITED 31-Dec-24 Rp	AUDITED 31-Dec-23 Rp
			GL							PY
PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI										
1-1-163-1-01	PRINCIPLE RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT T		25.227.631.745			25.227.631.745			25.227.631.745	30.000.000
1-1-125-1-04	INTEREST RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT T		686.323.288			686.323.288			686.323.288	88.768
1-1-205-1-01	PRINCIPLE RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT M (NON INTEREST)		280.046.787			280.046.787			280.046.787	280.046.787
1-1-167-1-01	PRINCIPLE RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT A		150.000.000			150.000.000			150.000.000	-
1-1-169-1-01	INTEREST RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT A		6.608.221			6.608.221			6.608.221	-
1-1-172-1-01	PRINCIPLE RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT H		14.770.000.000			14.770.000.000			14.770.000.000	-
1-1-176-1-01	INTEREST RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT H		718.625.752			718.625.752			718.625.752	-
1-1-177-1-01	PRINCIPLE RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT M		100.000.000			100.000.000			100.000.000	-
1-1-178-1-01	INTEREST RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT M		4.586.301			4.586.301			4.586.301	-
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN - JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA			41.943.822.094			41.943.822.094			41.943.822.094	310.135.555
TOTAL			0			0			0	0
			41.943.822.094			41.943.822.094			41.943.822.094	310.135.555

Gambar 3.56 KKP Other Receivables PT V – Lead Schedule

Gambar 3.56 menunjukkan *lead schedule* KKP akun *other receivables – related parties* yang memuat rincian akun tersebut. Akun *other receivables – related* terdiri dari akun pokok pinjaman kepada pihak berelasi (*principle receivable*) beserta piutang bunganya (*interest receivable*). Per 31 Desember 2023, PT V memiliki *outstanding* piutang lain-lain terhadap 2 perusahaan yaitu PT T dan PT M dengan akumulasi sebesar Rp310.135.555, sementara per 31 Desember 2024, jumlah *outstanding* piutang lain-lain bertambah menjadi 5 perusahaan. Analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menghitung kenaikan atau penurunan masing-masing akun. Berikut adalah hasil perhitungannya:

No Akun	Description	AS PER MGT A/C 31-Dec-24 Rp	AUDITED 31-Dec-23 Rp	Increase/ Decrease Rp
		GL	PY	
PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI				=D6-E6
1-1-163-1-01	PRINCIPLE RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT T	25.227.631.745	30.000.000	25.197.631.745
1-1-125-1-04	INTEREST RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT T	686.323.288	88.768	686.234.520
1-1-205-1-01	PRINCIPLE RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT M (NON INTEREST)	280.046.787	280.046.787	-
1-1-167-1-01	PRINCIPLE RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT A	150.000.000	-	150.000.000
1-1-169-1-01	INTEREST RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT A	6.608.221	-	6.608.221
1-1-172-1-01	PRINCIPLE RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT H	14.770.000.000	-	14.770.000.000
1-1-176-1-01	INTEREST RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT H	718.625.752	-	718.625.752
1-1-177-1-01	PRINCIPLE RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT M	100.000.000	-	100.000.000
1-1-178-1-01	INTEREST RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT M	4.586.301	-	4.586.301

Gambar 3.57 Perhitungan Kenaikan/Penurunan Saldo Akun Other Receivables

[Gambar 3.57](#) merupakan hasil perhitungan kenaikan atau penurunan akun-akun *other receivables – related parties*. Perhitungan dilakukan dengan mengurangi saldo buku per 31 Desember 2024 (*As per mgt a/c 31-Dec-2024*) dengan saldo per 31 Desember 2023 yang telah diaudit (*Audited 31-Dec-2023*). Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan saldo piutang lain-lain PT T, PT A, PT H, dan PT M, berkontribusi atas peningkatan akun *other receivables – related parties*.

- 5) Melakukan pengisian penjelasan terkait kenaikan atau penurunan saldo suatu akun setelah melakukan penelusuran terhadap detail akun dan melengkapi *sheet* kedua. Berikut merupakan hasil pengisian penjelasan untuk akun *other receivables – related parties*:

KAP MIRAWATI SENSI IDRIS

PT V

Analytical Review BS

AS OF 2024

Prepared by

Reviewed by

Initials

MM

AVP

Date

31-Jan-25

03-Feb-25

	Account Name	Balance per Book December 31, 2024	Balance per Audited December 31, 2023	Variance	
				Rp	%
	9	10	11	12	13
Assets					

Link

Turn back

[c]

Others receivables - IDR - related parties

[c]

	December 31, 2024	December 31, 2023		
Others receivables - IDR - related parties	41.943.822.094	310.135.555	41.633.686.540	13424,35%
TOTAL Piutang lain-lain	41.943.822.094	310.135.555		
Control Per BS	41.943.822.094	310.135.553		
Difference			2	

Per 31 Desember 2024, *other receivable - related party* mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan jumlah per 31 Desember 2023 yang disebabkan oleh:

1) Peningkatan pinjaman kepada pihak berelasi yaitu PT T dengan total sebesar Rp 25.197.631.745 beserta piutang bunga yang dihasilkan.

2) Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi yaitu PT A dengan total sebesar Rp 150.000.000 beserta piutang bunga yang dihasilkan.

3) Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi yaitu PT H dengan total sebesar Rp 14.770.000.000 beserta piutang bunga yang dihasilkan.

4) Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi yaitu PT M dengan total sebesar Rp 100.000.000 beserta piutang bunga yang dihasilkan.

14

Gambar 3.58 Penjelasan Hasil *Analytical Review*

[Gambar 3.58](#) merupakan hasil pengisian *template analytical review sheet* kedua untuk akun *other receivables – related parties*. Penjelasan terkait kenaikan akun *other receivables – related parties* sebesar Rp41.633.686.540 atau 13424,35% adalah “Per 31 Desember 2024, *other receivable - related party* mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan jumlah per 31 Desember 2023 yang disebabkan oleh: 1) Peningkatan pinjaman kepada pihak berelasi yaitu PT T dengan total sebesar Rp 25.197.631.745 beserta piutang bunga yang dihasilkan; 2) Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi yaitu PT A dengan total sebesar

- Rp 150.000.000 beserta piutang bunga yang dihasilkan; 3) Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi yaitu PT H dengan total sebesar Rp14.770.000.000 beserta piutang bunga yang dihasilkan; 4) Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi yaitu PT M dengan total sebesar Rp100.000.000 beserta piutang bunga yang dihasilkan”.
- 6) Melakukan analisis terhadap seluruh akun-akun *statement of financial position* dan *statement of profit or loss* PT V. Setelah menyelesaikan *preliminary analytical review*, hasil analisis disimpan dan diserahkan kepada manajer untuk direviu ([Lampiran 14](#)).

10. Melakukan *Aging Test*

Aging merupakan suatu proses pengelompokkan saldo piutang dan utang berdasarkan usia atau lamanya waktu sejak jatuh tempo. Tujuan dari pembuatan *aging* adalah untuk mengetahui jumlah piutang atau utang yang belum dibayarkan atau tertagihkan oleh perusahaan, mengevaluasi potensi piutang tak tertagih atau utang tak terbayarkan, dan mengetahui piutang dan utang yang memerlukan perhatian khusus. Pengujian *aging* (*aging test*) mengacu pada suatu prosedur yang dilakukan untuk memastikan bahwa perhitungan *aging* piutang dan utang usaha telah dilakukan secara tepat dan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Hal ini bertujuan untuk memeriksa keakuratan klasifikasi umur piutang dan utang usaha yang telah dihitung oleh klien.

Selama pelaksanaan magang, *aging test* yang dilakukan terhadap PT V adalah berkaitan dengan akun piutang usaha dan utang usaha per 31 Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan *aging test* adalah rincian piutang dan utang usaha berdasarkan hasil uji *aging*, *invoice*, dan KKP. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan *aging test*:

- 1) Membuka KKP bagian prosedur *aging test*. Berikut merupakan contoh format *aging test* akun piutang usaha untuk umur piutang 1-30 hari (*1-30 days*):

		Kurs USD vs IDR 31 Des 2024		16.162	10			31-Des-24	11
Reference	CUSTOMER NAME	HOME VALUE	INVOICE DATE	Ketentuan Due Date Client	Maturity Date	PASS DATE BY INVOICE	AUDIT AGING		
1-30 Days 1									
	2	3	4	5	6	7	8	9	

Check to Invoice			PASS DATE CLIENT	AGING BY DUE DATE	DIFFERENT	Reff
Invoice Date	Due Date	Remark				
12	13	14	15	16	17	18

Gambar 3.59 Format Prosedur *Aging Test*

[Gambar 3.59](#) menunjukkan format yang digunakan untuk prosedur *aging test* pada KKP D1 – *Trade Receivables*. Format tersebut terdiri dari:

1. Klasifikasi umur piutang atau utang usaha. *Aging* piutang usaha PT V memiliki 6 klasifikasi umur piutang atau utang usaha yaitu:
 - a. Belum jatuh tempo (*current*);
 - b. 1-30 hari (*1-30 days*);
 - c. 31-60 hari (*31-60 days*);
 - d. 61-90 hari (*61-90 days*);
 - e. 91-120 hari (*91-120 days*);
 - f. Lebih dari 120 hari (*>120 days*).
2. *Reference* merupakan nomor bukti transaksi;
3. *Customer name* merupakan nama pelanggan PT V;
4. *Home value* merupakan nominal saldo piutang;
5. *Invoice date* merupakan tanggal dokumen *invoice* berdasarkan rincian;
6. *Ketentuan due date client* merupakan jatuh tempo yang ditetapkan oleh PT V;
7. *Maturity date* merupakan tanggal jatuh tempo pelunasan piutang;
8. *Pass date by invoice* merupakan jumlah hari keterlambatan jika lewat dari *due date*, dihitung dari *invoice date* hingga 31 Desember 2024.

9. *Audit aging* merupakan kategori umur piutang menurut perhitungan auditor;
 10. Kurs USD dan IDR 31 Desember 2025 digunakan untuk mengkonversi nilai *invoice* dalam mata uang asing seperti Dolar Amerika Serikat (USD) ke Rupiah (IDR);
 11. 31 Desember 2024 merupakan tanggal *cut-off aging*;
 12. *Invoice date* pada kolom *check to invoice* adalah tanggal dokumen *invoice* setelah auditor melakukan pengecekan dokumen *invoice*;
 13. *Due date* pada kolom *check to invoice* adalah tanggal jatuh tempo pembayaran yang diperoleh dengan menambahkan *invoice date* (12) dengan ketentuan *due date client* (6);
 14. *Remark* diisi dengan “Vo:” jika sudah dilakukan pengecekan terhadap dokumen *invoice*;
 15. *Pass date client* merupakan jumlah hari keterlambatan jika lewat dari *due date*, dihitung dari *invoice date* yang telah dicek oleh auditor, hingga 31 Desember 2024;
 16. *Aging by due date* merupakan klasifikasi umur piutang usaha berdasarkan hasil dari perhitungan jumlah hari keterlambatan;
 17. *Different* merupakan perbedaan klasifikasi umur piutang usaha antara hasil *audit aging* (9) dengan hasil *aging by due date* (16). Jika kedua klasifikasi sama, maka akan diisi “Ok” sedangkan jika terdapat perbedaan, maka akan diisi “Investigate”;
 18. *Reff* merupakan kolom untuk menulis dokumentasi referensi dokumen pendukung.
- 2) Membuka rincian *aging* piutang usaha dan utang usaha dari klien. Berikut merupakan sebagian rincian *aging* piutang usaha dari PT V:

No. Bukti	Date	Client	Jumlah Piutang	Due Date	Des-24	
Penj/VI/2024/005	20/06/2024	PT ISA	942.945.000	180	1-30 hari	942.945.000
Penj/VI/2024/012	28/06/2024	PT DCS	159.289.107	180	1-30 hari	159.289.107
Penj/VI/2024/007	28/06/2024	PT CDS	259.892.625	180	1-30 hari	259.892.625
Penj/VI/2024/011	28/06/2024	PT MM	268.687.710	180	1-30 hari	268.687.710
Penj/VI/2024/006	28/06/2024	PT IJK	813.983.979	180	1-30 hari	813.983.979
Penj/VI/2024/014	28/06/2024	PT TKI	1.416.579.114	180	1-30 hari	1.416.579.114
Penj/VI/2024/009	28/06/2024	PT DDI	705.130.053	180	1-30 hari	705.130.053
Penj/VI/2024/008	28/06/2024	PT ATS	1.023.291.795	180	1-30 hari	1.023.291.795
Penj/VI/2024/015	28/06/2024	PT HTS	835.472.358	180	1-30 hari	835.472.358
Penj/VI/2024/010	28/06/2024	PT RPP	835.472.358	180	1-30 hari	835.472.358
Penj/VI/2024/016	28/06/2024	PT DTI	540.599.637	180	1-30 hari	540.599.637
Penj/VII/2024/005	03/07/2024	PT TBN	499.500.000	180	1-30 hari	499.500.000
					Total	8.300.843.736

Gambar 3.60 Rincian *Aging* Piutang Usaha PT V

[Gambar 3.60](#) merupakan sebagian rincian *aging* piutang usaha PT V dengan umur piutang 1-30 hari yang digunakan untuk mengisi format prosedur *aging test* pada KKP D1 – *Trade Receivables*. Salah satu saldo piutang usaha dengan nomor bukti “PENJ/VI/2024/005” (A) yang tercatat pada 20 Juni 2024 (B) untuk pelanggan PT ISA (C) sebesar Rp 942.945.000 (D) memiliki jatuh tempo 180 hari (E) setelah tanggal penagihan. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh klien, transaksi ini memiliki umur piutang 1-30 hari (F).

- 3) Melakukan pengecekan terhadap dokumen *invoice* transaksi terkait untuk mengetahui tanggal penagihan. Berikut ini dokumen *invoice* untuk transaksi “PENJ/VI/2024/005”:

Logo PT V

Jakarta, 20 Juni 2024

INVOICE

Invoice Number: ISA01/INV/ VXX/VI/2024-00072

To:

PT ISA

Name Project : Virtual Store

Wire Transfer to :

PT V

BCA IDR – XXX738

PT ISA

Virtual Store	IDR	849.500.000.-
Termin 1	IDR	93.445.000.-
PPN 11%		
Total amount	IDR	942.945.000.-

PT V

Andi

Direktur Utama

Gambar 3.61 Dokumen *Invoice* - PENJ/VI/2024/005

[Gambar 3.61](#) menunjukkan dokumen *invoice* terkait transaksi PENJ/VI/2024/005 milik PT V. Dokumen *invoice* tersebut diterbitkan dan ditagihkan kepada PT ISA atas pekerjaan *Virtual Store* Termin 1. Penagihan dilakukan sesuai dengan tanggal *invoice* tersebut yaitu 20 Juni 2024 dengan total nominal penagihan sebesar Rp 942.945.000.

- 4) Melakukan pengisian tabel *aging test* berdasarkan rincian *aging* dan dokumen *invoice* yang diterima. Berikut hasil pengisian yang telah dilakukan:

			Kurs USD vs IDR 31 Des 2024		16.162	10			
	Reference	CUSTOMER NAME	HOME VALUE	INVOICE DATE	Ketentuan Due Date Client				
1-30 Days	1								
	Penj/VI/2024/005	PT ISA	942.945.000	20/06/2024	180				
	Penj/VI/2024/012	PT ATS	159.289.107	28/06/2024	180				
	Penj/VI/2024/007	PT CDS	259.892.625	28/06/2024	180				
	Penj/VI/2024/011	PT DDI	268.687.710	28/06/2024	180				
	Penj/VI/2024/006	PT DSA	813.983.979	28/06/2024	180				
	Penj/VI/2024/014	PT HTS	1.416.579.114	28/06/2024	180				
	Penj/VI/2024/009	PT IJK	705.130.053	28/06/2024	180				
	Penj/VI/2024/008	PT MM	1.023.291.795	28/06/2024	180				
	Penj/VI/2024/015	PT RPP	835.472.358	28/06/2024	180				
	Penj/VI/2024/010	PT TKI	835.472.358	28/06/2024	180				
	Penj/VI/2024/016	PT DTI	540.599.637	28/06/2024	180				
	Penj/VII/2024/005	PT TBN	499.500.000	03/07/2024	180				
		2	3	4	5	6			
31-Dec-24 11									
Maturity Date	PASS DATE BY INVOICE	AUDIT AGING	Check to Perjanjian Kerjasama			PASS DATE CLIENT	AGING BY DUE DATE	DIFFERENT	Reff
			Invoice Date	Due Date	Remark				
17-Dec-24	14,00	1-30	20/06/2024	17-Dec-24	Vo:	14,00	1-30	OK	D151.10
25-Dec-24	6,00	1-30	28/06/2024	25-Dec-24	Vo:	6,00	1-30	OK	D151.11
25-Dec-24	6,00	1-30	28/06/2024	25-Dec-24	Vo:	6,00	1-30	OK	D151.12
25-Dec-24	6,00	1-30	28/06/2024	25-Dec-24	Vo:	6,00	1-30	OK	D151.13
25-Dec-24	6,00	1-30	28/06/2024	25-Dec-24	Vo:	6,00	1-30	OK	D151.14
25-Dec-24	6,00	1-30	28/06/2024	25-Dec-24	Vo:	6,00	1-30	OK	D151.15
25-Dec-24	6,00	1-30	28/06/2024	25-Dec-24	Vo:	6,00	1-30	OK	D151.16
25-Dec-24	6,00	1-30	28/06/2024	25-Dec-24	Vo:	6,00	1-30	OK	D151.17
25-Dec-24	6,00	1-30	28/06/2024	25-Dec-24	Vo:	6,00	1-30	OK	D151.18
25-Dec-24	6,00	1-30	28/06/2024	25-Dec-24	Vo:	6,00	1-30	OK	D151.19
25-Dec-24	6,00	1-30	28/06/2024	25-Dec-24	Vo:	6,00	1-30	OK	D151.20
30-Dec-24	1,00	1-30	03/07/2024	30-Dec-24	Vo:	1,00	1-30	OK	D151.21
7	8	9	12	13	14	15	16	17	18

Gambar 3.62 Pengisian Tabel *Aging Test* PT V

Gambar 3.62 merupakan tabel *aging test* setelah diisi dengan data dari rincian *aging* piutang usaha PT V. Berikut adalah contoh pengisian untuk salah satu saldo piutang usaha:

1. Klasifikasi piutang usaha menurut perhitungan klien pada rincian *aging* piutang usaha (Gambar 3.60) adalah 1-30 hari (*1-30 days*) (F);
2. *Reference* berisi nomor bukti transaksi yaitu “PENJ/VI/2024/005 (A)”;
3. *Customer name* adalah PT ISA (C);
4. *Home value* sebesar Rp 942.945.000 (D);
5. *Invoice date* adalah 20 Juni 2024 (B);
6. *Ketentuan due date client* adalah 180 hari (E);
7. *Maturity date* adalah pada tanggal 17 Desember 2024, yang diperoleh dari menambahkan *invoice date* yaitu 20 Juni 2024 (5) dengan ketentuan *due date client* yaitu 180 hari (6). Proses perhitungan ditunjukkan pada Gambar 3.63.

Kurs USD vs IDR 31 Des 2024		16.162		
CUSTOMER NAME	VALUE	INVOICE DATE	Ketentuan Due Date Client	Maturity Date
				=F134+G134
PT ISA	945.000	20/06/2024	180	17-Dec-24
PT ATS	289.107	28/06/2024	180	25-Dec-24
PT CDS	892.625	28/06/2024	180	25-Dec-24

Gambar 3.63 Perhitungan *Maturity Date*

8. *Pass date by invoice* atau jumlah keterlambatan pembayaran hingga tanggal 31 Desember 2024 adalah 14 hari. Angka tersebut diperoleh dengan rumus 31 Desember 2024 (11) dikurangi dengan *maturity date* yaitu 17 Desember 2024 (7) sehingga diperoleh 14 hari. Proses perhitungan jumlah keterlambatan pembayaran selengkapnya terdapat pada [Gambar 3.64](#).

Kurs USD vs IDR 31 Des 2024				31-Des-24
CUSTOMER NAME	Ketentuan Due Date Client	Maturity Date	PASS DATE BY INVOICE	
			=I\$20-H134	
PT ISA	180	17-Dec-24	14	
PT ATS	180	25-Dec-24	6	
PT CDS	180	25-Dec-24	6	
PT DDI	180	25-Dec-24	6	

Gambar 3.64 Perhitungan *Pass Date by Invoice*

9. *Audit aging* diisi dengan klasifikasi umur piutang usaha berdasarkan jumlah hari keterlambatan yaitu 14 hari (8) sehingga diperoleh kategori "1-30". Proses klasifikasi umur piutang usaha dapat menggunakan rumus yaitu =IF(I135<0; "Not Due" ;IF(I135<=30; "1-30"; IF(I135<=60; "31- 60"; IF(I135<=90; "61-90"; "90+")))) dengan I135 adalah *cell* yang memuat *pass date by invoice* (8). Proses klasifikasi umur piutang usaha dapat dilihat pada [Gambar 3.65](#).

Kurs USD vs IDR 31 Des 2024			31-Des-24	
CUSTOMER NAME	Ketentuan Due Date	Maturity Date	PASS DATE BY INVOICE	AUDIT AGING
	=IF(I135<0;"Not Due";IF(I135<=30;"1-30";IF(I135<=60;"31-60";IF(I135<=90;"61-90";"90+"))))			
PT ISA	180	17-Dec-24	14	1-30
PT ATS	180	25-Dec-24	6	1-30
PT CDS	180	25-Dec-24	6	1-30

Gambar 3.65 Klasifikasi Kategori Umur Piutang Usaha

10. Kurs USD vs IDR 31 Des 2024 adalah sebesar Rp 16.162;
 11. Tanggal batas periode adalah pada 31 Desember 2024;
 12. *Invoice date* berdasarkan dokumen *invoice* ([Gambar 3.61](#)) adalah 20 Juni 2024;
 13. *Due date* 17 Desember 2024 diperoleh dari *invoice date* yaitu 20 Juni 2024 (12) ditambah dengan 180 hari;
 14. *Remarks* diisi dengan “Vo:” yang berarti telah dilakukan pengecekan terhadap dokumen pendukung transaksi tersebut;
 15. *Pass date client* adalah 14 hari yang diperoleh dari 31 Desember 2024 (11) dikurangi dengan *due date* yaitu 17 Desember 2024 (13);
 16. Berdasarkan *pass date client* yaitu 14 hari (15), piutang ini diklasifikasikan sebagai piutang dengan umur 1-30 hari (16);
 17. *Different* diisi dengan “OK” karena tidak ada perbedaan antara hasil klasifikasi berdasarkan perhitungan klien dengan hasil pengecekan auditor;
 18. Dokumentasi referensi (*Reff*) dilakukan terhadap dokumen pendukung transaksi berupa *invoice* dengan format nama D151.10.
- 5) Melakukan prosedur *aging test* untuk seluruh piutang usaha dan utang usaha yang menjadi *sample*. Hasil pekerjaan diberikan kepada senior auditor untuk direviu ([Lampiran 15](#)).

11. Menyusun *Draft Consolidated Audited Financial Statements*

Menyusun *draft audited financial statements* merupakan proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh auditor eksternal ke

dalam format resmi sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku. Laporan keuangan konsolidasian adalah penggabungan laporan keuangan entitas induk dan seluruh entitas anak sehingga mencerminkan posisi keuangan satu entitas tunggal. Laporan keuangan terdiri dari 5 jenis, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang disebut *top schedule*, serta catatan atas laporan keuangan (CALK). Proses penyusunan *draft audited consolidated financial statements* PT V dilakukan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan disusun berdasarkan standar PSAK. PT V merupakan entitas induk dari PT A dan PT T. Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, dibutuhkan *worksheet consolidated* dan *blank report financial statements*. Berikut adalah langkah-langkah dalam menyusun *draft audited consolidated financial statements*:

- 1) Memperoleh *blank report financial statement* yang memuat laporan keuangan periode sebelumnya yaitu 31 Desember 2023. Berikut adalah salah satu laporan keuangan yang akan diisi:

PT V		PT V	
DAN ENTITAS ANAKNYA		AND ITS SUBSIDIARIES	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		Consolidated Statements of Financial Position	
31 Desember 2024 dan 2023		December 31, 2024 and 2023	
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2024	Catatan/ Notes	2023
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1	4,21	17.425.916.549
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rpxxx dan Rp4.974.363.564 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	3		
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2	5,21	51.698.754.526
Uang muka	4	21	280.046.204
	5	6a	27.039.613.732
	5	7	
Total Aset Lancar	6		96.444.331.011

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp49.451.736.893 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	8	7	8,16,18	75.788.293.673	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp49,451,736,893 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp656.412.506 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	10	9	9	81.648.598.501	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp656,412,506 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan - neto		11	10d	1.304.446.006	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		12		158.741.338.180	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		13		255.185.669.191	TOTAL ASSETS

PT V
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT V
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	14	11,21	2.000.000.000	Loans from non-bank financial institutions
Utang usaha - pihak ketiga	15	12,21	10.636.124.554	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		21		Other payables
Pihak ketiga	16		7.500.000	Third parties
Pihak berelasi	17	6b	10.103.525.535	Related parties
Beban akrual	18	21	2.282.848.095	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	17		2.750.000.000	Deposit from customer
Utang pajak	19	10a	11.139.023.994	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	20		38.919.022.178	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	21	13,18	954.936.464	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	22		39.873.958.642	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham				Share capital
Dasar - 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham				Authorized - 2,000,000 shares with par value of Rp100,000 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 1.796.721 dan 1.757.164 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	23	14	175.716.400.000	Issued and fully paid - 1,796,721 and 1,757,164 shares as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Saldo laba	24		38.795.247.107	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	25		214.511.647.107	Total equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	26		800.063.442	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	27		215.311.710.549	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28		255.185.669.191	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Gambar 3.66 Blank Report PT V

Gambar 3.66 merupakan sebagian draft laporan posisi keuangan konsolidasian PT V. Draft tersebut berisi kolom tahun 2024 yang masih

belum terisi sementara kolom tahun 2023 sudah diisi dengan saldo dari laporan keuangan untuk periode 31 Desember 2023.

- 2) Memperoleh *worksheet* untuk mengetahui saldo per audit untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 untuk akun-akun aset lancar. Berikut adalah sebagian *worksheet* PT V yang menunjukkan akun-akun aset lancar:

Entity: PT V DAN ENTITAS ANAKNYA
Period: As of Des 31, 2024
Subject: Consolidated Trial Balance

		5		(4)
		PT V CONSOL	PT V CONSOL	
Account	Name (Note Lines Level)	As of Des 31, 2024	As of December 31, 2023	Mapping for TOP
	Cash on hand			
1-1-001-1-01	CASH IN HAND IDR	378.839.375	323.763.761	Kas dan setara kas
	Total Cash on hand	378.839.375	323.763.761	
	Cash in Bank			
10000015	Cash in Bank - IDR - Bank Central Asia	1.114.281.525	6.366.814.623	Kas dan setara kas
10000017	Cash in Bank - IDR - Bank Mandiri	187.079.898	4.349.616.515	Kas dan setara kas
10000019	Cash in Bank - IDR - Bank Negara Indonesia	19.826.995	18.767.607	Kas dan setara kas
10000022	Cash in Bank - IDR - Bank Rakyat Indonesia	72.169.137	6.322.787.843	Kas dan setara kas
10000024	Cash in Bank - IDR - Bank Maybank	371.726	1.461.726	Kas dan setara kas
	Cash in Bank - IDR - Bank CIMB	106.899.787		Kas dan setara kas
	Cash in Bank - USD - Bank Maybank	11.735.870	12.119.130	Kas dan setara kas
	Cash in Bank - USD - Bank Central Asia	17.212.530	30.585.344	Kas dan setara kas
	Total Cash in Bank	1.529.577.468	17.102.152.788	
	Time Deposits			
	Time Deposit - IDR - Bank CIMB	10.000.000.000	-	Kas dan setara kas
	Total Time Deposits	10.000.000.000	-	
	Total Cash and Cash Equivalents	11.908.416.844	17.425.916.549	1

		PT V CONSOL	PT V CONSOL	
Account	Name (Note Lines Level)	As of Des 31, 2024	As of December 31, 2023	Mapping for TOP
	Trade Receivable - Net			
1-1-100-1-01	AR TRADE - LOCAL	119.404.326.854	44.517.925.826	Piutang usaha - pihak ketiga
1-1-116-1-01	AR TRADE - LOCAL - PULSA	-	0	Piutang usaha - pihak ketiga
1-1-110-1-01	AR TRADE OTHERS - EXPORT	2.358.480.273	12.155.192.264	Piutang usaha - pihak ketiga
1-1-117-1-01	PROVISION FOR BAD DEBT	(6.368.597.765)	(4.974.363.564)	Piutang usaha - pihak ketiga
	Total Trade Receivable - Net	115.394.209.362	51.698.754.526	2
	Other Receivables			
1-1-205-1-01	Others receivables - IDR - related parties - PT ARE	156.608.221	-	Piutang lain-lain - pihak berelasi
	PRINCIPLE RECEIVABLE - RELATED PARTIES - PT MIN	280.046.787	280.046.787	Piutang lain-lain - pihak berelasi
	Others receivables - IDR - related parties - PT HO	15.488.625.752		Piutang lain-lain - pihak berelasi
	Others receivables - IDR - related parties - PT MA	104.586.301		Piutang lain-lain - pihak berelasi
	Total Other Receivables	16.029.867.061	280.046.787	4
	Advances			
1-1-161-1-02	CASH ADVANCES	25.598.205.355	27.039.613.732	Uang muka
	Total Advances	25.598.205.355	27.039.613.732	5
	TOTAL CURRENT ASSETS	168.930.698.621	96.444.331.594	6

Gambar 3.67 *Worksheet* PT V – Aset Lancar

Berdasarkan [Gambar 3.67](#), akun-akun aset lancar PT V secara konsolidasian memiliki saldo per audit 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- a) Kas dan setara kas (*cash and cash equivalents*) sebesar Rp11.908.416.844 (1);
 - b) Piutang usaha (*trade receivables*) sebesar Rp 115.394.209.362 (2);
 - c) *Provision for bad debt* sebesar Rp 6.368.597.765 (3);
 - d) Piutang lain-lain (*other receivables*) sebesar Rp 16.029.867.061 (4);
 - e) Uang muka (*advances*) sebesar Rp 25.598.205.355 (5);
 - f) Total aset lancar sebesar Rp 168.930.698.621 (6).
- 3) Memperoleh *worksheet* untuk mengetahui saldo per audit untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 untuk akun-akun aset tidak lancar. Berikut adalah sebagian *worksheet* PT V yang menunjukkan akun-akun aset tidak lancar:

Account	Name (Note Lines Level)	PT V CONSOL	PT V CONSOL	Mapping for TOP
		As of Des 31, 2024	As of December 31, 2023	
	Deferred Tax Asset			
1-2-405-1-01	DEFERRED TAX ASSET - EMPLOYEE BENEFIT	283.616.266	210.086.022	Aset pajak tangguhan
1-2-406-1-01	DEFERRED TAX ASSET - ECL	1.401.091.508	1.094.359.984	Aset pajak tangguhan
	Total Deferred Tax Assets	1.684.707.774	1.304.446.006	
	Fixed Assets			
1-2-186-1-01	EQUIPMENT	129.699.554.971	107.206.252.743	Aset tetap
1-2-184-1-01	OFFICE'S FURNITURE	15.760.000	15.760.000	Aset tetap
1-2-205-1-01	ACCUMULATED DEP ELECTRONICS	(72.914.750.884)	(49.436.817.258)	Aset tetap
1-2-203-1-01	ACCUMULATED DEP OFFICE FURNITURES	(15.760.000)	(14.920.414)	Aset tetap
1-2-193-1-01	FIXED ASSET - MACHINE DXX IN PROGRESS	-	18.018.018.018	Aset tetap
	Total Fixed Assets	56.784.804.088	75.788.293.090	

Account	Name (Note Lines Level)	PT V CONSOL	PT V CONSOL	Mapping for TOP
		As of Des 31, 2024	As of December 31, 2023	
	Intangible Assets			
1-2-402-1-01	INTANGIBLE ASSET - R&D - O2O	7.755.607.770	7.755.607.770	Aset tak berwujud
1-2-403-1-01	INTANGIBLE ASSET - R&D - METODE ALAT SINKRON	7.563.464.115	7.461.572.448	Aset tak berwujud
1-2-404-1-01	INTANGIBLE ASSET - R&D - METODE ALAT KOMPETI	8.002.511.411	7.900.619.744	Aset tak berwujud
1A-Realtime	INTANGIBLE ASSET - R&D - Realtime Multimodel A	2.460.401.667	-	Aset tak berwujud
1-2-407-1-01	INTANGIBLE ASSET - R&D - 3D Scanning	11.317.240.203	11.215.348.536	Aset tak berwujud
1-2-408-1-01	INTANGIBLE ASSET - R&D - Assistive Tech	11.219.694.788	11.117.803.121	Aset tak berwujud
1-2-409-1-01	INTANGIBLE ASSET - R&D - Device for Kiosk	10.494.694.788	10.392.803.121	Aset tak berwujud
1-2-410-1-01	INTANGIBLE ASSET - R&D - Ultrasonic freq	12.239.694.788	12.137.803.121	Aset tak berwujud
1-2-411-1-01	INTANGIBLE ASSET - R&D - AI for Kiosk	11.799.694.788	11.697.803.121	Aset tak berwujud
	INTANGIBLE ASSET - VMT	26.920.500.000	-	Aset tak berwujud
	INTANGIBLE ASSET - R&D - Metode Sinkronisasi P	18.488.171.667	-	Aset tak berwujud
	INTANGIBLE ASSET - R&D - Metode Skoring Konten	14.441.591.667	-	Aset tak berwujud
1-2-302-1-01	INTANGIBLE ASSET - SOFTWARE	2.625.650.025	2.625.650.025	Aset tak berwujud
1-2-312-1-01	AMORTIZATION OF INTANGIBLE ASSET ACQUISITIO	(1.312.825.012)	(656.412.506)	Aset tak berwujud
	Total Intangible Assets	144.016.092.665	81.648.598.501	
	TOTAL NON-CURRENT ASSETS	202.485.604.527	158.741.337.597	
	TOTAL ASSETS	371.416.303.148	255.185.669.191	

Gambar 3.68 *Worksheet* PT V – Aset Tidak Tetap

Berdasarkan [Gambar 3.68](#), akun-akun aset tidak lancar PT V secara konsolidasian memiliki saldo per audit 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- a) Aset tetap (*fixed assets*) sebesar Rp 56.784.804.088 (7);
 - b) Akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp 72.914.750.884 dan Rp15.760.000 sehingga memiliki total sebesar Rp 72.930.510.883 (8);
 - c) Aset takberwujud (*intangible assets*) sebesar Rp 114.016.092.665 (9);
 - d) Akumulasi amortisasi aset takberwujud sebesar Rp 1.312.825.012 (10);
 - e) Aset pajak tangguhan (*deferred tax assets*) sebesar Rp 1.684.707.774 (11);
 - f) Total aset tidak lancar adalah sebesar Rp 202.485.604.527 (12);
 - g) Total aset adalah sebesar Rp 371.416.303.148 (13).
- 4) Memperoleh *worksheet* untuk mengetahui saldo per audit untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 untuk akun-akun liabilitas. Berikut adalah sebagian *worksheet* PT V yang menunjukkan akun-akun liabilitas:

Account	Name (Note Lines Level)	PT V CONSOL	PT V CONSOL	Mapping for TOP
		As of Des 31, 2024	As of December 31, 2023	
	Loan from Non-financial Institution			
2-1-275-1-01	OTHER PAYABLE - NON RELATED -	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank
	Total Loan from Non-financial Institution	(2.000.000.000)	14 (2.000.000.000)	
	Trade Payables			
2-1-001-1-01	TRADE PAYABLE - THIRD PARTY	(39.918.266.413)	(10.083.898.978)	utang usaha - pihak ketiga
2-1-002-1-01	TRADE PAYABLE - THIRD PARTY - PULSA	-	(552.225.582)	utang usaha - pihak ketiga
	15 Total Trade Payables	(39.918.266.413)	(10.636.124.560)	
	Other Payables			
2-1-220-1-04	OTHER PAYABLE : NON RELATED	(16.657.500)	16 (7.500.000)	utang lain-lain - pihak ketiga
2-1-266-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE -	(27.272.535.986)	(10.103.525.535)	utang lain-lain - pihak berelasi
2-1-267-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE -	(5.748.000.000)	-	- utang lain-lain - pihak berelasi
2-1-271-1-01	RELATED - INTEREST PAYABLE - P	(32.230.522)	(0)	utang lain-lain - pihak berelasi
2-1-269-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE -	-	4.485.248	utang lain-lain - pihak berelasi
2-1-274-1-01	RELATED - INTEREST PAYABLE - P	-	(4.485.248)	utang lain-lain - pihak berelasi
2-1-270-1-01	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE -	-	4.601.589	utang lain-lain - pihak berelasi
2-1-276-1-01	RELATED - INTEREST PAYABLE - P	-	(4.601.589)	utang lain-lain - pihak berelasi
	RELATED - PRINCIPLE PAYABLE -	(10.000.000.000)	-	utang lain-lain - pihak berelasi
	RELATED - INTEREST PAYABLE - P	(289.315.068)	17 -	- utang lain-lain - pihak berelasi
	Total Other Payables	(43.358.739.076)	(10.111.025.535)	

Account	Name (Note Lines Level)	PT V CONSOL As of Des 31, 2024	PT V CONSOL As of December 31, 2023	Mapping for TOP
Tax Payables				
2-1-204-1-01	TAX PAYABLE : ARTICLE PPH BADAN	(16.030.476.264)	(6.832.094.594)	utang pajak
2-1-201-1-01	TAX PAYABLE : PPH 21	(1.302.589.461)	(686.487.773)	utang pajak
2-1-202-1-01	TAX PAYABLE : ARTICLE PPH 23	(134.215.850)	(54.175.109)	utang pajak
2-1-205-1-01	TAX PAYABLE : PPN OUT	(16.182.584.417)	(3.566.266.513)	utang pajak
19	Total Tax Payables	(33.649.865.992)	(11.139.023.989)	
Advance from Customer				
2-1-265-1-01	CASH ADVANCE FROM CUSTOMER	-	(2.750.000.000)	Uang muka pelanggan
	Total Advance from Customer	(0)	(2.750.000.000)	
Accruals				
2-1-237-1-01	ACCRUAL - OTHERS	-	(178.000.000)	Beban masih harus dibayar
2-1-248-1-01	ACCRUAL - TAX	(3.834.330.303)	(1.447.688.651)	Beban masih harus dibayar
2-1-238-1-01	ACCRUAL - BPJS ALLOWANCE	(8)	(20.403.524)	Beban masih harus dibayar
2-1-244-1-01	ACCRUAL - AUDIT FEE	(463.405.625)	(636.755.923)	Beban masih harus dibayar
2-1-230-1-01	ACCRUAL - SALARY	(1)	(1)	Beban masih harus dibayar
18	Total Accruals	(4.297.735.937)	(2.282.848.098)	
20	TOTAL CURRENT LIABILITIES	(123.224.607.419)	(38.919.022.182)	
Employee Benefit Liabilities				
2-1-220-1-01	POSTRETIREMENT LIABILITY	(1.289.164.846)	(954.936.464)	Liabilitas imbalan kerja karyawan
21	Total Employee Benefit Liabilities	(1.289.164.846)	(954.936.464)	
	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	(1.289.164.846)	(954.936.464)	
22	TOTAL LIABILITIES	(124.513.772.264)	(39.873.958.646)	

Gambar 3.69 Worksheet PT V – Liabilitas

Berdasarkan [Gambar 3.69](#), akun-akun aset tidak lancar PT V secara konsolidasian memiliki saldo per audit 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank sebesar Rp 2.000.000.000 (14);
 - Utang usaha (*trade payables*) sebesar Rp 39.918.266.413 (15);
 - Utang lain-lain (pihak ketiga) sebesar Rp 16.657.500 (16);
 - Utang lain-lain (pihak berelasi) dengan total sebesar Rp 43.342.081.576 (17);
 - Beban akrual (*accruals*) sebesar Rp 4.297.735.937 (18);
 - Utang pajak (*tax payables*) sebesar Rp 33.649.865.992 (19);
 - Total liabilitas lancar sebesar Rp 123.224.607.419 (20);
 - Liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 1.289.164.846 (21);
 - Total liabilitas sebesar Rp 124.513.772.264 (22).
- 5) Memperoleh *worksheet* untuk mengetahui saldo per audit untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 untuk akun-akun ekuitas. Berikut adalah sebagian *worksheet* PT V yang menunjukkan akun-akun ekuitas:

Account	Name (Note Lines Level)	PT V CONSOL		Mapping for TOP
		As of Des 31, 2024	As of December 31, 2023	
	Equity			
3-1-002-1-01	CAPITAL SHARE -	(179.672.000.000)	(175.716.300.000)	Modal Saham
3-1-003-1-01	CAPITAL SHARE -	(100.000)	(100.000)	Modal Saham
30000006	OCI Employee benefit - Beginning	78.856.129	80.257.232	
30000006	OCI Employee benefit (Current Year)	(73.959.308)	(1.401.103)	
30000006	OCI Employee benefit - Ending	4.896.821	78.856.129	Saldo laba-oci imbalan kerja
3-4-001-1-01	RETAINED EARNINGS	(38.874.103.237)	(19.199.681.920)	
3-4-003-1-01	RETAINED EARNINGS - CURRENT YEAR	(27.845.881.688)	(19.674.421.317)	
30000007	Retained Earning - Ending	(66.719.984.925)	(38.874.103.237)	Saldo laba
30000008	Non controlling interest -	(427.936.486)	(420.943.248)	Kepentingan Nonpengendali
	Non controlling interest -	(87.406.294)	(379.120.194)	Kepentingan Nonpengendali
	TOTAL EQUITY	(246.902.530.884)	(215.311.710.549)	
	TOTAL LIABILITIES + EQUITY	(371.416.303.148)	(255.185.669.195)	

Gambar 3.70 Worksheet PT V – Ekuitas

Berdasarkan [Gambar 3.70](#), akun-akun ekuitas PT V secara konsolidasian memiliki saldo per audit 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- Modal saham (*capital share*) dengan total Rp 179.672.100.000 (23);
 - Saldo laba dengan total Rp 66.715.088.104 (24) yang diperoleh dari saldo laba-OCI imbalan kerja sebesar Rp 4.896.821 ditambah dengan saldo laba akhir sebesar Rp 66.719.984.925.
 - Kepentingan non-pengendali adalah sebesar Rp 515.342.780 (26) yang diperoleh dari akumulasi kepentingan non-pengendali yaitu sebesar Rp 427.936.486 dan Rp 87.406.294;
 - Total ekuitas adalah sebesar Rp 246.902.530.884 (27);
 - Total liabilitas ditambah dengan ekuitas adalah sebesar Rp 371.416.303.148 (28).
- 6) Melakukan pengisian terhadap *blank financial statements* untuk periode 31 Desember 2024 yang sebelumnya belum terisi menggunakan angka yang diperoleh dari *worksheet*. Berikut adalah hasil penyusunan laporan posisi keuangan PT V:

PT V DAN ENTITAS ANAKNYA Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)	PT V AND ITS SUBSIDIARIES Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)
---	--

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11.908.416.843	1 4,21	17.425.916.549	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp6.368.597.765 dan Rp4.974.363.564 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	115.394.209.362	2 5,21	51.698.754.526	Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment of Rp6,368,597,765 and Rp4,974,363,564 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain - pihak berelasi	16.029.867.061	4 6a	280.046.204	Other receivables - related parties
Uang muka	25.598.205.355	5 7	27.039.613.732	Advances
Total Aset Lancar	168.930.698.621	6	96.444.331.011	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp72.930.510.883 dan Rp49.451.736.893 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	56.784.804.088	7 8,16,18	75.788.293.673	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp72,930,510,883 and Rp49,451,736,893 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.312.825.012 dan Rp656.412.506 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	144.016.092.665	9 9	81.648.598.501	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp1,312,825,012 and Rp656,412,506 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan - neto	1.684.707.774	11 10d	1.304.446.006	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	202.485.604.527	12	158.741.338.180	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	371.416.303.148	13	255.185.669.191	TOTAL ASSETS

PT V DAN ENTITAS ANAKNYA Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)	PT V AND ITS SUBSIDIARIES Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)
---	--

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank	2.000.000.000	14 1,21	2.000.000.000	Loans from non-bank financial institutions
Utang usaha - pihak ketiga	39.918.266.413	15 2,21	10.636.124.554	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	16.657.500	16 21	7.500.000	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	43.342.081.576	17 6b	10.103.525.535	Related parties
Beban akrual	4.297.735.937	18 21	2.282.848.095	Accrued expenses
Depositi dari pelanggan			2.750.000.000	Deposit from customer
Utang pajak	33.649.865.992	19 10a	11.139.023.994	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	123.224.607.418	20	38.919.022.178	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	1.289.164.846	21 13,18	954.936.464	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	124.513.772.264	22	39.873.958.642	TOTAL LIABILITIES

N U S A N T A R A

EKUITAS				EQUITY			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company			
Modal saham				Share capital			
Dasar - 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham				Authorized - 2,000,000 shares with par value of Rp100,000 per share			
Ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 1.796.721 dan 1.757.164 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Issued and fully paid - 1,796,721 and 1,757,164 shares as at December 31, 2024 and 2023, respectively			
	179.672.100.000	23	14	175.716.400.000			
Saldo laba	66.715.088.104	24		38.795.247.107			
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Total equity attributable to the Owners of the Company			
	246.387.188.104	25		214.511.647.107			
Kepentingan Non-pengendali				Non-controlling Interests			
	515.342.780	26		800.063.442			
TOTAL EKUITAS				TOTAL EQUITY			
	246.902.530.884	27		215.311.710.549			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			
	371.416.303.148	28		255.185.669.191			

Gambar 3.71 Draft Laporan Posisi Keuangan PT V

Gambar 3.71 menunjukkan hasil pengisian laporan posisi keuangan konsolidasian dengan saldo per audit yang diperoleh dari *worksheet* sesuai dengan nomornya. Berikut adalah rincian hasil pengisian untuk kolom tahun 2024:

1. Kas dan setara kas sebesar Rp 11.908.416.844 (1);
2. Piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 115.394.209.362 (2);
3. Cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.368.597.765 (3);
4. Piutang lain-lain (pihak berelasi) sebesar Rp 16.029.867.061 (4);
5. Uang muka sebesar Rp 25.598.205.355 (5);
6. Total aset lancar sebesar Rp 168.930.698.621 (6).
7. Aset tetap - neto sebesar Rp 56.784.804.088 (7);
8. Akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp 72.930.510.883 (8);
9. Aset takberwujud sebesar Rp 114.016.092.665 (9);
10. Akumulasi amortisasi aset takberwujud sebesar Rp 1.312.825.012 (10);
11. Aset pajak tangguhan - neto sebesar Rp 1.684.707.774 (11);
12. Total aset tidak lancar sebesar Rp 202.485.604.527 (12);
13. Total aset sebesar Rp 371.416.303.148 (13).
14. Pinjaman dari lembaga keuangan non-bank sebesar Rp 2.000.000.000 (14);
15. Utang usaha - pihak ketiga sebesar Rp 39.918.266.413 (15);
16. Utang lain-lain - pihak ketiga sebesar Rp 16.657.500 (16);

17. Utang lain-lain - pihak berelasi dengan total sebesar Rp 43.342.081.576 (17);
 18. Beban akrual sebesar Rp 4.297.735.937 (18);
 19. Utang pajak sebesar Rp 33.649.865.992 (19);
 20. Total liabilitas lancar sebesar Rp 123.224.607.419 (20);
 21. Liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 1.289.164.846 (21);
 22. Total liabilitas sebesar Rp 124.513.772.264 (22).
 23. Modal saham sebesar total Rp 179.672.100.000 (23);
 24. Saldo laba sebesar Rp 66.715.088.104 (24);
 25. Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp 246.387.188.104 (25) yang diperoleh dari hasil pertambahan antara modal saham (23) dengan saldo laba (25);
 26. Kepentingan non-pengendali sebesar Rp 515.342.780 (26);
 27. Total ekuitas adalah sebesar Rp 246.902.530.884 (27);
 28. Total liabilitas ditambah dengan ekuitas adalah sebesar Rp371.416.303.148 (28).
- 7) Melakukan pengisian CALK seluruh akun yang perlu diungkapkan. Salah satu akun yang perlu diungkapkan pada CALK adalah kas dan setara kas pada catatan nomor 4. Berikut adalah format CALK yang perlu diisi:



4. Kas dan Setara Kas		4. Cash and Cash Equivalents	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah		323.763.761	Rupiah
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk		6.366.814.623	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		4.349.616.515	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		6.322.787.843	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk		18.767.607	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		1.461.726	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (USDXXX dan USD1.984 pada 31 Desember 2024 dan 2023)		30.585.344	PT Bank Central Asia Tbk (USDXXX and USD1,984 on December 31, 2024 and 2023)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USDXXX dan USD786 pada 31 Desember 2024 dan 2023)		12.119.130	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USDXXX and USD786 on December 31, 2024 and 2023)
Subtotal bank		17.102.152.788	Subtotal banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total		17.425.916.549	Total

Gambar 3.72 Draft CALK PT V – Kas dan Setara Kas

[Gambar 3.72](#) merupakan *draft* CALK akun kas dan setara kas yang terdiri 3 bagian yaitu kas, bank, dan deposito berjangka. Bagian-bagian ini sesuai dengan pemetaan pada *worksheet*. CALK tersebut terdiri dari kolom tahun 2024 yang masih belum diisi sementara kolom tahun 2023 telah diisi dengan saldo periode 31 Desember 2023. Salah satu akun bank yang dimiliki oleh PT V dan entitas anaknya adalah akun PT Bank Central Asia Tbk dengan mata uang Rupiah dengan saldo periode 31 Desember 2023 sebesar Rp6.366.814.623.

- 8) Membuka *consolidated worksheet* untuk mengetahui rincian setiap akun. Berikut adalah sebagian *consolidated worksheet* PT V:

Entity: PT V DAN ENTITAS ANAKNYA
 Period: As of Des 31, 2024
 Subject: Consolidated Trial Balance

		2	2	0	5	5	(4)
		PT V	PT A	PT T	PT V CONSOL	PT V CONSOL	PT V CONSOL
Account	Name (Note Lines Level)	After Jurnal Absorb Laba	As of Des 31, 2024	As of Des 31, 2024	After Jurnal Balik PSAK 73	As of Des 31, 2024	As of December 31, 2023
	Cash on hand						
1-1-001-1-01	CASH IN HAND IDR	357.282.900	9.766.575	11.789.900	378.839.375	378.839.375	323.763.761
	Total Cash on hand	357.282.900	9.766.575	11.789.900	378.839.375	378.839.375	323.763.761
	Cash in Bank						
10000015	Cash in Bank - IDR - Bank Central Asia	1.107.866.859	1.857.243	4.557.423	1.114.281.525	1.114.281.525	6.366.814.623
10000017	Cash in Bank - IDR - Bank Mandiri	187.079.898	-	-	187.079.898	187.079.898	4.349.616.515
10000019	Cash in Bank - IDR - Bank Negara Indonesia	18.976.995	-	850.000	19.826.995	19.826.995	18.767.607
10000022	Cash in Bank - IDR - Bank Rakyat Indonesia	72.169.137	-	-	72.169.137	72.169.137	6.322.787.843
10000024	Cash in Bank - IDR - Bank Maybank	371.726	-	-	371.726	371.726	1.461.726
	Cash in Bank - IDR - Bank CIMB	106.899.787	-	-	106.899.787	106.899.787	-
	Cash in Bank - USD - Bank Maybank	11.735.870	-	-	11.735.870	11.735.870	12.119.130
	Cash in Bank - USD - Bank Central Asia	17.212.530	-	-	17.212.530	17.212.530	30.585.344
	Total Cash in Bank	1.522.312.802	1.857.243	5.407.423	1.529.577.468	1.529.577.468	17.102.152.788
	Time Deposits						
	Time Deposit - IDR - Bank CIMB	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	-
	Total Time Deposits	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	-
						11.908.416.844	17.425.916.549

Gambar 3.73 Worksheet PT V – Kas dan Setara Kas

[Gambar 3.73](#) merupakan sebagian *worksheet* yang memuat rincian saldo kas dan setara kas masing-masing entitas yaitu PT V dan entitas anaknya yaitu PT A dan PT T. Untuk keperluan pengisian CALK, digunakan saldo masing-masing akun. Salah satu akunnya adalah akun bank yaitu Bank Central Asia dengan mata uang Rupiah yang memiliki saldo konsolidasian masing-masing sebesar Rp 1.114.281.525 dan Rp 6.366.814.623 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

- Melakukan pengisian data yang diperoleh dari *worksheet* ke dalam *draft blank* CALK PT V. Berikut adalah contoh hasil pengisian CALK akun kas dan setara kas:

UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA

4. Kas dan Setara Kas		4. Cash and Cash Equivalents	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	378.839.375	323.763.761	Rupiah
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.114.281.525	6.366.814.623	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	187.079.898	4.349.616.515	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	106.899.787	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	72.169.137	6.322.787.843	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	19.826.995	18.767.607	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	371.726	1.461.726	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (USD930 dan USD1.984 pada 31 Desember 2024 dan 2023)	17.212.530	30.585.344	PT Bank Central Asia Tbk (USD930 and USD1,984 on December 31, 2024 and 2023)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD726 dan USD786 pada 31 Desember 2024 dan 2023)	11.735.870	12.119.130	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD726 and USD786 on December 31, 2024 and 2023)
Subtotal bank	1.529.577.468	17.102.152.788	Subtotal banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	11.908.416.843	17.425.916.549	Total

Gambar 3.74 CALK PT V – Kas dan Setara Kas

[Gambar 3.74](#) merupakan Catatan 4 yaitu kas dan setara kas PT V setelah diisi dengan saldo pada *worksheet*. Salah satu saldo bank yang dimiliki oleh PT V dan entitas anaknya, yaitu PT Bank Central Asia Tbk dengan mata uang rupiah, memiliki saldo bank masing-masing sebesar Rp 1.114.281.525 dan Rp 6.366.814.623 pada 31 Desember 2024 dan 2023. Setelah menyelesaikan pengisian saldo pada masing-masing akun, dilakukan penjumlahan kebawah untuk menghitung subtotal bank dan total kas dan setara kas. Total saldo kas dan setara kas pada Catatan 4 masing-masing sebesar Rp 11.908.416.843 dan Rp 17.425.916.549 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

- 10) Melakukan penyocokan antara saldo pada *top schedule* dengan saldo pada CALK. Langkah ini disebut dengan *tie up*. Akun kas dan setara kas akan digunakan sebagai contoh. Berdasarkan [Gambar 3.71](#) yang menunjukkan *top schedule* yaitu sebagian laporan posisi keuangan konsolidasian, akun kas dan setara kas memiliki saldo sebesar Rp 11.908.416.843 dan

Rp17.425.916.549 pada 31 Desember 2024 dan 2023. Pengungkapan lebih lanjut dijelaskan pada Catatan 4. Hasil komparasi antara saldo pada *top schedule* dengan saldo pada CALK ([Gambar 3.74](#)) adalah sudah sama yaitu sebesar Rp 11.908.416.843 dan Rp 17.425.916.549 pada 31 Desember 2024 dan 2023, sehingga dapat disebut sudah *tie up*.

- 11) Melakukan pengisian terhadap seluruh laporan keuangan beserta CALK. Hasil pekerjaan direviu oleh *senior auditor* ([Lampiran 16](#)).

b) PT H

1. Melakukan *Vouching*

Vouching merupakan prosedur yang dilakukan oleh auditor untuk memeriksa keterjadian suatu transaksi dengan memverifikasi jumlah yang tercatat sesuai dengan bukti pendukung. Dokumen yang diperlukan dalam melakukan *vouching* adalah Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), permintaan data *vouching*, *general ledger*, dan dokumen pendukung dari klien. *Vouching* dilakukan terhadap akun pendapatan sebanyak 100 transaksi dan beban pokok pendapatan sebanyak 50 transaksi. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan *vouching*:

- 1) Membuka dokumen permintaan data klien untuk memperoleh daftar *sample* yang akan dilakukan *vouching*. Berikut merupakan contoh sebagian *sample vouching* akun pendapatan PT H:

Permintaan Supporting Document
Revenue
Audit

D	M	Y	Date	Reference	Journal Items/Label	Journal Items/Account	Account Name	Journal Items/Credit	STATUS
1	2	2024	01-Feb-24	PENJ/II/2024/073	PENJUALAN - PT PMB	4-1-001-1-01	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL	458.040.000	Received
2	2	2024	02-Feb-24	PENJ/II/2024/074	PENJUALAN - PT PMB	4-1-001-1-01	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL	524.356.000	Received
6	2	2024	06-Feb-24	PENJ/II/2024/076	PENJUALAN - PT PMB	4-1-001-1-01	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL	103.185.000	Received
20	2	2024	20-Feb-24	PENJ/II/2024/083	PENJUALAN - PT PMB	4-1-001-1-01	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL	291.580.500	Received
1	2	2024	01-Feb-24	PENJ/II/2024/091	PENJUALAN - PT RSB	4-1-001-1-01	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL	480.048.000	Received
23	2	2024	23-Feb-24	PENJ/II/2024/104	PENJUALAN - PT RSB	4-1-001-1-01	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL	189.744.000	Received
26	2	2024	26-Feb-24	PENJ/II/2024/105	PENJUALAN - PT RSB	4-1-001-1-01	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL	146.410.500	Received

Gambar 3.75 Permintaan Data PT H – *Vouching Revenue*

[Gambar 3.75](#) menunjukkan sebagian permintaan data audit PT H yaitu permintaan dokumen pendukung untuk *sample vouching* akun pendapatan

(*revenue*). Setiap *sample* memiliki informasi tanggal transaksi, nomor referensi dokumen, kode akun jurnal, nama akun, dan jumlah nominal yang dicatat. Kolom *status* menunjukkan status kelengkapan *supporting document* transaksi tersebut. Sebagai contoh dari *sample* yang terpilih, transaksi pertama yang ditandai dalam tabel menunjukkan pencatatan pendapatan PT H pada tanggal 1 Februari 2024 dengan nomor referensi dokumen “PENJ/II/2024/073”. Transaksi ini merupakan penjualan kepada PT PMB dengan nilai sebesar Rp458.040.000 yang termasuk dalam klasifikasi akun 4-1-001-1-01 untuk pendapatan pihak ketiga lokal (*revenue – third party local*). Kode referensi dokumen adalah “PENJ/II/2024/073”. Status “*received*” menunjukkan bahwa auditor berhasil memperoleh dokumen pendukung transaksi yang bersangkutan.

- 2) Menyiapkan format *vouching* pada KKP masing-masing akun. Berikut merupakan format yang digunakan dalam melakukan *vouching*:

List/ Detail Prepared by Client							
1	2	3	4	5	6	7	8

Sample diperoleh dari MUS Sample Sales Cr.

Invoice								
Sold To	Invoice No	Dated	Due date	Curr	Original Price	Kurs	Amount	Diff
9	10	11	12	13	14	15	16	17

Audit telah melakukan pengecekan ke document, sebagai berikut:

Delivery Order		Purchase Order			Perjanjian			Journal Memorial Voucher		
No	Date	No	Date	Amount	Date	No	Description	No	Date	Amount
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28

T/M	Properly Recorded				Attribute				Doc. Reff	Ket
	In Account	In Amount	In Period	Authorized	1	2	3	4		
29									32	33

Gambar 3.76 Format KKP *Vouching* Pendapatan PT H

[Gambar 3.76](#) menunjukkan format KKP untuk prosedur *vouching* akun pendapatan PT H. Berikut adalah bagian-bagian yang perlu diisi berdasarkan detail yang diberikan oleh klien yaitu *general ledger* yang menjadi *sample*:

1. “Bulan” diisi dengan bulan pencatatan transaksi penjualan pada *general ledger*;
2. “No Bukti” dengan nomor referensi transaksi pada *general ledger*;
3. “Tanggal” diisi dengan tanggal pencatatan transaksi penjualan pada *general ledger*;
4. “Keterangan” diisi dengan keterangan nama pelanggan;
5. *Amount in doc. curr* diisi dengan nominal transaksi berdasarkan pencatatan pada *general ledger*;
6. *Curr* diisi dengan mata uang yang digunakan;
7. *Amount in local currency* (IDR) diisi dengan nominal transaksi dalam mata uang lokal setelah dikonversi jika nominal pada dokumen menggunakan mata uang asing;
8. *Transcation Category* diisi dengan jenis kategori pendapatan jika memiliki beberapa *revenue streams*.

Selain melengkapi bagian tabel berdasarkan detail yang dikirimkan oleh klien, auditor melakukan pengecekan ke dokumen pendukung transaksi yang menjadi *sample* untuk prosedur *vouching*. Berikut adalah bagian-bagian yang perlu dilengkapi berdasarkan dokumen *invoice*:

9. *Sold To* diisi dengan nama pelanggan;
10. *Invoice No* diisi dengan nomor dokumen *invoice*;
11. *Dated* diisi dengan tanggal dokumen *invoice*;
12. *Due date* diisi dengan tanggal jatuh tempo pembayaran tagihan;
13. *Curr* diisi dengan mata uang yang digunakan pada dokumen *invoice*;
14. *Original Price* diisi dengan nominal asli transaksi sesuai dengan mata uang yang digunakan pada *invoice*;
15. *Kurs* diisi dengan mata uang yang digunakan pada dokumen *invoice*;
16. *Amount* diisi dengan nominal transaksi setelah dikonversi ke dalam mata uang Rupiah;
17. *Diff* adalah selisih antara nominal pencatatan pada *general ledger/sample* (7) dengan nominal pada dokumen *invoice* (16).

Berikut adalah bagian-bagian yang perlu diisi berkaitan dengan dokumen *delivery order*, *purchase order*, perjanjian, dan *journal memorial voucher*:

18. *No* diisi dengan nomor dokumen *delivery order*;
19. *Date* diisi dengan tanggal dokumen *delivery order*;
20. *No* diisi dengan nomor dokumen *purchase order*;
21. *Date* diisi dengan tanggal dokumen *purchase order*;
22. *Amount* diisi dengan nominal transaksi pada dokumen *purchase order*;
23. *Date* berisi tanggal ditandatangani atau berlakunya perjanjian;
24. *No* berisi nomor dokumen perjanjian kerja sama;
25. *Description* berisi judul perjanjian kerja sama;
26. *No* berisi nomor referensi pada *journal memorial voucher*;
27. *Date* berisi tanggal dokumen *journal memorial voucher*;
28. *Amount* berisi nominal yang tercantum pada *journal memorial voucher*;

Selain melakukan rekapitulasi data-data pada dokumen pendukung transaksi, dilakukan penentuan ketepatan pencatatan dan pemenuhan atribut. Berikut adalah bagian-bagian yang perlu dilengkapi:

29. *T/M* merupakan singkatan dari *true* atau *misstatement*. Jika suatu transaksi telah dicatat dengan benar maka akan ditulis *true*. Sebaliknya, jika suatu transaksi mengandung kesalahan pencatatan maka akan ditulis *misstatement*;
30. Terdapat 4 aspek yang diuji dalam penentuan ketepatan pencatatan yaitu:
- In Account* yaitu memastikan transaksi dicatat di akun yang sesuai;
 - In Amount* yaitu memastikan jumlah yang dicatat sesuai dengan dokumen pendukung;
 - In Period* yaitu memastikan transaksi dicatat di periode akuntansi yang benar;
 - Authorized* yaitu memastikan transaksi telah disetujui atau diotorisasi oleh pihak yang berwenang.

Berikut adalah atribut-atribut yang harus dipenuhi:

Attributes:

- 1 Amount states in the voucher are in accordance with ledger, bank/cash payment
- 2 Voucher has been authorized by preparer, verified and approved by related authorities and recorded
- 3 Voucher was attached with supporting document either from third parties or related department
- 4 Amount and description on attached supporting documents in accordance with amount and description in voucher

Gambar 3.77 *Attributes Vouching* PT V

31. Atribut merupakan penilaian terhadap kelengkapan dan keabsahan dokumen pendukung. [Gambar 3.77](#) menunjukkan empat atribut yang diuji yaitu:
- Attribute 1: "Amount states in the voucher are in accordance with ledger, bank/cash payment"*, artinya "jumlah yang tertulis di voucher sesuai dengan catatan di buku besar atau bukti pembayaran bank/kas";
 - Attribute 2: "Voucher has been authorized by preparer, verified and approved"*, artinya "voucher telah disiapkan, diverifikasi, dan disetujui oleh pihak yang berwenang";
 - Attribute 3: "Voucher was attached with supporting document either from third parties or related department"*, artinya "voucher

dilengkapi dengan dokumen pendukung, baik dari pihak ketiga atau internal perusahaan” (39);

- d. *Attribute 4: “Amount and description on attached supporting documents in accordance with amount and description in voucher”,* artinya “jumlah dan deskripsi pada dokumen pendukung sesuai dengan yang tercantum dalam *voucher*.”

32. *Doc. reff* digunakan untuk mencantumkan nomor referensi dokumen untuk memudahkan penyimpanan dokumentasi audit;

33. *Ket* berisi keterangan atau catatan berkaitan dengan prosedur *vouching* suatu transaksi.

- 3) Menerima dan melakukan pengecekan dokumen pendukung setiap transaksi yang menjadi *sample vouching* untuk dimasukkan ke dalam tabel *vouching*. Berikut adalah dokumen pendukung pertama yaitu *invoice* terkait transaksi PENJ/II/2024/073:

PT H

Jakarta, 1 Feb 2024 → A

Invoice No. 163435-EE → B

Bill To : PT PMB → C

Address : PT PMB, Jl. Raya ...

Invoice

No.	Item Description	Kg	Box	Unit Price	Amount	Keterangan
1	T. ROOT SWIFT EST 688 @27.2	2.040,00	25	40.500	82.620.000	
2	LIPS MIDFLD @27.2	2.040,00	25	67.500	137.700.000	
3	LIGAMENTUM NOLAN	1.260,00	24	48.500	62.370.000	
4	BACK RIB NOLAN	1.200,00	30	68.500	82.200.000	
5	RIB PLATE NOLAN	1.360,00	30	67.500	91.150.000	

Say : Empat Ratus Lima Puluh Delapan Juta Empat Puluh Ribu Rupiah → D

Sub Total : 458.040.000

Discount : 0

Total Invoice : 458.040.000 → E

CATATAN:

- Pembayaran wajib dilakukan dalam waktu 14 hari setelah tanggal invoice ini → E
- Pembayaran wajib dilakukan ke rekening yang tertera pada invoice
- Pembayaran wajib disertai bukti transfer yang diberikan kepada kami
- Retur pembelian harus disertai dengan bukti invoice
- Retur dapat dilakukan maksimal 1 hari setelah barang diterima

Wire Transfer to :

PT H

BCA IDR - XXX.589

PT H

Edi

Direktur

Gambar 3.78 Dokumen *Invoice* PT H - PENJ/II/2024/073

Gambar 3.78 menunjukkan dokumen pendukung transaksi PENJ/II/2024/073 yaitu *invoice*. Berdasarkan dokumen tersebut, diketahui *invoice* tersebut diterbitkan pada 1 Februari 2024 (A) dengan nomor *invoice* yaitu 163435-EE (B) dan ditagihkan kepada PT PMB (C). Nominal transaksi yang tercantum pada dokumen *invoice* adalah sebesar Rp458.040.000 (F) dalam satuan mata uang Rupiah (D). *Invoice* ini memiliki jatuh tempo 14 hari (E) setelah *invoice* diterbitkan.

- 4) Melanjutkan pengecekan dokumen pendukung selanjutnya yaitu *delivery order* dan *purchase order* untuk melengkapi format *vouching*. Berikut adalah dokumen pendukung lainnya diterima untuk transaksi PENJ/II/2024/073:

Bill To : PT H

Ship To : PT PMB

Delivery Order

Delivery Date
1 Feb 2024 → G

Ship Via
PMB

Delivery No
DO-HXX-02-003 → H

PO. No.
PO/PMB/II/2024/001

Item	Item Description	Qty	Note
T. ROOT SWIFT EST 688 @27,2	T. ROOT SWIFT EST 688 @27,2	2.040,00	SN: 23304332361
LIPS MIDFIELD @27,2	LIPS MIDFIELD @27,2	2.040,00	
LIGAMENTUM NOLAN	LIGAMENTUM NOLAN	1.260,00	
BACK RIB NOLAN	BACK RIB NOLAN	1.200,00	
RIB PLATE NOLAN	RIB PLATE NOLAN	1.380,00	
		7.920,00	

Prepared By TTD Date: _____

Approved By TTD Date: _____

Shipped By TTD Date: _____

Received By TTD Date: _____

Description: DIAMBIL

Gambar 3.79 Dokumen *Delivery Order* – PT H

Purchase Order

Vendor : PT H

Ship To : PT H

PO Date : 01 Feb 2024 → I

PO Number : PO/PMB/II/2024/001 → J

Terms : C.O.D

Ship Via :

Expected Date : 01 Feb 2024

Vendor is Taxable : No

Rate : 1

Item	Description	Qty	Unit Price	Disc %	Tax	Amount
	T. ROOT SWIFT EST 688 @27,2	2.040,00	40.500	0		82.620.000
	LIPS MIDFIELD @27,2	2.040,00	67.500	0		137.700.000
	LIGAMENTUM NOLAN	1.260,00	49.500	0		62.370.000
	BACK RIB NOLAN	1.200,00	68.500	0		82.200.000
	RIB PLATE NOLAN	1.380,00	67.500	0		93.150.000

Say : Empat Ratus Lima Puluh Delapan Juta Empat Puluh Ribu Rupiah

Description :

Sub Total : 458.040.000

Discount : 0

Estimated Freight : 0

Total Order : 458.040.000,00 → K

Prepared By : TTD

Date :

Approved By : TTD

Date :

Gambar 3.80 Dokumen *Purchase Order* – PT H

Gambar 3.79 menunjukkan dokumen pendukung transaksi PENJ/II/2024/073 selanjutnya yaitu *delivery order*. Tanggal dokumen *delivery order* adalah 1 Februari 2024 (G) dengan nomor *delivery order* yaitu DO-H-02-003 (H). Selain dokumen *delivery order*, diperoleh dokumen *purchase order* (Gambar 3.80). Berdasarkan dokumen *purchase order*, diketahui *purchase order* tersebut diterbitkan pada 1 Februari 2024 (I) dengan nomor *purchase order* yaitu PO/PMB/II/2024/001 (J). Nominal transaksi yang tercantum pada dokumen *purchase order* adalah sebesar Rp458.040.000 (K).

- 5) Menerima dan melakukan pengecekan terhadap dokumen selanjutnya yaitu Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan *journal memorial voucher* untuk melengkapi format *vouching*. Berikut adalah dokumen yang diterima untuk transaksi PENJ/II/2024/073:

PERJANJIAN KERJA SAMA INDUK
ANTARA
PT PMB
DENGAN
PT H

No.: 030/PKS/HXX -PMB/I/2024

Perjanjian Kerja Sama Induk ini (selanjutnya disebut "**Perjanjian**") ditandatangani pada hari Kamis, tanggal **18 Januari 2024**, dibuat oleh dan antara:

I. **PT PMB** suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di [redacted] dalam hal ini diwakili oleh [redacted] bertindak dalam kedudukannya selaku **Direktur**, oleh karena itu sah bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut sebagai "**Pihak Pertama**".

II. **PT H** suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di [redacted] dalam hal ini diwakili oleh [redacted] bertindak dalam kedudukannya selaku **Direktur**, oleh karena itu sah bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut sebagai "**Pihak Kedua**".

Gambar 3.81 Perjanjian Kerja Sama PT H dan PT PMB

PT H

VN : PENJ/II/2024/073
DATE : 01/02/2024

JOURNAL MEMORIAL VOUCHER

ACCOUNT NO.	ACCOUNT NAME	DEBIT	CREDIT	MEMO
1-1-100-1-01	AR TRADE - LOCAL	458,040,000		PENJUALAN - PT PMB
4-1-001-1-01	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL		458,040,000	PENJUALAN - PT PMB
TOTAL		458,040,000	458,040,000	

SAY : Empat Ratus Lima Puluh Delapan Juta Empat Puluh Ribu Rupiah.

PREPARED BY: TTD
DATE: [redacted]

REVIEWED BY: TTD
DATE: [redacted]

APPROVED BY: TTD
DATE: [redacted]

KNOWLEDGE BY: TTD
DATE: [redacted]

Gambar 3.82 Journal Memorial Voucher PT H

[Gambar 3.81](#) menunjukkan dokumen pendukung berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS). Judul perjanjian tersebut adalah “Perjanjian Kerja Sama Induk antara PT PMB dengan PT H” (L) dengan nomor perjanjian 030/PKS/HXX-PMB/I/2024 (M). Perjanjian tersebut ditandatangani oleh PT PMB dan PT H pada 18 Januari 2024 (N). Selanjutnya, diperoleh dokumen *journal memorial voucher* ([Gambar 3.82](#)). Dokumen tersebut memiliki nomor *voucher* yaitu PENJ/II/2024/073 (O) dan diterbitkan pada 1 Februari 2024

(P). Nominal pendapatan yang tercatat pada dokumen tersebut adalah sebesar Rp 458.040.000 (Q).

- 6) Setelah menerima seluruh dokumen pendukung yang membuktikan terjadinya suatu transaksi, dilakukan pengisian format *vouching* berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Setelah seluruh data dalam dokumen pendukung telah diinput, dilakukan penentuan *True (T)* atau *Misstatement (M)* terhadap transaksi tersebut. Selain itu, dilakukan pemeriksaan kesesuaian pencatatan (*properly recorded*), pemenuhan atribut-atribut (*attribute*), dokumentasi referensi, dan memberikan catatan keterangan. Berikut adalah contoh hasil pengisian untuk transaksi PENJ/II/2024/073:

List/ Detail Prepared by Client							
Sample diperoleh dari MUS Sample Sales Cr.							
Bulan	NoBukti	Tanggal	Keterangan	Amount in doc. curr.	Curr	Amount in local currency (IDR)	Transaction Category
Februari	PENJ/II/2024/073	01-Feb-24	PENJUALAN - PT PMB	Rp458.040.000	IDR	Rp458.040.000	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL
Februari	PENJ/II/2024/074	02-Feb-24	PENJUALAN - PT PMB	Rp524.356.000	IDR	Rp524.356.000	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL
Februari	PENJ/II/2024/076	06-Feb-24	PENJUALAN - PT PMB	Rp103.185.000	IDR	Rp103.185.000	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL
Februari	PENJ/II/2024/083	20-Feb-24	PENJUALAN - PT PMB	Rp291.580.500	IDR	Rp291.580.500	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL
Februari	PENJ/II/2024/091	01-Feb-24	PENJUALAN - PT RSB	Rp480.048.000	IDR	Rp480.048.000	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL
Februari	PENJ/II/2024/104	23-Feb-24	PENJUALAN - PT RSB	Rp189.744.000	IDR	Rp189.744.000	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL
Februari	PENJ/II/2024/105	26-Feb-24	PENJUALAN - PT RSB	Rp146.410.500	IDR	Rp146.410.500	REVENUE - THIRD PARTY LOCAL

Audit telah melakukan pengecekan ke document, sebagai berikut:

Invoice								Diff
Sold To	Invoice No	Dated	Due date	Curr	Original Price	Kurs	Amount	
PT PMB	163435-EE	01-Feb-24	15-Feb-24	IDR	Rp458.040.000	IDR	Rp458.040.000	
PT PMB	163441-EE	02-Feb-24	16-Feb-24	IDR	Rp524.356.000	IDR	Rp524.356.000	
PT PMB	163453-EE	06-Feb-24	20-Feb-24	IDR	Rp103.185.000	IDR	Rp103.185.000	
PT PMB	163495-EE	20-Feb-24	05-Mar-24	IDR	Rp291.580.500	IDR	Rp291.580.500	
PT RSB	163261-FF	01-Feb-24	15-Feb-24	IDR	Rp480.048.000	IDR	Rp480.048.000	
PT RSB	163339-FF	23-Feb-24	08-Mar-24	IDR	Rp189.744.000	IDR	Rp189.744.000	
PT RSB	163345-FF	26-Feb-24	11-Mar-24	IDR	Rp146.410.500	IDR	Rp146.410.500	

Dokumen belum diberikan sama sekali

Delivery Order		Purchase Order		
No	Date	No	Date	Amount
DO-HXX-02-003	01-Feb-24	PO/PMB/II/2024/001	01-Feb-24	Rp458.040.000
DO-HXX-02-009	02-Feb-24	PO/PMB/II/2024/002	02-Feb-24	Rp524.356.000
DO-HXX-02-021	06-Feb-24	PO/PMB/II/2024/004	06-Feb-24	Rp103.185.000
DO-HXX-02-063	20-Feb-24	PO/PMB/II/2024/011	20-Feb-24	Rp291.580.500
DO-HXX-02-006	01-Feb-24	PO/RSB/II/2024/001	01-Feb-24	Rp480.048.000
DO-HXX-02-084	23-Feb-24	PO/RSB/II/2024/014	23-Feb-24	Rp189.744.000
DO-HXX-02-090	26-Feb-24	PO/RSB/II/2024/015	26-Feb-24	Rp146.410.500

Perjanjian			Journal Memorial Voucher		
Date	No	Description	No	Date	Amount
18-Jan-24	030/PKS/HXX-PMB/I/2024	Perjanjian Kerja Sama Induk Antara PT PMB dengan PT H	PENJ/II/2024/073	1-Feb-24	Rp458.040.000
18-Jan-24	030/PKS/HXX-PMB/I/2024	Perjanjian Kerja Sama Induk Antara PT PMB dengan PT H	PENJ/II/2024/074	2-Feb-24	Rp524.356.000
18-Jan-24	030/PKS/HXX-PMB/I/2024	Perjanjian Kerja Sama Induk Antara PT PMB dengan PT H	PENJ/II/2024/076	6-Feb-24	Rp103.185.000
23	24	Perjanjian Kerja Sama Induk	26	27	28

Properly Recorded					Attribute				Doc. Reff		Ket	
T/M	In Account	In Amount	In Period	Authorized	1	2	3	4				
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.60			
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.61			
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.62			
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.63			
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.64			
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.65			
TRUE	v	v	v	v	v	v	v	v	D220.66			
29				30				31	32		33	

Gambar 3.83 Hasil Pengisian Format *Vouching* – PT H

Gambar 3.83 menunjukkan hasil *vouching* akun pendapatan PT H atas dokumen-dokumen pendukung yang diterima seperti *invoice*, *delivery order*, *purchase order*, perjanjian dan *journal memorial voucher*. Berikut adalah rincian hasil pengisiannya:

1. Nama bulan pencatatan transaksi adalah Februari;
2. Nomor bukti pada *general ledger* adalah PENJ/II/2024/073;
3. Tanggal pencatatan pada *general ledger* adalah 1 Februari 2024;
4. Keterangan nama pelanggan diisi dengan “Penjualan – PT PMB”;
5. *Amount in doc. curr* diisi Rp 458.040.000;
6. *Curr* diisi dengan mata uang yang digunakan yaitu Rupiah (IDR);
7. *Amount in local currency* (IDR) diisi Rp 458.040.000 karena sudah dalam mata uang Rupiah;
8. *Transcation Category* diisi dengan “Revenue – Third Party Local”;
9. *Sold To* diisi dengan nama pelanggan yaitu PT PMB (C);
10. *Invoice No* diisi dengan nomor dokumen *invoice* yaitu 163435-EE (B);
11. *Date* diisi dengan tanggal pada dokumen *invoice* yaitu 1 Februari 2024 (A);

12. *Due Date* diisi dengan tenggat pembayaran yaitu 14 hari setelah tanggal *invoice* (E) atau 15 Februari 2024;
13. *Curr* diisi dengan mata uang yang digunakan pada dokumen *invoice* yaitu Rupiah (IDR) (D);
14. *Original Price* diisi dengan harga asli menggunakan mata uang pada dokumen *invoice* yaitu sebesar Rp 458.040.000 (F);
15. *Kurs* diisi dengan mata uang lokal yang digunakan yaitu Rupiah (IDR);
16. *Amount* diisi dengan nominal transaksi menggunakan mata uang lokal yaitu sebesar Rp 458.040.000. Hal ini dikarenakan mata uang yang digunakan pada dokumen *invoice* sudah menggunakan mata uang lokal yaitu Rupiah (IDR).
17. *Diff* diperoleh hasil yaitu sebesar 0. Berikut adalah proses perhitungan *diff*:

Amount in local currency (IDR)	Invoice				Diff
	Curr	Original Price	Kurs	Amount	
Rp458.040.000	IDR	Rp458.040.000	IDR	Rp458.040.000	-
Rp524.356.000	IDR	Rp524.356.000	IDR	Rp524.356.000	=H109-S109
Rp103.185.000	IDR	Rp103.185.000	IDR	Rp103.185.000	-
Rp291.580.500	IDR	Rp291.580.500	IDR	Rp291.580.500	-
Rp480.048.000	IDR	Rp480.048.000	IDR	Rp480.048.000	-
Rp189.744.000	IDR	Rp189.744.000	IDR	Rp189.744.000	-
Rp146.410.500	IDR	Rp146.410.500	IDR	Rp146.410.500	-

Gambar 3.84 Perhitungan *Diff Vouching Invoice* – PT H

Pengisian untuk kolom *Diff* dilakukan dengan mengurangi *amount in local currency (IDR)* sebesar Rp 458.040.000 dengan kolom *amount* sebesar Rp 458.040.000 yang menghasilkan 0 (tidak ada selisih).

18. *No Delivery Order* diisi dengan nomor dokumen *delivery order* yaitu DO-H-02-003 (H);
19. *Date Delivery Order* diisi dengan tanggal dokumen *delivery order* yaitu 1 Februari 2024 (G);
20. *No Purchase Order* diisi dengan nomor dokumen *purchase order* yaitu PO/PMB/II/2024/001 (J);

21. *Date Purchase Order* diisi dengan tanggal dokumen *purchase order* yaitu 1 Februari 2024 (I);
22. *Amount Purchase Order* diisi dengan nominal transaksi pada *purchase order* yaitu sebesar Rp 458.040.000 (K).
23. *Date* pada perjanjian diisi dengan tanggal dokumen PKS ditandatangani yaitu pada 18 Januari 2024 (N);
24. *No* pada perjanjian diisi dengan nomor PKS yaitu 030/PKS/HAM-PMB/I/2024 (M);
25. *Description* pada perjanjian diisi dengan judul PKS yaitu “Perjanjian Kerja Sama Induk antara PT PMB dengan PT H” (L);
26. *No* pada *journal memorial voucher* diisi dengan PENJ/II/2024/072 (O);
27. *Date* pada *journal memorial voucher* diisi dengan 1 Februari 2024 (P);
28. *Amount* pada *journal memorial voucher* diisi dengan Rp 458.040.000 (Q).
29. *T/M* diisi dengan “TRUE” yang berarti transaksi telah dicatat dengan benar;
30. Kolom “*Properly Recorded*” diisi dengan hasil sebagai berikut:
 - a. *In Account* diberikan tanda centang (V) karena transaksi telah dicatat di akun yang benar yaitu akun pendapatan (*revenue third party local*);
 - b. *In Amount* diberikan tanda centang (V) karena transaksi telah dicatat pada nominal yang benar sesuai dengan dokumen pendukung. Seluruh dokumen pendukung menunjukkan nominal yang sama yaitu sebesar Rp 458.040.000;
 - c. *In Period* diberikan tanda centang (V) karena transaksi telah dicatat pada periode yang benar yaitu periode yang berakhir 31 Desember 2024;
 - d. *Authorized* diberikan tanda centang (V) karena transaksi telah diotorisasi yang dibuktikan dengan dokumen yang telah ditandatangani;
31. Berikut adalah hasil pengisian *attributes*:

- a. *Attribute 1* diberikan tanda centang (V) karena jumlah yang tertulis di voucher sesuai dengan catatan di buku besar;
 - b. *Attribute 2* diberikan tanda centang (V) karena voucher telah disiapkan, diverifikasi, dan disetujui oleh pihak yang berwenang;
 - c. *Attribute 3* diberikan tanda centang (V) karena voucher dilengkapi dengan dokumen pendukung dari pihak ketiga atau internal perusahaan;
 - d. *Attribute 4* diberikan tanda centang (V) karena jumlah dan deskripsi pada dokumen pendukung sesuai dengan yang tercantum dalam *voucher*;
32. Dokumentasi referensi (*Doc. Ref*) yaitu seluruh dokumen pendukung yang berkaitan dengan transaksi “PENJ/II/2024/073” disimpan dengan format nama “D220.60”;
33. Tidak ada keterangan tambahan yang berikan;
- 7) Melakukan prosedur *vouching* untuk seluruh *sample* akun pendapatan dan beban pokok pendapatan. Setelah menyelesaikan prosedur *vouching*, KKP disimpan untuk direviu oleh *senior auditor* ([Lampiran 17](#)).

c) PT T

1. Merevisi *Draft Audited Financial Statements* terhadap *Review Quality Control (QC)*

Setelah *draft audited financial statements* selesai disusun oleh auditor, *draft* tersebut akan diserahkan kepada tim *Quality Control (QC)* untuk di reviu. Hasil reviu tim *QC* memuat saran perbaikan dan pertanyaan terkait *report* yang perlu dijawab oleh auditor. Proses *review QC* dapat dilakukan lebih dari satu kali, menyesuaikan temuan yang diperoleh oleh tim *QC*. Setelah hasil *review QC* terbit, auditor harus memperbaiki *draft report* sesuai dengan hasil reviu tersebut. Tujuan dari tahap *review QC* adalah untuk memastikan laporan keuangan audit tersusun sesuai dengan standar dan format yang berlaku. Pelaksanaan pekerjaan ini dilakukan untuk PT T atas *draft audited financial statements* untuk periode 31 Desember 2024 atas *review* yang pertama.

Dokumen yang dibutuhkan adalah *draft audited financial statements* PT T dan *file* hasil *review QC*. Berikut adalah langkah-langkah pekerjaan yang dilakukan:

- 1) Menerima *file* hasil *review QC* atas *draft audited financial statements* PT V, lalu merevisi sesuai dengan hasil revisi tersebut. Berikut adalah salah satu *feedback* yang diterima terkait gaya penulisan kalimat:

2019.	2019.
Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PTV yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PTWKG , yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.	immediate 1 The Company's direct parent company is PTV which is incorporated and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PTWKG which is also incorporated and domiciled in Indonesia.
b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan	b. Commissioner, Directors, and Employees
Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris PTV , susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:	Based on the Circular Statement of the Shareholders, as stated in Notarial Deed PTV , the compositions of the Company's Commissioner and Directors of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows: 2
Komisaris : Heriawan Ardiyo Supriyanto	: Commissioner
<u>Direksi</u>	<u>Directors</u>
Direktur Utama : Heriawan Ardiyo Supriyanto	: President Director
Direktur : Heriawan Ardiyo Supriyanto	: Director
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan belum memiliki karyawan tetap (tidak diaudit).	As at December 31, 2024 and 2023, the Company has not yet permanent employees, respectively (unaudited). 3 4

Gambar 3.85 Review QC PT T - I

Berdasarkan [Gambar 3.85](#) yang menunjukkan salah satu *feedback* dari QC, auditor diminta untuk memperbaiki gaya penulisan beberapa kalimat pada Catatan nomor 1. Sebagai contoh, auditor diminta untuk mengganti kata “*direct*” menjadi “*immediate*”(1). Kemudian, auditor diminta untuk menghapus kata “*compositions of the*” (2), mengganti kata “*not yet*” menjadi “*no*” (3), dan menghapus kata “*respectively*” (4). Berikut hasil revisi yang telah dilakukan atas *feedback* tersebut:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT V yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT WGK yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.	The Company's immediate parent company is PT V which is incorporated and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT WGK which is also incorporated and domiciled in Indonesia.
b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan	b. Commissioner, Directors, and Employees
Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 123456789, anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:	Based on the Circular Statement of the Shareholders, as stated in Notarial Deed No. 26 123456789, the Company's Commissioner and Directors as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:
Komisaris : [REDACTED]	Commissioner : [REDACTED]
Direksi : [REDACTED]	Directors : [REDACTED]
Direktur Utama : [REDACTED]	President Director : [REDACTED]
Direktur : [REDACTED]	Director : [REDACTED]
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki karyawan tetap (tidak diaudit).	As at December 31, 2024 and 2023, the Company has no permanent employees (unaudited).

Gambar 3.86 Hasil Revisi Draft Report PT T - I

[Gambar 3.86](#) menunjukkan hasil perbaikan yang telah dilakukan berdasarkan *feedback* pada [Gambar 3.85](#). Kata “direct” telah diubah menjadi “immediate”(1), kata “compositions of the” (2) telah dihapus, kata “not yet” telah diubah menjadi “no” (3), dan kata “respectively” (4) telah dihapus.

- 2) Selain terkait gaya penulisan yang perlu diperbaiki, tim QC juga akan memastikan strukur penyajian angka pada tabel supaya berurutan dari angka terbesar hingga terkecil. Berikut adalah satu contoh *feedback* yang diberikan terkait kesalahan tersebut:

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga		5. Trade Receivables - Third Parties	
	2024		2023
PT DAB	5.319.600.000	PT DAB	-
PT HSP	2.500.252.781	PT HSP	-
PT BTT	2.143.073.813	PT BTT	-
PT BDS	1.071.536.906	PT BDS	-
PT TIS	1.428.715.876	PT TIS	-
Total	12.463.179.376	Total	-

Gambar 3.87 Review QC PT T - II

[Gambar 3.87](#) menunjukkan bahwa tim QC menemukan kesalahan urutan dalam penyajian tabel pada Catatan nomor 5 terkait piutang usaha – pihak ketiga yang diberi kode “TPO” (4). Diketahui bahwa penulisan saldo PT TIS seharusnya di urutan keempat sebelum PT BDS karena saldo PT TIS

yaitu sebesar Rp 1.428.715.876, lebih besar dibandingkan PT BDS sebesar Rp 1.071.536.906. Berikut adalah hasil perbaikan yang dilakukan:

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga			5. Trade Receivables - Third Parties		
	2024		2023		
PT DAB	5.319.600.000		PT DAB		
PT HSP	2.500.252.781		PT HSP		
PT BTT	2.143.073.813		PT BTT		
5 PT TIS	1.428.715.876		PT TIS		
PT BDS	1.071.536.906		PT BDS		
Total	12.463.179.376		Total		

Gambar 3.88 Hasil Revisi PT T - II

[Gambar 3.88](#) menunjukkan hasil perbaikan yang dilakukan terhadap *feedback* pada [Gambar 3.87](#). Untuk memperbaiki urutan baris, dapat menggunakan *shortcut* Alt + Shift + Page Up/Down. Setelah diperbaiki, PT TIS berada di urutan keempat sebelum PT BDS.

- 3) Jenis *feedback* lainnya yang diberikan oleh tim QC adalah dapat berupa penambahan atau penghapusan suatu bagian dalam laporan keuangan. Berikut adalah salah satu contohnya:

12. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

12. Share Capital

The composition of the Company's share ownership as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT V	510	51%	510.000.000	PT V
PT MM	490	49%	490.000.000	PT MM
Jumlah	1.000	100%	1.000.000.000	Total

6 recon table of outstanding shares

13. Pendapatan

13. Revenues

Gambar 3.89 Review QC PT T - III

Berdasarkan *feedback* yang ditunjukkan pada [Gambar 3.89](#), auditor diminta untuk menambahkan tabel rekonsiliasi saham yang beredar (6) pada Catatan 12 untuk modal saham. Berikut adalah hasil penambahan tabel yang diminta pada draf laporan keuangan PT T:

12. Modal Saham			12. Share Capital		
Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			The composition of the Company's share ownership as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:		
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders	
PTV	510	51%	510.000.000	PTV	
PT MM	490	49%	490.000.000	PT MM	
Jumlah	1.000	100%	1.000.000.000	Total	

Rekonsiliasi saham beredar adalah sebagai berikut:			Reconciliation of outstanding shares is as follows:		
	2024	2023			
6 Saldo awal	1.000	1.000	Beginning balance		
Penambahan	-	-	Issuance		
Saldo akhir	1.000	1.000	Ending balance		

Gambar 3.90 Tabel Rekonsiliasi Saham Beredar PT T

[Gambar 3.90](#) menunjukkan hasil perbaikan yang dilakukan terhadap *feedback* pada [Gambar 3.89](#). Tabel rekonsiliasi saham beredar telah ditambahkan pada Catatan nomor 12 (6). Tabel ini digunakan untuk mengetahui saldo awal dan penambahan jumlah lembar saham yang beredar untuk PT T. Selain *feedback* untuk menambahkan suatu bagian, adapun *feedback* yang diminta untuk menghapus suatu bagian. Berikut adalah salah satu contohnya:

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:			The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as at December 31, 2024 and 2023:		
	2024	2023			
Bank	5.407.423	896.289.468	Cash in banks		
Piutang usaha - pihak ketiga	12.463.179.376	-	Trade receivables - third parties		
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	4.485.248	Other receivables - related parties		
Jumlah	12.468.586.799	900.774.716	Total		

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:			The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:		
--	--	--	---	--	--

Gambar 3.91 Review QC PT T - IV

Berdasarkan [Gambar 3.91](#), auditor diminta untuk menghapus tabel (7). Oleh karena itu, auditor memenuhi *feedback* tersebut dengan menghapus bagian tersebut.

- Setelah seluruh *feedback* dari tim QC telah diperbaiki, hasil revisi diserahkan kepada *senior auditor* untuk diperiksa ([Lampiran 18](#)).

d) PT M

1. Menyusun *Draft Consolidated Financial Statements*

Proses penyusunan *draft audited financial statements* merupakan proses pelaporan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh *auditor eksternal* ke dalam format resmi sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku. Laporan keuangan konsolidasian merupakan penggabungan laporan keuangan entitas induk dan seluruh entitas anak sehingga mencerminkan posisi keuangan satu entitas tunggal. Laporan keuangan yang disusun terdiri dari yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang disebut *top schedule*, serta catatan atas laporan keuangan (CALK). Proses penyusunan *draft audited consolidated financial statements* PT M dilakukan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 berdasarkan standar PSAK. PT M memiliki 1 entitas anak yaitu PT I. Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, dibutuhkan *worksheet consolidated* dan *blank report financial statements*. Berikut adalah langkah-langkah dalam menyusun *draft audited consolidated financial statements*:

- 1) Memperoleh *blank report financial statement* yaitu format laporan keuangan periode sebelumnya yaitu 31 Desember 2023. Berikut adalah salah satu laporan keuangan yang akan diisi:

PT M			PT M		
DAN ENTITAS ANAKNYA			AND ITS SUBSIDIARY		
Laporan Laba Rugi			Consolidated Statements of Profit or Loss		
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			and Other Comprehensive Income		
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir			For The the Years Ended		
31 Desember 2024 dan 2023			December 31, 2024 and 2023		
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Figures are presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)		
	2024	Catatan/ Notes	2023		
PENDAPATAN NETO		19	173.825.680.335	NET REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN		20	65.567.418.368	COST OF REVENUES	
LABA KOTOR			108.258.261.967	GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES	
Penjualan		21	38.426.678.205	Selling	
Umum dan administrasi		8,9,13,14,22	26.349.114.866	General and administrative	
Total Beban Usaha			64.775.793.071	Total Operating Expenses	
LABA USAHA			43.482.468.896	OPERATING PROFIT	

		M Consol	
Account	Name (Detail Level)	As of Dec 31, 2024 Audited	As of Desember 31, 2023 Audited
	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES	(27.773.969.371)	(16.897.633.434)
	Income Tax Expenses		16
7-3-004-1-01	INCOME TAX	9.996.089.400	8.621.330.080
7-3-005-1-01	DEFERRED TAX INCOME	(25.233.364)	(121.608.279)
	Total Income Tax Expenses	9.970.856.036	17
	NCI - (Profit or Loss)	(6.233.336.602)	(8.609.648.072)
	INCOME ATTRIBUTABLE TO PARENT	(24.036.449.937)	(17.007.559.705)
	NET INCOME	(17.803.113.335)	18
	Other Comprehensive Income		
7-4-001-1-01	OTHER COMPREHENSIVE INCOME	(196.092.659)	19
7-4-100-1-01	COMPREHENSIVE INCOME TAX	43.140.385	20
	NCI - (Comprehensive income)	18.233.054	1.753.977
	Total Other Comprehensive Income	(134.719.220)	(23.950.040)
	COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO PARENT	(24.171.169.157)	(17.031.509.745)
	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	(17.956.065.609)	22

Gambar 3.93 Worksheet PT M – Profit or Loss

[Gambar 3.93](#) menunjukkan *worksheet* yang menunjukkan akun-akun laba rugi PT M secara konsolidasian. Dalam melakukan penyusunan laporan laba rugi konsolidasian, digunakan angka per 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit. Berikut adalah akun beserta saldo tahun 2024 yang akan digunakan untuk melengkapi *draft* laporan keuangan:

- Pendapatan (*revenue*) sebesar Rp 187.807.708.627 (1);
- Beban pokok pendapatan sebesar Rp 94.975.250.206 (2);
- Laba kotor (*gross profit*) sebesar Rp 92.832.458.421 (3);
- Beban penjualan (*selling expenses*) sebesar Rp 39.202.239.081 (4);
- Beban umum dan administrasi (*general and administrative expenses*) sebesar Rp 19.901.546.074 (5);
- Total beban usaha (*operating expenses*) sebesar Rp 59.103.785.155 (6);
- Laba usaha (*operating profit*) sebesar Rp 33.728.673.266 (7);
- Beban manajemen *fee* sebesar Rp 5.330.344.181 (8);

- i) Beban keuangan sebesar Rp 1.460.816.631 (9) yang merupakan total dari seluruh akun-akun pendapatan (beban) lain-lain yang diklasifikasikan sebagai beban keuangan;
 - j) Laba (rugi) selisih kurs – neto sebesar Rp 75.406.905 (10) yang menunjukkan rugi. Angka tersebut diperoleh dari hasil pertambahan *gain on foreign exchange* sebesar (Rp 29.428.001) dengan *loss on foreign exchange* sebesar Rp 104.834.906;
 - k) Beban penghapusan aset sebesar Rp 6.666.667 (11);
 - l) Pemulihan (beban provisi) cadangan piutang usaha sebesar Rp 473.693.339 (12). Angka tersebut diperoleh dari hasil pertambahan *reversal of provision for ECL* sebesar Rp 718.409.584 dengan *provision for bad debt expense* sebesar (Rp 244.716.245);
 - m) Penghasilan bunga sebesar Rp 10.522.401 (13);
 - n) Beban lain-lain sebesar Rp 434.314.749 (14);
 - o) Total pendapatan (beban) lain-lain sebesar Rp 5.954.703.895 (15);
 - p) Laba sebelum pajak penghasilan adalah sebesar Rp 27.773.969.371 (16);
 - q) Total beban pajak penghasilan adalah sebesar Rp 9.970.856.036 (17);
 - r) Laba bersih sebesar Rp 17.803.113.335 (18);
 - s) Pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp 196.092.659 (19);
 - t) Pajak penghasilan komprehensif sebesar Rp 43.140.385 (20);
 - u) Total penghasilan komprehensif adalah sebesar Rp 17.956.065.609 (22).
- 3) Melakukan pengisian pada *draft blank financial statements* berdasarkan data yang diperoleh dari *worksheet*. Berikut adalah hasil pengisian sebagian laporan laba rugi konsolidasian PT M:

PT M			PT M		
DAN ENTITAS ANAKNYA			AND ITS SUBSIDIARY		
Laporan Laba Rugi			Consolidated Statements of Profit or Loss		
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			and Other Comprehensive Income		
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir			For The the Years Ended		
31 Desember 2024 dan 2023			December 31, 2024 and 2023		
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,			(Figures are presented in Rupiah,		
kecuali dinyatakan lain)			unless Otherwise Stated)		
	2024	Catatan/ Notes	2023		
PENDAPATAN NETO	187.807.708.627	1 19	173.825.680.335	NET REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	94.975.250.206	2 20	65.567.418.368	COST OF REVENUES	
LABA KOTOR	92.832.458.421	3	108.258.261.967	GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES	
Penjualan	39.202.239.081	4 21	38.426.678.205	Selling	
Umum dan administrasi	19.901.546.074	5 8,9,13,14,22	26.349.114.866	General and administrative	
Total Beban Usaha	59.103.785.155	6	64.775.793.071	Total Operating Expenses	
LABA USAHA	33.728.673.266	7	43.482.468.896	OPERATING PROFIT	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)	
Beban manajemen	(5.330.344.181)	8 6c	(26.382.424.917)	Management fee	
Beban keuangan	(1.460.816.631)	9 6e	(936.023.985)	Finance expenses	
Rugi selisih kurs - neto	(75.406.905)	10	(73.029.153)	Loss on foreign exchange - net	
Rugi penghapusan aset tetap	(6.666.667)	11 8	-	Loss on disposal of property and equipment	
Pemulihan (beban provisi) kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto	473.693.339	12 5	653.590.794	Reversal (provision) for expected credit losses of trade receivables - net	
Pendapatan keuangan	10.522.401	13 6d	29.847.304	Finance income	
Lain-lain - neto	434.314.749	14	123.204.494	Others - net	
Total Beban Lain-lain - neto	(5.954.703.895)	15	(26.584.835.463)	Total Other Expenses - Net	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	27.773.969.371	16	16.897.633.433	INCOME BEFORE INCOME TAX	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(9.970.856.036)	17 10b	(8.499.721.801)	INCOME TAX EXPENSE - NET	
LABA TAHUN BERJALAN	17.803.113.335	18	8.397.911.632	NET INCOME FOR THE YEAR	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	196.092.659	19 13	32.953.869	Remeasurement of employee benefits liabilities	
Pajak penghasilan terkait	(43.140.385)	20 10d	(7.249.852)	Related tax effect	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	152.952.274	21	25.704.017	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	17.956.065.609	22	8.423.615.649	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	

Gambar 3.94 Draft Laporan Laba Rugi PT M Setelah Diisi

Gambar 3.94 menunjukkan hasil pengisian laporan laba rugi konsolidasian dengan saldo per audit yang diperoleh dari *worksheet* sesuai dengan nomornya. Berikut adalah rincian hasil penyusunan laporan laba rugi konsolidasian PT M untuk tahun 2024:

1. Pendapatan neto sebesar Rp 187.807.708.627 (1);
2. Beban pokok pendapatan sebesar Rp 94.975.250.206 (2);

3. Laba kotor sebesar Rp 92.832.458.421 (3);
 4. Beban penjualan sebesar Rp 39.202.239.081 (4);
 5. Beban umum dan administrasi sebesar Rp 19.901.546.074 (5);
 6. Total beban usaha sebesar Rp 59.103.785.155 (6);
 7. Laba usaha sebesar Rp 33.728.673.266 (7);
 8. Beban manajemen sebesar (Rp 5.330.344.181) (8);
 9. Beban keuangan sebesar (Rp 1.460.816.631) (9);
 10. Rugi selisih kurs – neto sebesar (Rp 75.406.905) (10);
 11. Rugi penghapusan aset tetap sebesar (Rp 6.666.667) (11);
 12. Pemulihan (beban provisi) cadangan piutang usaha sebesar Rp473.693.339 (12);
 13. Pendapatan keuangan sebesar Rp 10.522.401 (13);
 14. Lain-lain – neto sebesar Rp 434.314.749 (14);
 15. Total beban lain-lain – neto sebesar Rp 5.954.703.895 (15);
 16. Laba sebelum pajak penghasilan adalah sebesar Rp 27.773.969.371 (16);
 17. Beban pajak penghasilan – neto adalah sebesar Rp 9.970.856.036 (17);
 18. Laba tahun berjalan sebesar Rp 17.803.113.335 (18);
 19. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 196.092.659 (19);
 20. Pajak penghasilan terkait sebesar Rp 43.140.385 (20);
 21. Total penghasilan komprehensif adalah sebesar Rp 17.956.065.609 (22).
- 4) Melakukan pengisian CALK seluruh akun yang perlu diungkapkan lebih lanjut. Sebagai contoh, akun pendapatan neto diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 19. Berikut adalah format CALK yang perlu diisi:

Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 185.646.947.400 dan Rp 173.825.680.335.

- 6) Melakukan pengisian terhadap *draft blank* CALK PT M berdasarkan data yang diperoleh dari *consolidated worksheet*. Berikut adalah hasil pengisian yang telah dilakukan terhadap salah satu CALK PT M:

19. Pendapatan Neto		19. Net Revenues	
Seluruh pendapatan neto Grup merupakan pendapatan yang berasal dari promosi dan iklan via <i>platform</i> dan pengembangan aplikasi perangkat lunak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		All of the Group's net revenues represent revenues from promotion and advertising via the platform and software application development for the year ended December 31, 2024 and 2023.	
	2024	2023	
Promosi dan iklan via <i>platform</i> interaktif	185.646.947.400	173.825.680.335	Promotion and advertising via interactive platform
Pengembangan aplikasi perangkat lunak	2.160.761.227	-	Software application development
Total	187.807.708.627	173.825.680.335	Total

Gambar 3.97 CALK PT M – Pendapatan Neto

[Gambar 3.97](#) merupakan Catatan 19 terkait pendapatan neto PT M setelah diisi dengan saldo pada *consolidated worksheet*. Sebagai contoh, pendapatan dari promosi dan iklan via *platform* telah diisi dengan saldo per audit 31 Desember 2024 sebesar Rp 185.646.947.400 dan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp 173.825.680.335.

- 7) Setelah menyelesaikan pengisian *draft blank consolidated financial statements*, dilakukan penyocokan antara saldo pada *top schedule* dengan saldo pada CALK atau disebut dengan *tie up*. Berdasarkan [Gambar 3.94](#) yang menunjukkan *top schedule* yaitu sebagian laporan laba rugi konsolidasian, akun pendapatan neto memiliki saldo sebesar Rp11.908.416.843 dan Rp 17.425.916.549 pada 31 Desember 2024 dan 2023. Sementara itu, Catatan 19 yang memuat rincian akun pendapatan neto ([Gambar 3.97](#)) menunjukkan saldo yang sama yaitu masing-masing sebesar Rp 185.646.947.400 dan Rp 173.825.680.335 untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023. Hasil komparasi antara saldo pada *top schedule* dan CALK sudah sama sehingga dapat disebut sudah *tie up*.
- 8) Mengulangi langkah pengisian terhadap seluruh bagian laporan keuangan beserta CALK-nya. Setelah selesai dibuat, hasil pekerjaan diberikan untuk direviu oleh *senior auditor* ([Lampiran 19](#)).

2. Melakukan *Footing*, *Cross-Footing* dan *Tie Up Audited Financial Statements*

Footing adalah proses menjumlahkan angka-angka dalam suatu kolom laporan keuangan secara vertikal, sementara *cross-footing* adalah proses menjumlahkan angka-angka suatu baris laporan keuangan secara horizontal. Tujuan dari *footing* dan *cross-footing* adalah untuk memastikan angka-angka telah dijumlahkan dengan benar secara vertikal dan horizontal. *Tie up* adalah proses mencocokkan angka antara *top schedule* yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dengan catatan atas laporan keuangan (CALK) untuk masing-masing akun. Tujuan dari dilakukannya *tie up* adalah untuk memastikan bahwa angka pada *top schedule* telah sama dengan CALK-nya. Proses *footing*, *cross-footing*, dan *tied up* dilakukan untuk *draft* laporan keuangan konsolidasian PT M yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan CALK. Dokumen yang dibutuhkan adalah *draft* laporan keuangan audit konsolidasian PT M. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan *footing* laporan keuangan PT M untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

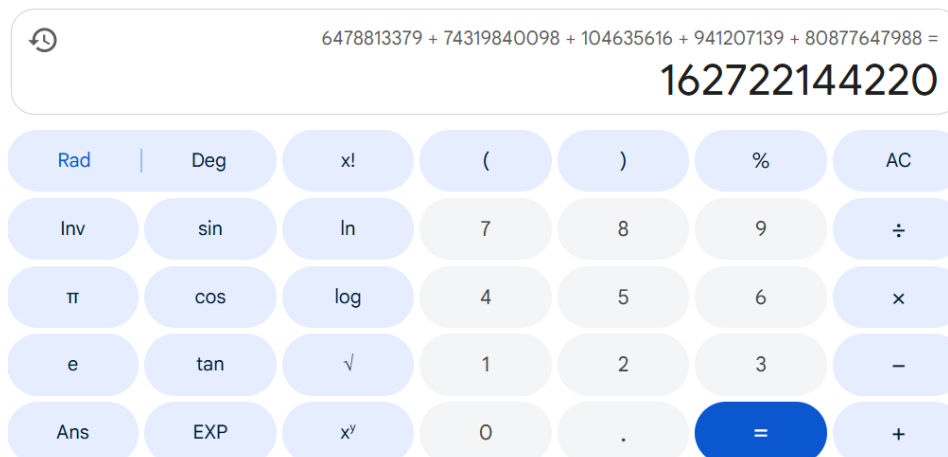
- 1) Menerima *hard copy draft* laporan keuangan audit PT M. Berikut merupakan salah satu contoh bagian dari laporan keuangan PT M yang akan dilakukan *footing*:

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.478.813.379	4,24	794.655.683	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp450.058.697 dan Rp923.752.036 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	74.319.840.098	5,24	74.389.603.480	Trade receivables - net of allowance for expected credit loss of Rp450,058,697 and Rp923,752,036 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak ketiga	104.635.616	6a,24		Third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	941.207.139		990.223.315	Other receivables - related party
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	80.877.647.988	7	38.961.701.501	Prepaid Value Added Tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	162.722.144.220			Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar			115.136.183.979	Total Current Assets

Gambar 3.98 Draft Audited Financial Statement – Aset Lancar PT M

[Gambar 3.98](#) menunjukkan sebagian dari laporan laba rugi bagian aset lancar. Berikut adalah saldo masing-masing akun aset lancar PT M untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024:

1. Kas dan setara kas Rp 6.478.813.379;
 2. Piutang usaha sebesar Rp 74.319.840.098;
 3. Piutang lain-lain sebesar Rp 104.635.616;
 4. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka sebesar Rp 941.207.139;
 5. Uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar Rp 80.877.647.988;
 6. Total aset lancar sebesar Rp 162.722.144.220.
- 2) Melakukan penjumlahan seluruh saldo secara vertikal menggunakan kalkulator. Berikut merupakan hasil penjumlahan secara vertikal untuk laporan posisi keuangan bagian liabilitas lancar PT M untuk periode 31 Desember 2024:



Gambar 3.99 Hasil Penjumlahan Secara Vertikal *Current Assets*

Berdasarkan [Gambar 3.99](#), hasil penjumlahan saldo akun-akun aset lancar PT M periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 162.722.144.220. Selanjutnya, angka tersebut dibandingkan dengan angka yang tercatat pada laporan keuangan bagian total aset lancar ([Gambar 3.98](#)). Hasil perbandingan menunjukkan keduanya memiliki angka yang sama yaitu Rp162.722.144.220.

- 3) Memberikan tanda “^” dibawah baris yang menunjukkan total secara vertikal jika hasil penjumlahan sudah benar, dan menuliskan total yang benar jika hasil penjumlahan salah. Berikut adalah contoh pengisian untuk laporan posisi keuangan bagian aset lancar PT M:

PT M DAN ENTITAS ANAKNYA Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT M AND ITS SUBSIDIARY Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2024	Catatan/ Notes	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	6.478.813.379	4,24	794.655.683
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp450.058.697 dan Rp923.752.036 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	74.319.840.098	5,24	74.389.603.480
Piutang lain-lain - pihak berelasi	104.635.616	8,24	
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	941.207.139		990.223.315
Uang muka dan biaya dibayar di muka	80.877.647.988	7	38.961.701.501
Total Aset Lancar	162.722.144.220		115.136.183.979
ASET TIDAK LANCAR	^		^
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables - net of allowance for expected credit loss of Rp450,058,697 and Rp923,752,036 as at December 31, 2024 and 2023, respectively			
Third parties			
Other receivables - related party			
Prepaid Value Added Tax Advances and prepaid expenses			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			

Gambar 3.100 Simbol *Footing* Laporan Keuangan PT D

Berdasarkan [Gambar 3.100](#), dikarenakan hasil penjumlahan saldo akun-akun aset lancar PT M periode 31 Desember 2024 sudah benar sehingga diberikan simbol “^”. Footing dilakukan untuk seluruh akun-akun pada laporan keuangan yang memiliki total secara vertikal.

Setelah melakukan , *cross-footing* dilakukan untuk bagian laporan keuangan yang memiliki saldo secara horizontal. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan *cross-footing* untuk PT D periode 31 Desember 2024:

- 1) Menerima *hard copy* laporan keuangan audit PT M. Berikut adalah CALK akun aset tetap yang memiliki total secara horizontal:

8. Aset Tetap

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

8. Property and Equipment

The details of the Group's property and equipment are as follows:

		2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						Acquisition costs Direct ownership
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor		10.206.129.728	-	10.000.000	10.196.129.728	Furniture, fixture, and office equipment
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor		2.552.810.217	2.611.712.988	3.333.333	5.161.189.872	Furniture, fixture, and office equipment
Nilai Buku Neto		7.653.319.511			5.034.939.856	Net Book Value

Gambar 3.101 Catatan 8: Aset Tetap PT M

[Gambar 3.101](#) merupakan salah satu CALK yang dimiliki oleh PT M yaitu Catatan 8 untuk akun aset tetap PT M untuk periode 31 Desember 2024. Catatan ini menunjukkan rincian perubahan saldo akun aset tetap PT M selama tahun 2024. Sebagai contoh, biaya perolehan perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor memiliki saldo awal tahun 2024 sebesar Rp 10.206.129.728. Terdapat penurunan sebesar Rp 10.000.000 sehingga saldo akhir biaya perolehan perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor pada tahun 2024 menjadi Rp10.196.129.728.

- 2) Melakukan perhitungan penambahan dan pengurangan seluruh saldo secara horizontal menggunakan kalkulator. Berikut adalah contoh hasil perhitungan untuk biaya perolehan aset tetap PT M untuk periode 31 Desember 2024:



Gambar 3.102 Hasil Perhitungan Secara Horizontal PT M

Berdasarkan [Gambar 3.102](#), hasil perhitungan secara horizontal untuk biaya perolehan aset tetap adalah sebesar Rp 10.196.129.728. Hasil kalkulasi kemudian dibandingkan dengan angka yang tertera pada CALK ([Gambar 3.101](#)). Angka keduanya telah menunjukkan hasil yang sama yaitu Rp10.196.129.728.

- 3) Memberikan tanda “<” di sebelah kolom yang menunjukkan total secara horizontal jika hasil penjumlahan sudah benar dan menuliskan total yang benar jika hasil penjumlahan salah. Berikut adalah contoh pengisian untuk CALK akun aset tetap PT M:

8. Aset Tetap		8. Property and Equipment			
Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:		The details of the Group's property and equipment are as follows:			
	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung					Acquisition costs Direct ownership
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	10.206.129.728	-	10.000.000	10.196.129.728	Furniture, fixture, and office equipment
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung					Accumulated depreciation Direct ownership
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	2.552.810.217	2.611.712.988	3.333.333	5.161.189.872	Furniture, fixture, and office equipment
Nilai Buku Neto	7.653.319.511			5.034.939.856	Net Book Value

Gambar 3.103 Simbol Cross-Footing Laporan Keuangan PT M

[Gambar 3.103](#) menunjukkan simbol “<” yang telah dituliskan di sebelah kiri kolom total. Simbol tersebut diberikan karena hasil pertambahan dan

pengurangan saldo aset tetap PT M secara horizontal sudah benar. Proses *cross-footing* dilakukan untuk seluruh akun-akun pada laporan keuangan yang memiliki total secara horizontal.

Setelah melakukan *footing* dan *cross-footing*, selanjutnya dilakukan *tie up*. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan *tie up*:

- 1) Menerima *hard copy draft* laporan keuangan PT M untuk dilakukan proses *tie up*. Berikut adalah salah satu akun yang akan dilakukan *tie up*:

PT M DAN ENTITAS ANAKNYA		PT M AND ITS SUBSIDIARY	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		Consolidated Statements of Financial Position	
31 Desember 2024 dan 2023		December 31, 2024 and 2023	
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2024	Catatan/ Notes	2023
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.478.813.379	4, 24	794.655.683
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp450.058.697 dan Rp923.752.036 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	74.319.840.098	5, 24	74.389.603.480
Piutang lain-lain - pihak berelasi	104.635.616	6, 24	
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	941.207.139		990.223.315
Uang muka dan biaya dibayar di muka	80.877.647.988	7	38.961.701.501
Total Aset Lancar	162.722.144.220		115.136.183.979

Gambar 3.104 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT M

[Gambar 3.104](#) menunjukkan sebagian laporan posisi keuangan konsolidasian PT M untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023. Sebagai contoh, akun kas dan setara kas memiliki saldo masing-masing sebesar Rp 6.478.813.379 dan Rp794.655.683 pada 31 Desember 2024 dan 2023. Pengungkapan lebih lanjut untuk akun kas dan setara kas terdapat pada Catatan 4 dan 24 sehingga angka saldo akun kas dan setara kas harus sama dengan CALK-nya.

- 2) Membuka laporan keuangan dan CALK yang akan dilakukan *tie up* untuk setiap akun, lalu membandingkan saldo suatu akun antara laporan keuangan dengan CALK dan/atau antar CALK. Berikut adalah Catatan 4 dan 24 untuk proses *tie up* akun kas dan setara kas:

4. Kas dan Setara Kas		4. Cash and Cash Equivalents	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	360.238.199	360.871.699	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	669.451.110	237.304.889	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	193.869.353	38.587.651	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	102.691.881	-	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	971.222	1.619.549	PT Bank Ina Perdana Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (USD1.205 pada 31 Desember 2024 dan USD2.244 pada tanggal 31 Desember 2023)	19.481.190	34.599.209	PT Bank Central Asia Tbk (USD1,205 on December 31, 2024 and USD2,244 on December 31, 2023)
PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD728 pada 31 Desember 2024 dan USD757 pada tanggal 31 Desember 2023)	11.766.744	11.672.686	PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD728 on December 31, 2024 and USD757 on December 31, 2023)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD640 pada 31 Desember 2024)	10.343.680	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD640 on December 31, 2024)
Subtotal bank	1.008.575.180	323.783.984	Subtotal cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank of India Indonesia Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	110.000.000	110.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal deposito berjangka	5.110.000.000	110.000.000	Subtotal time deposits
Total kas dan setara kas	6.478.813.379	794.655.683	Total cash and cash equivalents

Gambar 3.105 Catatan 4: Kas dan Setara Kas – PT M

[Gambar 3.105](#) menunjukkan Catatan 4 yaitu akun kas dan setara kas PT M. Total kas dan setara kas PT M untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 6.478.813.379 dan Rp 794.655.683. Angka tersebut telah sama dengan angka pada laporan posisi keuangan ([Gambar 3.104](#)). Selanjutnya, dilakukan penyocokan terhadap Catatan 24. Berikut adalah Catatan 24 pada laporan keuangan PT M:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

24. Instrumen Keuangan

Tabel berikut adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

2024			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	6.478.813.379	6.478.813.379	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	74.319.840.098	74.319.840.098	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	104.635.616	104.635.616	Other receivables - related party
Total	80.903.289.093	80.903.289.093	Total
2023			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	794.655.683	794.655.683	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	74.389.603.480	74.389.603.480	Trade receivables - third parties - net
Aset tidak lancar lainnya	434.053.003	434.053.003	Other non-current assets
Total	75.618.312.166	75.618.312.166	Total

Gambar 3.106 Catatan 24: Instrumen Keuangan PT M

[Gambar 3.106](#) menunjukkan Catatan 24 yaitu instrumen keuangann PT M. Salah satu komponen aset keuangan adalah kas dan setara kas yang memiliki nilai tercatat dan nilai wajar pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 6.478.813.379 dan Rp 794.655.683. Jika dibandingkan dengan nilai tercatat pada laporan posisi keuangan PT M ([Gambar 3.104](#)), kedua angka tersebut telah sama yaitu sebesar Rp 6.478.813.379 dan Rp 794.655.683 pada periode 31 Desember 2024 dan 2023. Hasil perbandingan angka antara *top schedule* dan CALK telah sesuai sehingga dapat disebut sudah *tie up*. Jika masih ditemukan perbedaan angka, dapat memberikan catatan kepada auditor untuk memperbaiki *draft* laporan keuangan.

- 3) Proses *footing*, *cross-footing*, dan *tie up* dilakukan untuk seluruh akun yang memiliki CALK. Setelah pekerjaan selesai, dilakukan revisi terhadap *draft* laporan keuangan PT M ([Lampiran 20](#)).

e) PT D

1. Mengisi Kertas Kerja Pemeriksaan – *Lead Schedule*

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) merupakan dokumen yang digunakan oleh auditor untuk mencatat serta mendokumentasikan seluruh tahapan prosedur audit, termasuk bukti-bukti audit yang diperoleh dan kesimpulan yang diambil selama proses pemeriksaan terhadap suatu entitas. Setiap akun memiliki KKP tersendiri yang berisi berbagai prosedur audit yang disesuaikan dan dijabarkan dalam program audit (*audit program*). Selama melaksanakan proses audit PT D menggunakan 9 KKP yang terdiri dari A1 – *Shareholders*, A3 – *Related Parties*, A4 – *Borrowings*, A5 – *Cash and Banks*, B5 – *Building Investment*, D2 – *Revenue*, E3 – *Other Payables, Unearned Revenue, Accruals*, E6 – *Operating Expenses*, dan F1 – *Taxations*. Untuk mengisi KKP, dibutuhkan file *excel worksheet* dan format KKP. Berikut adalah langkah-langkah pengisian KKP PT D:

- 1) Membuka *file* format KKP PT D yang digunakan untuk tahun 2024. Berikut adalah contoh format KKP untuk akun kas dan bank (A1 – *Cash and Banks*):



KAP MIRAWATI SENSI IDRIS

Client : PT D
Period : December 31, 2024
Subject : Cash and banks - Lead Schedule

Account Number	Description	Balance per GL December 31, 2024	CAJE/CRJE		After CAJE/CRJE December 31, 2024
			Debit	Credit	
	Cash and Cash Equivalents Cash on Hand Cash on Hand:	GL			
1	2	3	4	5	6
	Total Cash on Hand				

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

		A500	
		Initial	Date
Prepared by		12	13
Reviewed by		14	15

[illegible]

Gambar 3.107 Format KKP A3 – *Cash and Banks* PT D

Berdasarkan [Gambar 3.107](#), format KKP bagian *lead schedule* terdiri dari:

1. *Account Number* merupakan nomor akun (*COA*);
2. *Description* berisi nama akun;
3. *Balance per GL December 31, 2024* berisi saldo buku per 31 Desember 2024;
4. *CAJE/CRJE* merupakan jurnal penyesuaian atau reklasifikasi dari klien;
5. *After CAJE/CRJE December 31, 2024* berisi saldo setelah *CAJE/CRJE*;
6. *Total* merupakan hasil penjumlahan suatu kolom;
7. *PAJE/PRJE* merupakan jurnal penyesuaian atau reklasifikasi dari auditor;
8. *Per Audit December 31, 2024* berisi saldo setelah *PAJE/PRJE*;
9. *Per Audit December 31, 2023* berisi saldo yang telah diaudit untuk periode 31 Desember 2023;
10. *Increase (Decrease) 24 vs 23 (Total)* berisi kenaikan atau penurunan saldo per audit 31 Desember 2024 dibandingkan dengan saldo per audit 31 Desember 2023;
11. *Increase (Decrease) 24 vs 23 (%)* berisi persentase kenaikan atau penurunan saldo per audit 31 Desember 2024 dibandingkan dengan saldo per audit 31 Desember 2023;
12. *Prepared by (Initial)* berisi inisial nama yang menyiapkan KKP;
13. *Prepared by (Date)* berisi tanggal KKP disiapkan oleh penyusun (12);

14. *Reviewed by (Initial)* berisi inisial nama yang mereviu KKP;

15. *Reviewed by (Date)* berisi tanggal KKP direviu (14).

- 2) Memperoleh informasi saldo per akun dari *file worksheet* periode 31 Desember 2024 untuk PT D. Berikut adalah sebagian worksheet yang menunjukkan akun kas dan bank:

Detail WBS/PL	
Initial	
Prepared by	GS
Reviewed by	AVP

Acc No.	Description	Per Client Final December 31, 2024	CAJE		Balance After Adjusted December 31, 2024	PAJE		Balance After Adjusted December 31, 2024	RJE		Final balance Audit December 31, 2024	Final balance Audit December 31, 2023
			Dr	Cr		Dr	Cr		Dr	Cr		
	CASH AND CASH EQUIVALENT											
110101	Cash on Hand											
	Petty Cash											
	Total Cash on Hand											
	Cash in Bank											
110102	BCA IDR	1.486.811.403	-	-	1.486.811.403	-	-	1.486.811.403	-	-	1.486.811.403	1.729.061.373
110103	BCA USD	10.489.138	-	-	10.489.138	-	-	10.489.138	-	-	10.489.138	10.929.944
	Total Cash in Bank	1.497.300.541			1.497.300.541			1.497.300.541			1.497.300.541	1.739.991.317
	Time Deposit											
110104	BRI Time Deposit	407.091.927	-	-	407.091.927	-	-	407.091.927	-	-	407.091.927	-
	Total Time Deposit	407.091.927			407.091.927			407.091.927			407.091.927	-
	Total cash on hand, in bank and	1.904.392.468			1.904.392.468			1.904.392.468			1.904.392.468	1.739.991.317

Gambar 3.108 *Worksheet* PT D Tahun 2024 – Kas dan Bank

[Gambar 3.108](#) menunjukkan sebagian *worksheet* PT D bagian kas dan bank untuk periode 31 Desember 2024. Salah satu akun kas dan bank PT D adalah BCA IDR termasuk kas pada bank (*cash in bank*) dengan nomor akun 110102 memiliki saldo buku per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.486.811.403. Tidak ada penyesuaian *CAJE*, *PAJE* maupun *RJE* (*Reclassification Journal Entries*) sehingga saldo setelah *CAJE*, *PAJE*, dan saldo audit per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.486.811.403. Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, akun Bank BCA memiliki saldo audit sebesar Rp 1.729.061.373.

- 3) Melakukan pengisian saldo dari *worksheet* ke format kertas kerja pemeriksaan (KKP). Berikut adalah contoh hasil pengisian KKP akun kas dan bank:

KAP MIRAWATI SENSU IDRIS

Client : PT D
Period : December 31, 2024
Subject : Cash and banks - Lead Schedule

Account Number	Description	Balance per GL December 31, 2024	CAJE/CRJE		After CAJE/CRJE December 31, 2024
			Debit	Credit	
	Cash and Cash Equivalents	GL			
	Cash on Hand				
110101	<u>Cash on Hand:</u> Petty Cash	-			-
	Total Cash on Hand	-	-	-	-
	Bank				
	Rupiah:				
110102	<u>PT Bank Central Asia Tbk</u> BCA IDR	1.486.811.403			1.486.811.403
1		2	3	4	5
6	Total Bank Rupiah	1.486.811.403	-	-	1.486.811.403

A500		
	Initial	Date
Prepared by	MM	20-Mei-25
	12	13
Reviewed by	GS	23-Mei-25
	14	15

PAJE/PRJE			Per Audit December 31, 2024	Per Audit December 31, 2023	Increase (Decrease) 24 vs 23	
Debit	Credit				Total	%
				LY,OB		
			-	-	-	0%
			-	-	-	0%
			1.486.811.403	1.729.061.373	(242.249.970)	-14%
7		8	9	10	11	
6	-	-	1.486.811.403	1.729.061.373	(242.249.970)	-14%

Gambar 3.109 Hasil Pengisian KKP PT D Tahun 2024

Hasil pengisian KKP akun kas dan bank PT D tahun 2024 ditunjukkan pada [Gambar 3.109](#). Berikut adalah contoh pengisian untuk informasi akun Bank

BCA IDR:

1. Nomor akun yang digunakan adalah 110102;
2. Deskripsi nama akun yaitu BCA IDR;
3. Saldo buku per 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.486.811.403;
4. Tidak ada CAJE/CRJE untuk akun BCA IDR;

5. Saldo setelah *CAJE/CRJE* per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.486.811.403;
 6. Total setiap kolom dapat dihitung dengan melakukan penjumlahan ke bawah menggunakan rumus $=SUM()$;
 7. Tidak *PAJE/PRJE* untuk akun BCA IDR;
 8. Saldo per 31 Desember 2024 yang telah diaudit adalah sebesar Rp1.486.811.403;
 9. Saldo per 31 Desember 2023 yang telah diaudit adalah sebesar Rp1.729.061.373;
 10. Saldo akun mengalami penurunan sebesar Rp 242.249.970. Angka ini diperoleh dari saldo audit per 31 Desember 2024 (8) dikurangi dengan saldo audit per 31 Desember 2023 (9);
 11. Persentase penurunan saldo adalah 14% yang diperoleh dengan membagi total kenaikan/penurunan saldo (10) dengan saldo per 31 Desember 2023 yang telah diaudit (9) kemudian dikalikan dengan 100;
 12. KKP disiapkan oleh junior dengan inisial MM;
 13. KKP disiapkan oleh MM pada 20 Mei 2025;
 14. KKP telah direviu oleh senior auditor dengan inisial GS;
 15. KKP direviu oleh GS pada 23 Mei 2024.
- 4) Setelah seluruh akun diisi pada KKP masing-masing, KKP disimpan untuk direviu oleh *senior auditor* ([Lampiran 21](#)).

2. Membuat Surat Konfirmasi

Konfirmasi merupakan salah satu jenis bukti audit yang dikumpulkan auditor untuk memeriksa keakuratan informasi terkait saldo suatu akun. Konfirmasi dilakukan oleh auditor kepada pihak ketiga yang berkaitan dengan saldo yang ingin dikonfirmasi sehingga pihak ketiga akan memberikan konfirmasi kepada auditor. Tujuan dari pembuatan surat konfirmasi adalah untuk mendapatkan verifikasi dari pihak ketiga terkait keakuratan suatu saldo yang dimiliki perusahaan.

Dalam pelaksanaan audit PT D, surat konfirmasi dibuat untuk akun pinjaman dari pemegang saham (*due to shareholder*) sebanyak 1 surat konfirmasi dan modal saham (*shareholders*) sebanyak 2 surat konfirmasi. Jenis konfirmasi yang dibuat adalah konfirmasi positif yaitu konfirmasi meminta penerima konfirmasi memverifikasi saldo tersebut, kemudian menyatakan saldo tersebut telah sesuai dan memberikan informasi yang benar jika salah. Dokumen yang dibutuhkan dalam pembuatan surat konfirmasi adalah daftar penerima surat konfirmasi, *worksheet*, dan format surat konfirmasi. Langkah-langkah dalam membuat surat konfirmasi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka KKP bagian *sheet* yang digunakan untuk prosedur konfirmasi. Berikut adalah contoh *sheet* KKP akun modal saham yaitu A120 – *Shareholders – Circularisation & Control Sheet*:



KAP MIRAWATI SENSI IDRIS

Client : PT D
Period : December 31, 2024
Subject : Shareholders - Circularisation & Control Sheet

Finding:

Shareholder	Number of shares	Percentage of ownership	Balance as at	Confirmation	Circu
			December 31, 2024	No.	Dat
PT ABC	156.900	99,936%	15.690.000.000		
PT XYZ	100	0,064%	10.000.000		
Total	157.000	100%	15.700.000.000		

Gambar 3.110 KKP A1 - *Shareholders* PT D

[Gambar 3.110](#) menunjukkan KKP A120 – *Shareholders – Circularisation & Control Sheet* yang digunakan untuk prosedur surat konfirmasi. *Sheet* ini memuat daftar pemegang saham yang akan dibuatkan surat konfirmasi. Berdasarkan [Gambar 3.110](#), terdapat 2 pemegang saham PT D yaitu PT ABC dan PT XYZ. Salah satu pemegang saham PT D yaitu PT ABC memiliki 156.000 lembar saham atas PT D dengan persentase 99,936% atau saldo sebesar Rp 15.690.000.000. Informasi ini akan digunakan dalam pembuatan surat konfirmasi.

- 2) Menyiapkan format surat konfirmasi yang akan digunakan. Berikut adalah contoh format surat konfirmasi untuk akun modal usaha (*share capital*):

SHARE CAPITAL CONFIRMATION

[City], [Date] → 1

Conf. No: [Confirmation Number] → 2

[Company Name] → 3

(ADDRESS)
(ADDRESS)
(ADDRESS) → 4

Dear Sir,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, are now engaged in an audit of our financial statements. In connection therewith, please furnish them directly a letter stating the number of shares of the series and/or classes of the share capital of this Company that are authorized, issued and outstanding as of the close of business on **December 31, 2024** as detailed below.

Kindly furnish Mirawati Sensi Idris, our auditors, an advance copy of your reply on or before [Date] through fax number +6221 2528571 and or email [Email], to the attention of [Name].

5

Please return this confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of [Name], at **EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan - 12870, Indonesia**. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply will be highly appreciated.

Very truly yours,
PT [...] 6

(Name)
(Position) 7

CONFIRMATION

Following is information regarding the number of shares by series and/or classes of the share capital of the Company PT [...] that are authorized, issued and outstanding as of the close of business on **December 31, 2024**:

8

BY SERIES/CLASS OF SHARES	
Number of Shares	Amount
9	10

Signature: _____ Date: _____

Name: _____

Position: _____

11

Gambar 3.111 Format Surat Konfirmasi Modal Saham

[Gambar 3.111](#) merupakan format surat konfirmasi modal saham.

Berikut adalah bagian-bagian yang perlu dilengkapi:

1. *City* dan *Date* diisi dengan tempat dan tanggal pembuatan surat konfirmasi;
 2. *Conf. No* berisi nomor surat konfirmasi;
 3. *Company Name* diisi dengan nama pihak ketiga yang akan mengkonfirmasi saldo;
 4. *Address* diisi dengan alamat pihak ketiga yang akan mengkonfirmasi saldo.
 5. *Date* diisi dengan batas pengiriman balasan surat konfirmasi;
 6. “PT [...]” diisi dengan nama klien;
 7. (*Name*) dan (*Position*) diisi dengan nama beserta jabatan pihak dari klien yang akan menandatangani surat konfirmasi;
 8. “PT [...]” diisi dengan nama klien;
 9. *Number of shares* diisi dengan jumlah lembar saham kepemilikan saham;
 10. *Amount* diisi dengan saldo modal saham kepemilikan;
 11. *Signature, name, position* diisi dengan tandatangan, nama, dan jabatan pihak ketiga yang mengkonfirmasi surat konfirmasi. *Date* diisi dengan tanggal pembuatan surat balasan konfirmasi.
- 3) Melakukan pengisian format surat konfirmasi berdasarkan informasi yang diperoleh. Bagian nomor 9-11 pada [Gambar 3.111](#) dibiarkan tetap kosong karena akan diisi oleh pihak ketiga sebagai balasan atas surat konfirmasi. Berikut adalah contoh hasil pengisian format surat konfirmasi modal saham PT D:

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

SHARE CAPITAL CONFIRMATION

Jakarta, May 19, 2025 → 1

Conf. No: **DX**/1224/CS-01/AVP/1st → 2

PT ABC → 3

(ADDRESS)
(ADDRESS)
(ADDRESS) → 4

Dear Sir,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, are now engaged in an audit of our financial statements. In connection therewith, please furnish them directly a letter stating the number of shares of the series and/or classes of the share capital of this Company that are authorized, issued and outstanding as of the close of business on **December 31, 2024** as detailed below.

Kindly furnish Mirawati Sensi Idris, our auditors, an advance copy of your reply on or before **May 26, 2025** through fax number +6221 2528571 and or email [REDACTED] to the attention of [REDACTED] → 5

Please return this confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of [REDACTED], at **EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan - 12870, Indonesia**. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply will be highly appreciated.

Very truly yours,

PTD → 6

(Name)
(Position) → 7

CONFIRMATION

Following is information regarding the number of shares by series and/or classes of the share capital of the Company **PTD** that are authorized, issued and outstanding as of the close of business on **December 31, 2024**: → 8

BY SERIES/CLASS OF SHARES	
Number of Shares	Amount
→ 9	→ 10

Signature: _____ Date: _____

Name: _____

Position: _____ → 11

Gambar 3.112 Hasil Pengisian Format Surat Konfirmasi

[Gambar 3.112](#) merupakan hasil pengisian format surat konfirmasi akun modal saham PT D yang terdiri dari:

1. Tempat dan tanggal pembuatan surat konfirmasi adalah Jakarta, 19 Mei 2025;
 2. Nomor surat konfirmasi adalah DXX/1224/CS-01/AVP/1st;
 3. Nama perusahaan/pihak ketiga yang akan memverifikasi saldo adalah PT ABC;
 4. Alamat perusahaan/pihak ketiga dibiarkan kosong untuk dilengkapi oleh klien;
 5. Batas pengiriman surat balasan konfirmasi adalah pada 26 Mei 2025;
 6. Nama klien diisi dengan PT D;
 7. Nama dan jabatan dibiarkan kosong untuk dilengkapi oleh klien;
 8. Nama klien diisi dengan PT D;
 9. Jumlah lembar saham kepemilikan PT ABC atas PT D dibiarkan kosong untuk dijawab oleh PT ABC;
 10. *Amount* akan diisi oleh pihak ketiga yang memverifikasi saldo;
 11. Bagian tandatangan, nama, posisi, dan tanggal dibiarkan kosong dan akan diisi oleh pihak ketiga ketika membalas surat konfirmasi.
- 4) Setelah surat konfirmasi selesai dibuat, *draft* surat konfirmasi disimpan untuk direviu oleh *senior auditor* ([Lampiran 22](#)).

3. Menyusun *Draft Audited Financial Statements*

Setelah menyelesaikan proses audit laporan keuangan, auditor eksternal menyusun *draft audited financial statements* dalam format yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang disebut *top schedule*, serta catatan atas laporan keuangan (CALK). *Draft audited consolidated financial statements* yang disusun untuk PT D dilakukan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan disusun berdasarkan standar ETAP. Dalam menyusun laporan keuangan, dibutuhkan *worksheet*, *blank audited financial statements* dan kertas kerja

pemeriksaan. Berikut adalah langkah-langkah dalam menyusun *draft audited financial statements*:

- 1) Memperoleh *draft financial statement* yang belum terisi. Berikut adalah contoh laporan laba rugi PT D yang akan diisi:

PT D Laporan Laba Rugi 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT D Statements of Income December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2024	Catatan/ Notes	2023
PENDAPATAN		10	1 REVENUES
BEBAN USAHA			2 OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi		5,11	General and administrative
LABA USAHA			3 OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			4 OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain - Neto			Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN FINAL			5 INCOME BEFORE FINAL INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN FINAL		8b	6 INCOME FINAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN			7 NET INCOME FOR THE YEAR

Gambar 3.113 *Blank* Laporan Keuangan PT D

[Gambar 3.113](#) menunjukkan *draft* laporan laba rugi PT D yang belum terisi. Kolom tahun 2024 dan 2023 masih kosong karena PT D sebelumnya di audit oleh KAP yang berbeda.

- 2) Membuka *worksheet* untuk mengetahui saldo per audit untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023. Berikut adalah sebagian *worksheet* PT D yang menunjukkan akun-akun yang digunakan untuk menyusun laporan laba rugi:

Detail WBS/PL	
Initial	
Prepared by	GS
Reviewed by	AVP

WP REFF	Acc No.	Description	Per Client Interim December 31, 2024	RJE Cr	Final balance Audit December 31, 2024	Final balance Audit December 31, 2023	Increase/ Decrease	Increase/ Decrease (%)
		REVENUE						
	400001	Sales Revenue	5.592.474.000	-	5.592.474.000	5.878.614.600	(286.140.600)	-5%
		Total Revenue	5.592.474.000	1	5.592.474.000	5.878.614.600	(286.140.600)	-5%
		General and administrative expenses						
	600007	R&M - Utilities	17.000.000	-	17.000.000	-	17.000.000	0%
	600008	Consultancy & Professional Fee	21.786.000	-	21.786.000	647.624.891	(625.838.891)	-97%
	600012	Subscription Fee	2.927.928	-	2.927.928	3.000.000	(72.072)	-2%
	600022	Depreciation - Investment Properties - Buildin	1.651.387.500	-	1.651.387.500	1.651.387.500	-	0%
	600026	Land & Building Tax	65.065.903	-	65.065.903	93.299.175	(28.233.272)	-30%
	600030	Audit Fee	-	-	-	80.000.000	(80.000.000)	-100%
	600034	Service Management Fee	660.000.000	-	660.000.000	-	660.000.000	0%
	600035	Marketing Fee	29.690.765	-	29.690.765	-	29.690.765	0%
		Total General and administrative expenses	2.447.858.096	2	2.447.858.096	2.475.311.566	(27.453.470)	-1%
		PROFIT (LOSS) FROM OPERATION	3.144.615.904	3	3.144.615.904	3.403.303.034	(258.687.130)	-8%
		Other income (expense)						
	710001	Interest on Giro Account	2.330.566	-	2.330.566	1.982.791	347.775	18%
	710002	Interest on Time Deposit Account	10.398.922	-	10.398.922	22.593.463	(12.194.541)	-54%
	720001	Bank Administration	(3.336.325)	-	(3.336.325)	(2.564.265)	(772.060)	30%
	72052	Unrealized Gain/Loss USD	515.069	-	515.069	(250.415)	765.484	-306%
		Other income (expense)	9.908.232	4	9.908.232	21.761.574	(11.840.191)	-54%
		PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	3.154.524.136	5	3.154.524.136	3.425.064.608	(270.527.321)	-8%
	80000	Current Tax Income (Expense)	(559.247.400)	6	(559.247.400)	(587.861.462)	28.614.062	-5%
		PROFIT (LOSS) BEFORE AFTER TAX :	(559.247.400)	-	(559.247.400)	(587.861.462)	28.614.062	-5%
		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	2.595.276.736	7	2.595.276.736	2.837.203.146	(241.913.259)	-9%

Gambar 3.114 Worksheet PT D – Profit/Loss

Gambar 3.114 menunjukkan worksheet PT D yang menunjukkan akun-akun pada laporan laba rugi. Dalam melakukan penyusunan *draft* laporan laba rugi PT D, digunakan saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit. Berikut adalah akun-akun beserta saldo tahun 2024 dan 2023 yang akan diisi ke dalam *draft*:

1. Pendapatan sebesar Rp 5.592.474.000 (2024) dan Rp 5.878.614.600 (2023) (1);
2. Beban umum dan administratif sebesar Rp 2.447.858.096 (2024) dan Rp2.475.311.566 (2023) (2);
3. Laba usaha sebesar Rp 3.144.615.904 (2024) dan Rp 3.403.303.034 (2023) (3);

4. Pendapatan (beban) lain-lain sebesar Rp 9.908.232 (2024) dan Rp21.761.574 (2023) (4);
 5. Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 3.154.524.136 (2024) dan Rp 3.425.064.608 (2023) (5);
 6. Pajak penghasilan kini sebesar Rp 559.247.400 (2024) dan Rp587.861.462 (2023) (6);
 7. Laba tahun berjalan sebesar Rp 2.595.276.736 (2024) dan Rp2.837.203.146 (2023) (7).
- 3) Melakukan pengisian *draft financial statements* untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 yang sebelumnya belum terisi menggunakan saldo yang telah di audit dari *worksheet*. Berikut adalah hasil penyusunan laporan laba rugi PT D:

PT D		PT D	
Laporan Laba Rugi		Statements of Income	
31 Desember 2024 dan 2023		December 31, 2024 and 2023	
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	5.592.474.000	10	5.878.614.600	1 REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(2.447.858.096)	5,11	(2.475.311.566)	2 General and administrative
LABA USAHA	3.144.615.904		3.403.303.034	3 OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain - Neto	9.908.232		21.761.574	4 Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN FINAL	3.154.524.136		3.425.064.608	5 INCOME BEFORE FINAL INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN FINAL	(559.247.400)	8b	(587.861.460)	6 INCOME FINAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.595.276.736		2.837.203.148	7 NET INCOME FOR THE YEAR

Gambar 3.115 Draft Laporan Posisi Keuangan PT D Setelah Diisi

[Gambar 3.115](#) menunjukkan contoh hasil penyusunan laporan laba rugi PT D dengan saldo per audit yang diperoleh dari *worksheet* sesuai dengan nomornya. Berikut adalah rincian hasil penyusunan yang telah dilakukan:

1. Pendapatan sebesar Rp 5.592.474.000 (2024) dan Rp 5.878.614.600 (2023) (1);

2. Beban usaha yaitu umum dan administratif sebesar Rp 2.447.858.096 (2024) dan Rp 2.475.311.566 (2023) (2);
 3. Laba usaha diperoleh sebesar Rp 3.144.615.904 (2024) dan Rp3.403.303.034 (2023) (3). Angka tersebut dapat dicocokkan dengan melakukan perhitungan yaitu pendapatan (1) dikurangi dengan beban umum dan administratif (2);
 4. Pendapatan (beban) lain-lain sebesar Rp 9.908.232 (2024) dan Rp21.761.574 (2023) (4);
 5. Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 3.154.524.136 (2024) dan Rp 3.425.064.608 (2023) (5). Angka tersebut dapat dicocokkan dengan hasil perhitungan yaitu laba usaha (3) dikurangi dengan penghasilan (beban) lain-lain (4);
 6. Beban pajak penghasilan final sebesar Rp 559.247.400 (2024) dan Rp587.861.462 (2023) (6);
 7. Laba tahun berjalan sebesar Rp 2.595.276.736 (2024) dan Rp2.837.203.146 (2023) (7). Angka tersebut dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan yaitu laba sebelum beban pajak penghasilan final (5) dikurangi dengan beban pajak penghasilan final (6).
- 4) Setelah melengkapi *top schedule*, dilanjutkan dengan pengisian CALK seluruh akun yang memiliki catatan. Salah satu akunnya adalah akun properti investasi pada Catatan 5. Berikut adalah contoh CALK yang perlu diisi:

5. Properti Investasi - Neto

5. Investment Properties - Net

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Apartemen	A				Apartment
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Apartemen	B				Apartment
Nilai buku	C				Book value

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Apartemen					Apartment
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Apartemen					Apartment
Nilai buku					Book value

Gambar 3.116 CALK PT D – Properti Investasi

[Gambar 3.116](#) merupakan *draft* CALK akun properti investasi yang terdiri dari apartemen untuk periode 31 Desember 2024. CALK akun properti investasi memiliki 4 kolom yang perlu diisi yaitu saldo awal, penambahan, pengurangan, dan saldo akhir, serta 3 baris yaitu terkait biaya perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku dari apartemen.

- 5) Membuka KKP *sheet presentation and disclosure* masing-masing akun yang memiliki CALK. Berikut adalah contoh KKP B5 – *Building Investment* PT D:

MOOREGlobal

KAP Mirawati Sensi Idris (MSId)

Client : PTD

Period : December 31, 2024

Subject : Building Investment - Presentation & Disclosure

B500.10

	Initials	Date
Prepared by	MM	13-May-25
Reviewed by	WJ	15-May-25

Findings:

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

		2024						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	
Biaya perolehan	A	66.055.500.000	-	-	-	-	66.055.500.000	Acquisition cost
Apartemen								Apartment
Total harga perolehan		66.055.500.000	-	-	-	-	66.055.500.000	Total cost
		-	-	-	-	-	-	
Akumulasi Penyusutan	B	10.871.634.375	1.651.387.500	-	-	-	12.523.021.875	Accumulated
Apartemen								Depreciation
Total akumulasi penyusutan		10.871.634.375	1.651.387.500	-	-	-	12.523.021.875	Total accumulated
								depreciation
Nilai Buku Neto	C	55.183.865.625					53.532.478.125	Net Book Value
								See B300

Gambar 3.117 KKP B5 – *Building Investment* PT D

[Gambar 3.117](#) menunjukkan *sheet presentation & disclosure* akun properti investasi. Selama tahun 2024, tidak ada penambahan, pengurangan, reklasifikasi, maupun revaluasi biaya perolehan apartemen sehingga saldo awal dan akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp 66.055.500.000. Sementara itu, akumulasi penyusutan apartemen memiliki saldo awal tahun 2024 sebesar Rp 10.871.634.375 dan terdapat penambahan sebesar Rp1.651.387.500, sehingga saldo akhir tahun 2024 menjadi Rp12.523.021.875. Nilai buku neto diperoleh dengan mengurangi biaya perolehan dengan akumulasi penyusutan. Nilai buku neto properti investasi

PT D pada awal dan akhir tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp55.183.865.625 dan Rp 53.532.478.125.

- 6) Melakukan pengisian data yang diperoleh dari KKP ke dalam format CALK. Berikut adalah contoh hasil pengisian CALK akun properti investasi PT D:

5. Properti Investasi - Neto			5. Investment Properties - Net		
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:		
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Apartemen	A	66.055.500.000	-	-	66.055.500.000
					Apartment
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Apartemen	B	10.871.634.375	1.651.387.500	-	12.523.021.875
					Apartment
Nilai buku	C	55.183.634.375			53.532.478.125
					Book value

Gambar 3.118 CALK PT D – Properti Investasi

[Gambar 3.118](#) merupakan Catatan 5 yaitu properti investasi – neto PT D setelah diisi dengan data dari KKP. Hasil pengisian menunjukkan biaya perolehan apartemen memiliki saldo awal tahun 2024 sebesar Rp66.055.500.000. Tidak ada penambahan dan pengurangan pada biaya perolehan apartemen sehingga saldo akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp66.055.500.000 (A). Saldo awal tahun 2024 akumulasi penyusutan apartemen adalah sebesar Rp 10.871.634.375. Selama tahun 2024, terjadi penambahan sebesar Rp 1.651.387.500, sehingga saldo akhir akumulasi penyusutan menjadi Rp 12.523.021.875 (B). Nilai buku awal tahun 2024 adalah sebesar Rp 55.183.634.375 dan nilai buku akhir tahun 2024 adalah sebesar Ro 53.532.478.125 (C).

- 7) Melakukan penyocokan antara saldo pada *top schedule* dengan saldo pada CALK. Langkah ini disebut dengan *tie up*. Berikut adalah sebagian *draft* laporan posisi keuangan PT D yang digunakan untuk proses *tie up*:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

PTD Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PTD Statements of Financial Position December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2024	Catatan/ Notes	2023
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Bank dan setara kas	1.904.392.468	4	1.739.991.317
Pajak dibayar di muka	139.811.851		139.811.851
Jumlah Aset Lancar	2.044.204.319		1.879.803.168
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp12.523.021.875 dan Rp10.871.634.375 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	53.532.478.125	5, 12	55.183.865.625
JUMLAH ASET	55.576.682.444		57.063.668.793

Gambar 3.119 Draft Laporan Posisi Keuangan PT D

Berdasarkan [Gambar 3.119](#) yang menunjukkan *top schedule* yaitu sebagian laporan posisi keuangan, akun properti investasi memiliki saldo neto untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp53.532.478.125 dan Rp 55.183.865.625. Sementara itu, berdasarkan [Gambar 3.118](#) yang menunjukkan Catatan 5 terkait properti investasi, nilai buku yang menggambarkan nilai neto, memiliki saldo awal tahun 2024 adalah sebesar Rp 55.183.634.375 dan saldo akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp 53.532.478.125 (C). Hasil penyocokkan antara saldo pada *top schedule* [Gambar 3.119](#) dengan saldo pada CALK ([Gambar 3.118](#)) adalah sudah sama yaitu sebesar Rp 53.532.478.125 dan Rp 55.183.865.625. pada 31 Desember 2024 dan 2023, sehingga dapat disebut sudah *tie up*.

- 8) Melakukan pengisian terhadap seluruh laporan keuangan beserta CALK. Hasil pekerjaan direviu oleh *senior auditor* ([Lampiran 23](#)).

4. Melakukan *Footing*, *Cross-Footing* dan *Tie Up Audited Financial Statements*

Footing adalah proses menjumlahkan angka-angka dalam suatu kolom laporan keuangan secara vertikal, sementara *cross-footing* adalah proses menjumlahkan

angka-angka suatu baris laporan keuangan secara horizontal. Tujuan dari *footing* dan *cross-footing* adalah untuk memastikan angka-angka telah dijumlahkan dengan benar secara vertikal dan horizontal. *Tie up* adalah proses mencocokkan angka antara *top schedule* yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dengan catatan atas laporan keuangan (CALK) untuk masing-masing akun. Tujuan dari dilakukannya *tie up* adalah untuk memastikan bahwa angka pada *top schedule* telah sama dengan CALK-nya. Proses *footing*, *cross-footing*, dan *tied up* dilakukan untuk *draft* laporan keuangan PT D yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan CALK. Dokumen yang dibutuhkan adalah *draft* laporan keuangan PT D. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan *footing* laporan keuangan PT D untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

- 1) Menerima *hard copy draft* laporan keuangan audit PT D. Berikut merupakan salah satu contoh bagian dari laporan keuangan PT D yang akan dilakukan *footing*:

PT D		PT D	
Laporan Posisi Keuangan		Statements of Financial Position	
31 Desember 2024 dan 2023		December 31, 2024 and 2023	
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2024	Catatan/ Notes	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	135.099.950	9b	137.363.035
Beban masih harus dibayar	-		80.000.000
Uang jaminan pelanggan	1.929.642.660	7	1.929.642.660
Pendapatan diterima dimuka	1.398.118.500	8	1.398.118.500
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.462.861.110		3.545.124.195
			Total Current Liabilities

Gambar 3.120 *Draft Audited Financial Statement – Current Liabilities* PT D

[Gambar 3.120](#) menunjukkan sebagian dari laporan posisi keuangan bagian liabilitas jangka pendek. Berikut adalah saldo masing-masing akun untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024:

1. Utang pajak sebesar Rp 135.099.950;

2. Beban masih harus dibayar sebesar Rp 0;
 3. Uang jaminan pelanggan sebesar Rp 1.929.642.660;
 4. Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 1.398.118.500;
 5. Jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp 3.462.861.110.
- 2) Melakukan penjumlahan seluruh saldo secara vertikal menggunakan kalkulator. Berikut merupakan hasil penjumlahan secara vertikal untuk laporan posisi keuangan bagian liabilitas jangka pendek PT D untuk periode 31 Desember 2024:



Gambar 3.121 Hasil Penjumlahan Secara Vertikal

Berdasarkan [Gambar 3.121](#), hasil penjumlahan saldo akun-akun liabilitas jangka pendek PT D periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.462.861.110. Selanjutnya, angka tersebut dibandingkan dengan angka yang tercatat pada laporan keuangan bagian total liabilitas jangka pendek ([Gambar 3.120](#)). Hasil perbandingan menunjukkan keduanya memiliki angka yang sama yaitu Rp 3.462.861.110.

- 3) Memberikan tanda “^” dibawah baris yang menunjukkan total secara vertikal jika hasil penjumlahan sudah benar, sementara jika hasil penjumlahan salah, maka dituliskan total yang benar. Berikut adalah contoh pengisian untuk laporan posisi keuangan bagian liabilitas jangka pendek PT D:

2024. Saldo awal akumulasi penyusutan apartemen adalah sebesar Rp10.871.634.375. Terdapat penambahan yang berarti beban penyusutan sebesar Rp1.651.387.500 dan tidak ada pengurangan akumulasi penyusutan. Saldo akhir akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 12.523.021.875.

- 5) Melakukan perhitungan penambahan dan pengurangan seluruh saldo secara horizontal menggunakan kalkulator. Berikut merupakan hasil perhitungan secara horizontal untuk akumulasi penyusutan apartemen untuk periode 31 Desember 2024:



Gambar 3.124 Hasil Perhitungan Secara Horizontal

Berdasarkan [Gambar 3.124](#), hasil perhitungan secara horizontal untuk akumulasi penyusutan apartemen adalah sebesar Rp 12.523.021.875. Angka tersebut dibandingkan dengan angka yang tertulis pada laporan keuangan yaitu saldo akhir akumulasi penyusutan ([Gambar 3.123](#)). Hasil perbandingan menunjukkan angka keduanya telah sama yaitu sebesar Rp 12.523.021.875.

- 6) Memberikan tanda “<” di sebelah kolom yang menunjukkan total secara horizontal jika hasil penjumlahan sudah benar, sementara jika hasil penjumlahan salah, maka dituliskan total yang benar. Berikut adalah contoh pengisian untuk CALK akun properti investasi PT D:

5. Properti Investasi - Neto

Akun ini terdiri dari:

5. Investment Properties - Net

This account consists of:

	31 Desember 2024	December 31, 2024	→ <i>italie</i>	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>				Acquisition Cost
Apartemen	66.055.500.000	-	-	66.055.500.000 ☒ Apartment
<u>Akumulasi penyusutan</u>				Accumulated depreciation
Apartemen	10.871.634.375	1.651.387.500	-	12.523.021.875 ☒ Apartment
Nilai buku	55.183.634.375			53.532.478.125 Book value → <i>garis</i>

Gambar 3.125 Simbol *Cross-Footing* Laporan Keuangan PT D

Berdasarkan [Gambar 3.125](#), hasil pertambahan dan pengurangan saldo properti investasi PT D secara horizontal periode 31 Desember 2024 sudah benar sehingga diberikan simbol “<”. Proses *cross-footing* dilakukan untuk seluruh akun-akun pada laporan keuangan yang memiliki total secara horizontal.

Selain harus memastikan bahwa seluruh angka sudah benar secara pertambahan dan pengurangan melalui *footing* dan *cross-footing*, dilakukan *tie up*. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan *tie up*:

- 4) Menerima *hard copy draft* laporan keuangan PT D untuk dilakukan proses *tie up*. Berikut adalah salah satu akun yang akan dilakukan *tie up*:

PT D				PT D			
Laporan Laba Rugi				Statements of Profit or Loss			
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir				For The Years Ended			
31 Desember 2024 dan 2023				December 31, 2024 and 2023			
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)			
	2024	Catatan/ Notes	2023				
PENDAPATAN	5.592.474.000	11	5.878.614.600	REVENUES			
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES			
Umum dan administrasi	(2.587.669.947)	5,12	(2.475.311.566)	General and administrative			
Pajak penghasilan final	(559.247.400)	9c	(587.861.460)	Final income tax			
LABA USAHA	2.445.556.653		2.815.441.574	OPERATING INCOME			

Gambar 3.126 Laporan Laba Rugi PT D

[Gambar 3.126](#) menunjukkan sebagian laporan laba rugi PT D untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023. Salah satu akun pada laporan laba rugi adalah beban usaha – umum dan administrasi. Akun ini memiliki saldo masing-masing sebesar Rp 2.587.669.947 dan Rp 2.475.311.566 pada 31 Desember 2024 dan

2023. Pengungkapan akun ini terdapat pada Catatan 5 dan 12. Oleh karena itu, angka saldo akun beban usaha – umum dan administrasi harus sama dengan saldo yang tercantum pada Catatan 5 dan 12.

- 5) Membuka laporan keuangan dan CALK yang akan dilakukan *tie up* untuk setiap akun, lalu membandingkan saldo suatu akun antara laporan keuangan dengan CALK dan/atau antar CALK. Berikut adalah Catatan 5 dan 12 untuk proses *tie up* akun beban usaha – umum dan administrasi:

12. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

Penyusutan (Catatan 5)
Biaya layanan
Jasa profesional
Lain-lain (masing-masing di bawah
Rp100.000.000)

Jumlah

12. Operating Expenses

This account consists of:

	2024	2023	
	1.651.387.500	1.651.387.500	Depreciation (Note 5)
	660.000.000	-	Service charge
	21.786.000	727.624.891	Professional fees
	254.496.447	96.299.175	Others (each below Rp100,000,000)
	2.587.669.947	2.475.311.566	Total

Gambar 3.127 Catatan 12: Beban Usaha – PT D

[Gambar 3.127](#) menunjukkan Catatan 12 yaitu akun beban usaha PT D. Berdasarkan Gambar 3.107, jumlah beban usaha PT D untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.587.669.947 dan Rp2.475.311.566. Kedua angka ini sudah sama dengan angka pada laporan laba rugi ([Gambar 3.126](#)). Salah satu komponen beban usaha yaitu beban penyusutan memiliki pengungkapan di Catatan 5. Beban penyusutan PT D adalah masing-masing sebesar Rp 1.651.387.500 untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023. Berikut adalah Catatan 5 pada laporan keuangan PT D:

5. Properti Investasi - Neto

Akun ini terdiri dari:

5. Investment Properties - Net

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition Cost</u>
Apartemen	66.055.500.000	-	-	66.055.500.000 Apartment
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Apartemen	10.871.634.375	1.651.387.500	-	12.523.021.875 Apartment
Nilai buku	55.183.634.375			53.532.478.125 Book value
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition Cost</u>
Apartemen	66.055.500.000	-	-	66.055.500.000 Apartment
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Apartemen	9.220.246.875	1.651.387.500	-	10.871.634.375 Apartment
Niai buku	56.835.253.125			55.183.865.625 Book value

Gambar 3.128 Beban Penyusutan Properti Investasi PT D

[Gambar 3.128](#) menunjukkan Catatan 5 yaitu akun properti investasi – neto PT D. Kolom penambahan pada tabel properti investasi menggambarkan beban penyusutan. Berdasarkan [Gambar 3.128](#), beban penyusutan untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.651.387.500. Angka tersebut sudah sama dengan yang tertulis pada Catatan 12. Hasil perbandingan angka antara *top schedule* dan CALK telah sesuai sehingga dapat disebut sudah *tie up*. Jika masih ditemukan perbedaan angka, dapat memberikan catatan kepada auditor untuk memperbaiki *draft* laporan keuangan.

- Proses *tie up* dilakukan untuk seluruh akun yang memiliki CALK. Setelah pekerjaan selesai, dilakukan revisi terhadap *draft* laporan keuangan PT D ([Lampiran 24](#)).

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama pelaksanaan magang di KAP Mirawati Sensi Idris, terdapat beberapa kendala yang ditemukan yaitu:

- Selama pelaksanaan proses audit, klien membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memberikan dokumen-dokumen yang diminta oleh auditor. Kendala ini menyebabkan penyelesaian prosedur audit menjadi tertunda. Sebagai contoh, klien memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyediakan dokumen

pendukung yang dibutuhkan dalam prosedur seperti *vouching*, *cut-off test*, dan *aging test*. Akibatnya, prosedur audit yang seharusnya dapat diselesaikan dengan cepat menjadi tertunda hingga berbulan-bulan, harus dikerjakan secara bertahap, dan menumpuk seiring dengan proses audit lainnya.

- 2) Beberapa dokumen yang diberikan oleh klien tidak lengkap. Hambatan ini ditemukan ketika melakukan *vouching* untuk PT V dan PT H serta prosedur-prosedur yang melakukan pengecekan terhadap bukti dokumen. Sebagai contoh, nominal pada dokumen pendukung seperti *invoice*, masih selisih dengan yang tercatat pada *general ledger*.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang dialami selama pelaksanaan magang adalah:

- 1) Memberikan pengingat dan berkomunikasi dengan klien untuk segera mengirimkan dokumen yang belum dikirimkan sesuai dengan permintaan data auditor.
- 2) Membuat ringkasan terkait dokumen yang masih *pending* atau belum lengkap sehingga klien lebih mudah mengidentifikasi dokumen yang belum dikirimkan.
- 3) Memberikan penanda pada kertas kerja seperti warna kuning untuk bagian-bagian yang belum diberikan dokumennya atau belum lengkap dokumennya. Hal ini dapat membantu auditor untuk memastikan kelengkapan seluruh prosedur yang dijalankan.